

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA SE-KECAMATAN
PRAMBANAN TAHUN 2024**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh:

**Razan Nuhad Dzulfaqor
NIM 20601244069**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA SE-KECAMATAN
PRAMBANAN TAHUN 2024**

Razan Nuhad Dzulfaqor
NIM 20601244069

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui seberapa baik sarana PJOK di SMP se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Tahun 2024/2025; (2) Mengetahui seberapa baik prasarana PJOK di SMP se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Tahun 2024/2025.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei menggunakan lembar observasi. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling karena populasi hanya sedikit terdiri dari seluruh SMP se-Kecamatan Prambanan dengan total 9 sekolah antara lain SMP N 1 Prambanan, SMP N 2 Prambanan, SMP N 3 Prambanan, SMP N 4 Prambanan, SMP Muh 1 Prambanan, SMP Muh 2 Prambanan, SMP MBS, SMP IT Baitussalam, MTS N 8 Sleman, dengan objek penelitian berupa sarana dan prasarana PJOK. Data yang sudah didapatkan melalui lembar observasi kemudian dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif menggunakan *ms. Excel* kemudian mengklasifikasikan jenis data dalam kategori “sangat baik”, “baik”, “sedang”, “kurang”, atau “kurang sekali” dengan bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) sarana dan prasarana PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan rata-rata masuk kategori “sedang”. (2) Sekolah dengan sarana paling baik adalah MTS N 8 Sleman sedangkan sekolah dengan sarana paling kurang adalah SMP Muhammadiyah 2 Prambanan. (3) Sekolah dengan prasarana paling baik adalah SMP Muhammadiyah *Boarding School* sedangkan sekolah dengan prasarana paling kurang adalah SMP Muhammadiyah 2 Prambanan. (4) SMP Negeri se-Kecamatan Prambanan memiliki sarana dan prasarana PJOK yang lebih baik jika dibandingkan dengan SMP Swasta se-Kecamatan Prambanan.

Kata Kunci: pjok, prasarana, sarana, smp

SURVEY ON THE FACILITY AND INFRASTRUCTURE OF PHYSICAL EDUCATION LEARNING IN THE JUNIOR HIGH SCHOOLS LOCATED IN PRAMBANAN DISTRICT IN 2024

Razan Nuhad Dzulfaqor
NIM 20601244069

ABSTRACT

This research aims to: (1) find out how good the Physical Education facilities are in the junior high schools located in Prambanan District, Sleman Regency in 2024/2025; (2) find out how good the Physical Education infrastructure is in the junior high schools located in Prambanan District, Sleman Regency in 2024/2025.

This research is a descriptive quantitative study with a survey method using observation sheets. This research used a total sampling technique because the population was only small consisted of all junior high schools in Prambanan District with a total of 9 schools including SMP N 1 Prambanan (Prambanan 1 Junior High School), SMP N 2 Prambanan (Prambanan 2 Junior High School), SMP N 3 Prambanan (Prambanan 3 Junior High School), SMP N 4 Prambanan (Prambanan 4 Junior High School), SMP Muh 1 Prambanan (Muh 1 Prambanan Junior High School), SMP Muh 2 Prambanan (Muh 2 Prambanan Junior High School), SMP MBS (MBS Junior High School), SMP IT Baitussalam (IT Baitussalam Junior High School), MTS N 8 Sleman (Sleman 8 Islamic Junior High School), with research objects in the form of Physical Education facilities and infrastructure. The data that had been obtained through observation sheets was then analyzed by using descriptive quantitative analysis techniques with MS. Excel then were classified into the type of categories of "very good", "good", "moderate", "poor", or "very poor" in percentage form.

The results of the research show that: (1) the facilities and infrastructure of Physical Education in junior high schools located in Prambanan District are on average in the "moderate" category. (2) The school with the best facility is MTS N 8 Sleman while the school with the least facilities is SMP Muhammadiyah 2 Prambanan. (3) The school with the best infrastructure is SMP Muhammadiyah Boarding School, while the school with the least infrastructure is SMP Muhammadiyah 2 Prambanan. (4) State Junior High Schools in Prambanan District have better Physical Education facilities and infrastructure when compared to Private Junior High Schools in Prambanan District.

Keywords: Physical Education, infrastructure, facilities, junior high school

SURAT PERYANTAAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Razan Nuhad Dzulfaqor

NIM : 20601244069

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul Skripsi : SURVEI SARANA DAN PRASARANA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA SE-KECAMATAN
PRAMBANAN TAHUN 2024

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 17 Mei 2024

Yang menyatakan,



Razan Nuhad Dzulfaqor

NIM. 20601244069

LEMBAR PERSETUJUAN

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA SE-KECAMATAN PRAMBANAN TAHUN 2024**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

RAZAN NUHAD DZULFAQOR

NIM 20601244069

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Fakultas
Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal: 17 Mei 2024

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing



Dr. Drs. Ngatman, M.Pd.

196706051994031001



Dr. Tri Ani Hastuti, M.Pd.

197209042001122001

LEMBAR PENGESAHAN

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA SE-KECAMATAN PRAMBANAN TAHUN 2024**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

RAZAN NUHAD DZULFAQOR

NIM 20601244069

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Fakultas Ilmu
Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

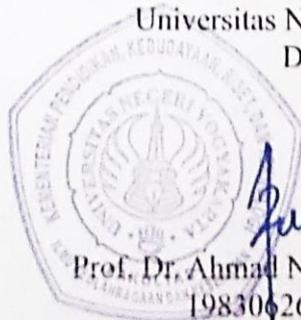
Tanggal: 27 Mei 2024

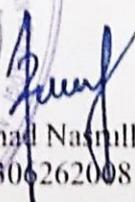
TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Tri Ani Hastuti, M.Pd (Ketua Tim Penguji)		7/6 ²⁴
Dr. Sigit Dwi Andrianto, S.Pd., M.Or (Sekertaris Tim Penguji)		6/6 ²⁴
Dr. Amat Komari, M.Si (Penguji Utama)		5/6 ²⁴ Juni

Yogyakarta, 10 Juni 2024

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
198306262008121002 +

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan bersyukur Alhamdulillah, saya persembahkan Tugas Akhir Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya yang tercinta, Ibu Nur Siwi Ismawati dan Bapak Alkasah Yuhro, saya ucapkan terima kasih atas semua perhatian, semangat, dukungan moral dan finansial, serta doa yang tak pernah putus untuk kesuksesan saya. Tidak ada kata-kata yang seindah doa orang tua. Saya memberikan pengabdian dan cinta kepada Ibu dan Bapak. Semoga Ibu dan Bapak selalu diberikan umur panjang, rezeki yang berlimpah, dan selalu dilindungi oleh ALLAH SWT.
2. Adikku Najib Alman Hamdi yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa untuk keberhasilan Tugas Akhir Skripsi.
3. Keluarga besar H. Mursidi dan keluarga besar H. Mulyono yang selalu memberikan dukungan, perhatian, harapan, dan doa yang tak pernah berhenti untuk sukses menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Asisha Muharromah Melanisa yang selalu memberikan dukungan, semangat, perhatian, senyum, dan doa untuk keberhasilan Tugas Akhir Skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Prambanan Tahun 2024” ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Terselesainya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati di ucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Drs. Ngatman, M.Pd., Ketua Departemen Pendidikan Olahraga beserta dosen dan staf yang memberikan dukungan dan fasilitas selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
3. Ibu Dr. Tri Ani Hastuti, M.Pd., Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, motivasi, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi sehingga berjalan dengan lancar.
4. Bapak Nur Cholis Majid S.Pd., M.Pd., sebagai Dosen Pembimbing akademik yang telah membimbing sepanjang masa perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas selama proses perkuliahan.
6. Kepala sekolah beserta bapak dan ibu guru PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan pengambilan data Tugas Akhir Skripsi.
7. Rekan-rekan seperjuangan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY 2020, khususnya kelas PJKR C 2020 yang selalu bekerja sama dan menemani selama proses perkuliahan di Universitas Negeri Yogyakarta.

8. Semua pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas saran, dukungan, dan bantuannya dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 17 Mei 2024

Penulis,



Razan Nuhad Dzulfaqor

NIM. 20601244069

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
SURAT PERYANTAAAN KEASLIAN KARYA	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori	10
1. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	10
2. Hakikat Sarana dan Prasarana PJOK.....	21
3. Standar Sarana dan Prasarana PJOK	23
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Pikir	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis atau Desain Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian	33
D. Definisi Operasional Variabel.....	33
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	34
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	34

G. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan.....	83
C. Keterbatasan Penelitian	98
BAB V PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan	99
B. Implikasi.....	102
C. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tipologi dan penggunaan gedung olahraga.....	18
Tabel 2. Ukuran Area Gedung Olahraga dalam meter (m)	18
Tabel 3. Kapasitas Tempat Duduk Gedung Olahraga	18
Tabel 4. Jenis, rasio, dan deskripsi sarana tempat bermain/ berolahraga.....	25
Tabel 5. Jenis, rasio, dan deskripsi sarana kesehatan di sekolah.....	26
Tabel 6. Populasi Penelitian	33
Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen penelitian	35
Tabel 8. Rumus Klasifikasi	36
Tabel 9. Jumlah Keberadaan Peralatan PJOK SMP Se-Kecamatan Prambanan...	38
Tabel 10. Hasil Jumlah Keberadaan Peralatan PJOK SMP Se-Kecamatan Prambanan.....	38
Tabel 11. Kondisi peralatan PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan.....	40
Tabel 12. Perhitungan kondisi Peralatan PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan .	41
Tabel 13. Hasil kondisi peralatan PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan	42
Tabel 14. Jumlah status kepemilikan peralatan PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan.....	44
Tabel 15. Perhitungan Jumlah status kepemilikan peralatan PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan.....	45
Tabel 16. Hasil jumlah status kepemilikan peralatan PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan.....	46
Tabel 17. Jumlah Keberadaan Perkakas PJOK SMP Se-Kecamatan Prambanan .	48
Tabel 18. Hasil Jumlah Keberadaan Perkakas PJOK SMP Se-Kecamatan Prambanan.....	48
Tabel 19. Jumlah kondisi perkakas SMP se-Kecamatan Prambanan.....	50
Tabel 20. Perhitungan Kondisi Perkakas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan	51
Tabel 21. Hasil Kondisi Perkakas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan	51
Tabel 22. Jumlah status kepemilikan perkakas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan.....	53
Tabel 23. Perhitungan jumlah status kepemilikan perkakas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan.....	54
Tabel 24. Hasil jumlah status kepemilikan perkakas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan.....	55
Tabel 25. Jumlah keberadaan fasilitas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan....	57
Tabel 26. Hasil Jumlah Keberadaan Fasilitas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan.....	57
Tabel 27. Kondisi Fasilitas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan.....	59
Tabel 28. Perhitungan kondisi fasilitas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan ...	60
Tabel 29. Hasil kondisi Fasilitas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan	60
Tabel 30. Jumlah status kepemilikan fasilitas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan.....	62
Tabel 31. Perhitungan Jumlah status kepemilikan fasilitas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan.....	63
Tabel 32. Hasil jumlah status kepemilikan peralatan PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan.....	64

Tabel 33. Jumlah keberadaan peralatan PJOK di SMP Negeri dan Swasta.....	66
Tabel 34. Hasil jumlah keberadaan peralatan PJOK di SMP Negeri dan Swasta .	66
Tabel 35. Jumlah Kondisi peralatan PJOK di SMP Negeri dan Swasta	67
Tabel 36. Perhitungan kondisi peralatan PJOK di SMP Negeri dan Swasta.....	68
Tabel 37. Hasil kondisi peralatan PJOK SMP Negeri dan Swasta.....	68
Tabel 38. Jumlah status kepemilikan peralatan PJOK di SMP Negeri dan Swasta	69
Tabel 39. Perhitungan jumlah status kepemilikan peralatan PJOK di SMP Negeri dan Swasta.....	70
Tabel 40. Hasil jumlah status kepemilikan peralatan PJOK SMP Negeri dan Swasta	70
Tabel 41. Jumlah keberadaan perkakas PJOK di SMP Negeri dan Swasta	72
Tabel 42. Hasil jumlah keberadaan perkakas PJOK di SMP Negeri dan Swasta .	72
Tabel 43. Jumlah kondisi perkakas PJOK SMP Negeri dan Swasta	73
Tabel 44. Perhitungan kondisi perkakas PJOK di SMP Negeri dan Swasta	74
Tabel 45. Hasil jumlah kondisi perkakas PJOK SMP Negeri dan Swasta.....	74
Tabel 46. Jumlah status kepemilikan perkakas PJOK SMP Negeri dan Swasta...	75
Tabel 47. Perhitungan jumlah status kepemilikan perkakas PJOK SMP Negeri dan Swasta	76
Tabel 48. Hasil jumlah status kepemilikan perkakas PJOK SMP Negeri dan Swasta	76
Tabel 49. Jumlah keberadaan fasilitas PJOK SMP Negeri dan Swasta	77
Tabel 50. Hasil Jumlah keberadaan fasilitas PJOK SMP Negeri dan Swasta.....	78
Tabel 51. Jumlah kondisi fasilitas PJOK di SMP Negeri dan Swasta.....	79
Tabel 52. Perhitungan jumlah kondisi fasilitas PJOK SMP Negeri dan Swasta...	79
Tabel 53. Hasil jumlah kondisi fasilitas PJOK SMP Negeri dan Swasta.....	80
Tabel 54. Jumlah status kepemilikan fasilitas PJOK di SMP Negeri dan Swasta.	81
Tabel 55. Perhitungan jumlah status kepemilikan fasilitas PJOK SMP Negeri dan Swasta	82
Tabel 56. Hasil jumlah status kepemilikan fasilitas PJOK SMP Negeri dan Swasta	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	31
Gambar 2. Diagram jumlah keberadaan peralatan PJOK se-Kecamatan Prambanan	39
Gambar 3. Diagram kondisi peralatan PJOK se-Kecamatan Prambanan	43
Gambar 4. Diagram status kepemilikan peralatan PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan.....	47
Gambar 5. Diagram jumlah keberadaan perkakas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan.....	49
Gambar 6. Diagram kondisi perkakas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan.....	52
Gambar 7. Diagram status kepemilikan perkakas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan.....	56
Gambar 8. Diagram jumlah Keberadaan Fasilitas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan.....	58
Gambar 9. Diagram kondisi fasilitas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan.....	62
Gambar 10. Diagram status Kepemilikan fasilitas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan.....	65
Gambar 11. Diagram jumlah peralatan PJOK sekolah Negeri dan Swasta	67
Gambar 12. Diagram kondisi peralatan PJOK SMP Negeri dan Swasta	69
Gambar 13. Diagram status kepemilikan peralatan SMP Negeri dan Swasta	71
Gambar 14. Jumlah keberadaan perkakas PJOK SMP Negeri dan Swasta	73
Gambar 15. Jumlah kondisi perkakas PJOK SMP Negeri dan Swasta.....	74
Gambar 16. Diagram status kepemilikan perkakas SMP Negeri dan Swasta.....	77
Gambar 17. Diagram status kepemilikan fasilitas SMP Negeri dan Swasta.....	78
Gambar 18. Diagram jumlah kondisi fasilitas PJOK SMP Negeri dan Swasta	80
Gambar 19. Diagram jumlah status kepemilikan fasilitas PJOK SMP Negeri dan Swasta	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	108
Lampiran 2. Surat Keterangan dari Sekolah	117
Lampiran 3. Kartu Bimbingan TAS	126
Lampiran 4. Surat Validasi Instrumen.....	127
Lampiran 5. Instrumen Penelitian	128
Lampiran 6. Hasil Penelitian.....	132
Lampiran 7. Dokumentasi.....	180

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi bagian yang sangat penting dalam proses membangun suatu negara. Sehingga setiap masyarakat berhak mendapatkan pendidikan. Indonesia menetapkan wajib belajar 12 tahun dari pendidikan sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Sesuai dengan UUD 1945 pada alinea 4 yaitu “mencerdaskan kehidupan bangsa” yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Pendidikan ini diterapkan sejak manusia dilahirkan ke dunia hingga akhir hayat nanti. Sehingga untuk dapat mencapai tujuan tersebut perlu adanya peran aktif dari pemerintah dalam membangun pendidikan secara formal maupun non formal.

Selain itu memiliki sumber daya manusia yang berkualitas bukan berarti hanya memiliki keterampilan atau keahlian tertentu namun harus memiliki kemampuan fisik yang sehat dalam jasmani maupun rohaninya. Pada lingkup sekolah pembelajaran yang terstruktur sesuai dengan kurikulum yang sudah ditentukan terdapat salah satu mata pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik pada aspek pengetahuan, keterampilan, penalaran, dan perkembangan emosional yaitu Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan proses pendidikan tentang dan melalui aktivitas jasmani (permainan, olahraga, dan aktivitas lain yang relevan) untuk meningkatkan kualitas individu yang holistik

dan menunjang pencapaian tujuan pendidikan secara umum (Syarifudin & Mikroj, 2021). Terdapat berbagai macam pendekatan, model, strategi, metode, gaya, dan teknik yang dapat digunakan selama pembelajaran sesuai dengan karakteristik penugasan, lingkungan belajar, dan peserta didik. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan disekolah dilakukan secara sistematis, bertahap, dan berkelanjutan dengan harapan dapat mengembangkan kemampuan peserta didik pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sehingga mendapatkan manfaat dari aktivitas jasmani dalam meningkatkan kualitas hidup secara menyeluruh dan berkembangnya sikap positif. Sesuai kurikulum saat ini yaitu kurikulum merdeka maka pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan bukan semata-mata berurusan dengan pembentukan raga, tetapi melibatkan seluruh aspek perkembangan manusia sesuai dengan cita-cita terbentuknya Profil Pelajar Pancasila yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, kreatif, gotong royong, berkebinekaan global, bernalar kritis, dan mandiri.

Ketika akan mengimplementasikan model pembelajaran PJOK pada kurikulum merdeka saat ini ada beberapa cara yang dapat dilakukan yaitu dengan mengenal minat, dan bakat peserta didik, menyediakan pilihan kegiatan olahraga, memberikan penjelasan mengenai kegiatan olahraga, beri kesempatan peserta didik untuk memilih kegiatan olahraga dan mengatur jadwal kegiatan olahraga. Kurikulum merdeka mempunyai tujuan untuk memberikan pelajaran pada peserta didik dalam berpikir yang merdeka (Arumsari, 2021). Diperlukan sumber daya yang memadai, koordinasi yang baik dari peserta didik dan guru, dan guru harus memiliki kemampuan yang baik dalam mengevaluasi

kemampuan peserta didik secara subjektif. Sehingga selain guru harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan sarana prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan alat dan tempat pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran dan memiliki peranan penting. Jika sarana dan prasarana yang digunakan tidak sesuai dengan kriteria yang ditentukan tentu pembelajaran tidak bisa berjalan dengan maksimal.

Peraturan Kemendikbud-Ristek Nomor 22 Tahun 2023. Standar ini merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang harus tersedia pada satuan pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan. Pada pasal 5 dituliskan bahwa sarana merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan perlengkapan dalam mencapai tujuan pembelajaran seperti bahan pembelajaran, alat pembelajaran, dan perlengkapan. Sedangkan pada pasal 7 menyatakan bahwa prasarana merupakan fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi suatu pendidikan seperti lahan, bangunan, dan ruang. Selain itu (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan) pada pasal 1 ayat 19 dan 20 menyatakan bahwa prasarana olahraga adalah tempat atau ruangan termasuk lingkungan yang digunakan untuk kegiatan olahraga dan/atau penyelenggaraan keolahragaan sedangkan sarana olahraga adalah peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan olahraga. Sekolah diharapkan memiliki sarana dan prasarana PJOK yang memadai agar peserta didik dapat menjalankan kegiatan pembelajaran dengan lebih semangat, nyaman, aman, dan efektif.

Sekolah yang tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai maka dapat menjalin kerja sama dengan pihak luar seperti klub olahraga atau instansi terkait untuk menyediakan sarana dan prasarana olahraga kepada peserta didik. Peran guru kreatif sangat dibutuhkan karena jika guru PJOK memiliki SDM yang baik dan kreatif maka dapat memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada agar lebih optimal digunakan selama pembelajaran dengan cara modifikasi. Pada umumnya kondisi sekolah di Indonesia tidak memiliki sarana dan prasarana yang cukup layak untuk berbagai macam cabang olahraga yang berkaitan dengan materi Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Perlu adanya pengembangan pembelajaran PJOK oleh guru dengan memodifikasi peraturan, sarana, dan prasarana yang digunakan sesuai dengan kondisi pada masing-masing sekolah. Guru PJOK harus mampu mengajar di sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik maupun sekolah yang sarana dan prasarananya kurang.

Meskipun nantinya materi Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan tidak bisa dilaksanakan secara maksimal namun masih bisa dilakukan dengan alternatif lain yaitu memodifikasi model pembelajaran yang digunakan. Salah satu yang dapat dilakukan yaitu dengan model pembelajaran menggunakan media permainan yang hanya membutuhkan peralatan sederhana dan kondisi lapangan yang tidak terlalu luas. Kurangnya sarana dan prasarana PJOK dapat menghambat manipulasi gerak pada peserta didik dan menimbulkan kebosanan yang akibatnya peserta didik malas bergerak dan memilih untuk beristirahat.

Akibatnya tujuan pembelajaran tidak akan tercapai, maka sarana dan prasarana PJOK harus disesuaikan dengan jumlah peserta didik agar dapat mengondisikan atau melakukan modifikasi sesuai dengan kondisi sekolah sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara lancar dan efektif. Fakta yang ada di lapangan menunjukkan bahwa masih ada beberapa sekolah yang beranggapan bahwa sarana dan prasarana PJOK kurang penting dibandingkan dengan pembelajaran lainnya. Sehingga sekolah-sekolah mengesampingkan keberadaan sarana dan prasarana PJOK dan membiarkan pembelajaran PJOK dilakukan secara kurang maksimal.

Sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang baik dan lengkap akan lebih menarik minat peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran PJOK. Peserta didik dapat langsung berinteraksi dengan sarana dan prasarana yang ada sesuai dengan materi yang diajarkan dan tidak bersifat abstrak. Guru juga akan lebih mudah dalam melakukan evaluasi hasil pembelajaran. Sekolah yang sarana dan prasarananya masih kurang memadai diharapkan memiliki guru PJOK yang kreatif agar dapat mencari tahu bagaimana cara untuk memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah salah satunya menggunakan memodifikasi sehingga pembelajaran tetap dapat berjalan dengan baik dan tidak membuat peserta didik merasa jenuh.

Berkaitan dengan sarana dan prasarana PJOK sebagai salah satu faktor untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka peneliti akan mengkaji ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan, Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama se-Kecamatan Prambanan Tahun 2024/2025.

Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Prambanan berjumlah 9 sekolah, antara lain: SMP Negeri 1 Prambanan, SMP Negeri 2 Prambana, SMP Negeri 3 Prambanan, SMP 4 Prambanan, SMP IT Baitussalam, SMP Muhammadiyah 1 Prambanan, SMP Muhammadiyah 2 Prambanan, dan SMP Muhammadiyah *Boarding School*, dan MTs Negeri 8 Sleman. Pada beberapa SMP yang ada di Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman masih belum ada sarana yang dimodifikasi untuk menunjang pembelajaran seperti memanfaatkan sarana sederhana contohnya: bola plastik, simpai, dan balon. Selain itu pada bagian prasarana terdapat beberapa sekolah yang tidak memiliki halaman luas untuk pembelajaran PJOK, sehingga peserta didik perlu berjalan keluar sekolah menuju lapangan terdekat yang jaraknya cukup jauh. Padahal sebenarnya kurangnya prasarana ini bisa diantisipasi dengan memodifikasi bentuk lapangan atau metode pembelajaran yang digunakan misalnya dengan mengecilkan bentuk lapangan kemudian mengubah sedikit peraturan yang digunakan.

Peneliti merasa tertarik untuk meneliti keadaan sarana dan prasarana olahraga di lokasi tersebut, karena di Kecamatan Prambanan terdapat SMP Negeri, Swasta, MTs, dan *Boarding School*. Tentunya sarana dan prasarana PJOK yang dimiliki setiap sekolah berbeda-beda. Peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang jumlah, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana PJOK. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Prambanan Tahun 2024”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang timbul yaitu:

1. Sarana pembelajaran PJOK pada beberapa SMP di Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman belum sesuai dan kurang memadai.
2. Prasarana pembelajaran PJOK pada beberapa SMP yang berada di Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman kurang tersedia.
3. Belum diketahuinya keadaan sarana dan prasarana PJOK di SMP se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan upaya untuk menentukan permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, penelitian ini terbatas pada ketersediaan, kondisi, dan kepemilikan sarana dan prasarana PJOK di SMP se-Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman Tahun ajaran 2024/2025.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Seberapa baik sarana PJOK di SMP se-Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman tahun 2024/2025?"
2. Seberapa baik prasarana PJOK di SMP se-Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman tahun 2024/2025?"

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah, sehingga dapat menentukan tujuan penelitian.

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui seberapa baik sarana PJOK di SMP se-Kecamatan Prambanan tahun 2024/2025.
2. Untuk mengetahui seberapa baik prasarana PJOK di SMP se-Kecamatan Prambanan tahun 2024/2025.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak terkait, antara lain:

1. Secara Teoritis

Dapat memberikan manfaat dalam kajian pendidikan jasmani berkaitan mengenai sarana dan prasarana PJOK.

2. Secara Praktis

Dapat memberikan pengetahuan kepada beberapa pihak untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana PJOK di Negara Indonesia.

a. Bagi peneliti selanjutnya

Menjadi sumber informasi, rujukan, dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih berkembang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.

b. Bagi sekolah

Menjadi masukan informasi kepada pihak sekolah dan guru PJOK bahwa sarana dan prasarana menjadi salah satu penunjang keefektifan pembelajaran sehingga perlu adanya perhatian sarana dan prasarana PJOK sesuai dengan kurikulum yang ada agar terpenuhi dan terawat dengan baik.

c. Bagi masyarakat

Memberikan informasi bahwa dengan adanya sarana dan prasarana PJOK yang baik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan keefektifan pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

a. Pengertian PJOK

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan bagian dari kurikulum pendidikan yang disusun secara sistematis sebagai media untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, kemampuan dalam berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan untuk mencapai pendidikan nasional. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah unsur penting dari satuan pendidikan pada umumnya yang memiliki tujuan untuk mengembangkan aspek jasmani, mental, sosial, dan emosional melalui aktivitas jasmani (Kartini, 2023). Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah tempat yang digunakan guru dalam mendidik siswa-siswi baik secara jasmani maupun rohani untuk tumbuh serta berkembang secara baik hingga akhirnya memperoleh kepribadian yang baik (Bangun, 2019). Mata pelajaran PJOK yang diajarkan di sekolah memiliki peran penting dengan memberikan kesempatan langsung kepada siswa untuk terlibat dalam berbagai pengalaman belajar, beberapa di antaranya melibatkan fisik, olahraga, dan kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan (Tauhidman & Ramadan, 2018).

Pendidikan jasmani diharapkan dapat mencapai keselarasan antara pertumbuhan jiwa dan raga yang menjadi usaha untuk tercapainya bangsa yang sehat secara lahir maupun batin, sehingga diperlukan bantuan sarana dan prasarana serta guru PJOK yang memadai. Banyak sekolah yang masih kurang sarana dan prasarana sehingga tujuan pendidikan masih sulit untuk dicapai. Selain itu waktu yang disediakan sekolah untuk pembelajaran pendidikan jasmani hanya 1x dalam seminggu dan dilakukan selama 3x40 menit. Padahal mata pelajaran PJOK terkadang malah menjadi pembelajaran yang ditunggu-tunggu oleh peserta didik, karena pembelajaran ini tidak hanya dilakukan di dalam kelas yang dibatasi oleh 4 sisi dinding.

Terdapat berbagai macam cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan pembelajaran PJOK mulai dari cara pendekatan, model, strategi, metode, gaya, dan teknik sesuai dengan karakteristik tugas gerak, peserta didik, dan lingkungan. Pembelajaran dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh aspek mulai dari kognitif, afektif, dan psikomotor. Mata pelajaran ini dilakukan secara sistematis, bertahap, dan berkelanjutan sehingga diharapkan dapat mengembangkan sikap positif peserta didik dan mendapatkan manfaat dari aktivitas jasmani yang dilakukan sehingga kualitas hidup secara menyeluruh akan meningkat.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu proses yang digunakan peserta didik untuk melakukan aktivitas jasmani yang sudah disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan secara sadar dan menyeluruh.

b. Tujuan PJOK

Tujuan mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, kesehatan untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan Capaian Pembelajaran PJOK Fase A-F adalah membentuk individu yang terliterasi secara jasmani dengan uraian sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kesadaran arti penting aktivitas jasmani untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan individu, serta gaya hidup aktif sepanjang hayat.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya meningkatkan dan memelihara kebugaran jasmani, kesejahteraan diri, serta pola perilaku hidup sehat.
- 3) Mengembangkan pola gerak dasar (*fundamental movement pattern*) dan keterampilan gerak (*motor skills*) yang dilandasi dengan penerapan konsep, prinsip, strategi, dan taktik secara umum.
- 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai kepercayaan diri, sportif, jujur, disiplin, kerja sama, pengendalian diri, kepemimpinan, dan demokratis dalam melakukan aktivitas jasmani sebagai cerminan rasa tanggung jawab personal dan sosial (*personal and social responsibility*).
- 5) Menciptakan suasana rekreatif yang berisi keringanan, interaksi sosial, tantangan, dan ekspresi diri.

6) Mengembangkan Profil Pelajar Pancasila yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, kreatif, gotong royong, berkebinekaan global, bernalar kritis, dan mandiri melalui aktivitas jasmani.

Diterapkannya kurikulum merdeka diharapkan peserta didik mampu berkembang sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimiliki sehingga penerapan kurikulum sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimiliki, sehingga pembelajaran menjadi lebih kritis, berkualitas, ekspresif, variatif, dan progresif. “Serta adanya perubahan kurikulum baru ini diperlukan kerja sama, komitmen yang kuat, kesungguhan dan implementasi nyata dari semua pihak, sehingga profil pelajar Pancasila dapat tertanam pada peserta didik” (Aransyah dkk., 2023). Tujuan pendidikan jasmani meliputi “pengembangan kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, kestabilan emosi, keterampilan sosial, penalaran, dan tindak moral melalui partisipasi dalam aktivitas jasmani dan olahraga.” (Sriningsih, 2017).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan jasmani yaitu untuk mengembangkan kesadaran peserta didik mengenai pentingnya pola hidup sehat, meningkatkan kebugaran jasmani, dan memberikan pemahaman mengenai pola gerak dasar dalam olahraga serta meletakkan landasan nilai/sikap moral yang baik seperti jujur, sportif, disiplin, kepemimpinan, dan kerja sama. Dengan adanya pendidikan jasmani juga diharapkan tercipta suasana menyenangkan sehingga peserta didik dapat berinteraksi satu dengan yang lain dan dapat mengekspresikan diri.

c. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang Berada di Sekolah Menengah Pertama

Pembelajaran PJOK yang ada di sekolah menengah pertama saat ini menggunakan kurikulum merdeka. Dengan adanya kurikulum merdeka ini peserta didik diharapkan dapat memiliki cukup waktu dalam memahami dan mendalami konsep dan kompetensi pembelajaran. Guru menjadi lebih leluasa dalam menggunakan perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat peserta didik. Kurikulum merdeka memiliki 3 karakteristik yaitu: lebih fokus pada materi esensial, struktur kurikulum yang lebih fleksibel, dan tersedianya banyak perangkat ajar. Kurikulum merdeka masih menggunakan tahapan yang sama dengan kurikulum sebelumnya namun pada inti materi pembelajaran terdapat perbedaan yaitu berbasis *project*. Menekankan pada pembiasaan dan perubahan karakter yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Karena dinamai merdeka maka sarana dan prasarana yang digunakan bebas sesuai dengan potensi yang dimiliki setiap sekolah. Segala bentuk potensi yang dimiliki sekolah dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan mutu pembelajaran. Jika sarana dan prasarana disekolah masih kurang maka terdapat cara yang dapat dilakukan yaitu dengan modifikasi. Karena pada kurikulum merdeka saat ini untuk mengatasi permasalahan yang ada dapat dilakukan modifikasi sebagai solusi permasalahan selama proses pembelajaran pendidikan jasmani.

(Muhajir & Gunawan, 2021; Syarifudin & Mikrojo, 2021; Warsito & Susilo, 2022) dengan judul “Buku Panduan Guru Pendidikan, Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan”, Sekolah Menengah Pertama (SMP) termasuk dalam fase D. Fase ini peserta didik diharapkan dapat menunjukkan kemampuan berbagai aktivitas jasmani dan olahraga sebagai hasil analisis pengetahuan, melakukan latihan aktivitas jasmani dan kebugaran untuk kesehatan sesuai dengan prinsip latihan, menunjukkan perilaku tanggung jawab personal dan sosial serta memonitornya secara mandiri, serta dapat menganalisis nilai-nilai aktivitas jasmani. Materi yang digunakan selama pembelajaran PJOK di SMP antara lain:

- 1) Permainan invasi seperti sepak bola, bola basket, dan bola tangan.
- 2) Permainan net seperti permainan bola voli, bulu tangkis, dan tenis meja.
- 3) Permainan lapangan seperti permainan kasti, rounders, bola bakar, dan softball.
- 4) Olahraga Bela diri seperti pencak silat, karate, atau taekwondo.
- 5) Aktivitas atletik seperti jalan, lari, lompat, dan lempar.
- 6) Olahraga tradisional seperti takraw, gobak sodor, engklek, dan simpai.
- 7) Aktivitas gerak berirama.
- 8) Senam lantai seperti guling depan, guling belakang, *headstand*, kayang, guling lenting, sikap lilin, dan lompat harimau.
- 9) Aktivitas dan olahraga Air (pilihan).
- 10) Peningkatan kebugaran jasmani.
- 11) Perkembangan tubuh remaja dan pola hidup sehat.

Terdapat cukup banyak materi yang ingin dicapai selama pembelajaran sehingga perlu didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa pemerintah memberikan kebebasan pada sekolah dalam memberikan pembelajaran sesuai dengan potensi yang ada disekolah misalnya pada permainan invasi hanya memiliki lapangan basket maka permainan basket itulah yang digunakan dalam pembelajaran PJOK pada materi permainan invasi begitu juga pada materi lainnya. Jika ada sarana dan prasarana yang kurang namun bisa diganti dengan sarana dan prasarana yang ada maka gunakanlah konsep modifikasi. Agar tujuan pembelajaran tetap dapat dicapai.

Tidak semua materi pembelajaran memiliki lapangannya masing-masing karena masih ada juga sekolah yang tidak memiliki lahan yang luas sehingga terdapat halaman yang digunakan sebagai lapangan dan digunakan untuk berbagai macam materi pembelajaran misalnya lapangan voli, futsal, basket dan bulu tangkis berada di tempat yang sama. Begitu juga dengan materi permainan lapangan seperti kasti, rounders, bola bakar, dan softball karena permainan-permainan ini membutuhkan area yang cukup luas agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Hal tersebut tidak menjadi masalah asalkan menetapkan standar sarana dan prasarana sesuai dengan Permendiknas No 24 Tahun 2007 antara lain:

- a. Tempat bermain/ berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.

- b. Tempat bermain/ berolahraga memiliki rasio luas minimum 3m^2 /peserta didik. Jumlah peserta didik kurang dari 334 orang, luas minimum tempat bermain/ berolahraga adalah 1000m^2 .
- c. Di dalam luas tersebut terdapat tempat berolahraga berukuran minimum $30\text{m} \times 20\text{m}$ yang memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga.
- d. Tempat bermain sebagian ditanami pohon penghijauan.
- e. Tempat bermain/ berolahraga diletakkan di tempat yang paling sedikit mengganggu proses pembelajaran dikelas.
- f. Tempat bermain / berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir.
- g. Tempat bermain/ berolahraga dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Permendiknas No 24 Tahun 2007

Materi permainan net dan senam meskipun sebenarnya dapat dilakukan di luar ruangan namun sebaiknya tetap dilakukan di dalam ruangan untuk memberikan kenyamanan kepada peserta didik dan memerikan kemudahan dalam penyampaian materi pembelajaran, sehingga lebih baik menggunakan gedung olahraga (GOR). Sesuai dengan Permenpora Nomor 8 Tahun 2018 adalah suatu bangunan gedung yang digunakan untuk kegiatan olahraga yang dilakukan dalam ruangan (*indoor*). Pada peraturan tersebut juga sudah diatur bagaimana standar gedung olahraga yang layak untuk digunakan dan dapat dijadikan pedoman dalam perencanaan dan pembangunan GOR. Berikut tipologi gedung olahraga dan jumlah lapangan yang dibagi menjadi 3 tipe:

Tabel 1. Tipologi dan penggunaan gedung olahraga.

Tipe Gedung Olahraga	Cabang Olahraga	Penggunaan		
		Jumlah Lapangan		
		Pertandingan Nasional/ Internasional	Pertandingan Lokal	Latihan
Tipe A	1. Bulu tangkis	4 buah	4 buah	6 buah
	2. Bola voli	1 buah	1 buah	3 buah
	3. Bola basket	1 buah	1 buah	2 buah
	4. Futsal	1 buah	1 buah	2 buah
	5. Tenis lapangan	1 buah	1 buah	1 buah
	6. Senam	1 buah	1 buah	1 buah
	7. Sepak takraw	4 buah	4 buah	5 buah
Tipe B	1. Bulu tangkis	4 buah	4 buah	4 buah
	2. Bola voli	1 buah	1 buah	2 buah
	3. Bola basket	1 buah	1 buah	1 buah
	4. Futsal	-	1 buah	1 buah
	5. Tenis lapangan	1 buah	1 buah	1 buah
	6. Sepak takraw	4 buah	4 buah	4 buah
Tipe C	1. Bulu tangkis	-	2 buah	2 buah
	2. Bola voli	-	-	1 buah
	3. Bola basket	-	-	1 buah
	4. Futsal	-	-	1 buah
	5. Sepak takraw	-	1 buah	1 buah

Tabel 2. Ukuran Area Gedung Olahraga dalam meter (m)

Tipe GOR	Perpanjang Termasuk Zona Bebas	Lebar Termasuk Zona Bebas	Tinggi Langit-langit Area Permainan	Tinggi Langit-langit Zona Bebas
Tipe A	50	40	15	5,50
Tipe B	40	25	12,5	5,50
Tipe C	30	20	9	5,50

Tabel 3. Kapasitas Tempat Duduk Gedung Olahraga

Kapasitas GOR	Jumlah Tempat Duduk
Besar	Minimum 3.000
Sedang	1.000 – 3.000
Kecil	Maksimum 1.000

Materi bela diri biasanya dalam 1 sekolah hanya ada 1 macam bela diri saja karena menyesuaikan dengan kompetensi tenaga pendidik yang ada. Guru harus tahu dasar-dasar gerak dari materi bela diri tersebut agar dapat disampaikan secara maksimal kepada peserta didik. Karena sebenarnya gerakan yang ada dalam setiap ilmu bela diri itu mirip hanya berbeda penamaan atau memiliki gerakan spesifik. Sarana dan prasarana yang digunakan selama proses pembelajaran juga memiliki kesamaan. Contohnya seperti samsak, matras, pelindung, tulang kering, dan pelindung kemaluan.

Materi permainan tradisional ditentukan sesuai dengan sarana dan prasarana yang ada disekolah dan kompetensi guru yang dimiliki. Misalnya karena sekolah memiliki halaman yang luas maka dilakukan permainan gobak sodor, atau karena sarana permainan tradisional saat ini bisa dibuat mandiri atau beli sehingga mudah didapatkan maka menyediakan permainan tradisional seperti egrang, bakiak, atau kelereng. Sehingga berbagai macam permainan tradisional dapat dilakukan dan peserta didik akan menerima manfaat adanya materi permainan tradisional ini.

Materi pembelajaran peserta didik sekolah menengah pertama terdapat materi pilihan yaitu aktivitas permainan dan olahraga air. Materi ini bisa dilakukan jika sekolah memiliki fasilitas yang mendukung seperti kolam renang atau terdapat kolam renang yang berada di sekitar area sekolah. Dapat disesuaikan juga dengan kemampuan guru PJOK di sekolah tersebut dan jika peserta didik memang menghendaki. Jika peserta didik perlu keluar sekolah untuk mendapatkan fasilitas kolam renang maka biaya yang digunakan untuk

masuk ke kolam renang tersebut dapat didiskusikan dengan sekolah apakah menggunakan biaya pribadi peserta didik atau menggunakan biaya pribadi dari peserta didik. Karena ini materi pilihan maka hanya dapat dilakukan sesuai dengan kesepakatan peserta didik dan pihak sekolah.

Peserta didik juga diajarkan untuk meningkatkan kesehatan dengan melakukan aktivitas jasmani dan bagaimana cara memeliharanya. Misalnya dapat dilakukan dengan berjalan santai, berlari, bersepeda, dan senam aerobik. Peserta didik juga diajarkan untuk mengukur dan meningkatkan komponen kebugaran jasmani. Komponen kebugaran jasmani ini ada berbagai macam seperti: kekuatan, kecepatan daya tahan, kelenturan, kelenturan, keseimbangan, daya ledak, koordinasi, reaksi, dan komposisi tubuh. Setiap komponen kebugaran jasmani memiliki cara pengukuran yang berbeda-beda sesuai dengan masing-masing komponen.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada sekolah menengah permata yang menggunakan kurikulum merdeka saat ini guru harus memiliki SDM dan kreativitas yang tinggi agar bisa memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dan dimodifikasi sesuai dengan lingkungan sekolah yang digunakan untuk mengajar. Karena pembelajaran tidak memiliki patokan pasti yang harus digunakan namun tetap harus sesuai dengan capaian pembelajaran PJOK dari setiap fase mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah. Agar peserta didik memiliki keleluasaan dan kebebasan dalam mengekspresikan diri dan potensi mereka serta timbul suasana pembelajaran yang menyenangkan.

2. Hakikat Sarana dan Prasarana PJOK

a. Pengertian Sarana PJOK

Sarana PJOK merupakan suatu alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran PJOK agar terlaksana dengan lancar dan efektif. Sarana PJOK lebih bersifat praktis yang dapat diartikan mudah untuk dibawa maupun dipindahkan. Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi peserta didik untuk bergerak aktif, sehingga peserta didik sanggup melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh yang akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai (Ihsan & Badaru, 2017). Contohnya seperti bola, raket, tongkat, balok, dan *cone*. Dengan adanya sarana yang baik dapat memberikan motivasi pada peserta didik untuk bergerak menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Sesuai dengan Kemendikbud-Ristek Nomor 22 Tahun 2023 pada pasal 5 ayat 1 menjelaskan bahwa sarana merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan perlengkapan dalam mencapai tujuan pembelajaran, seperti bahan pembelajaran, alat pembelajaran, dan perlengkapan. Sarana PJOK menjadi sumber daya pendukung peserta didik selama proses pembelajaran yang terdiri dari segala bentuk dan jenis peralatan atau perlengkapan yang digunakan selama proses pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sarana PJOK merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk proses pembelajaran dan mudah untuk dipindahkan.

b. Pengertian Prasarana PJOK

Sesuai dengan Kemendikbud-Ristek Nomor 22 Tahun 2023 pada pasal 7 ayat 1-2 menjelaskan bahwa prasarana merupakan fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi suatu pendidikan seperti lahan, bangunan, dan ruang. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses usaha atau pembangunan. Prasarana sesuatu yang dapat dipakai dan dimanfaatkan dalam mempermudah atau memperlancar tugas atau kegiatan-kegiatan olahraga dan memiliki sifat susah dipindahkan yang relatif permanen. Prasarana bukan hanya terbatas pada hal-hal yang terkait dengan arena kegiatan olahraga saja, tetapi segala sesuatu yang memperlancar jalannya aktivitas (Ihsan & Badaru, 2017). Selain itu prasarana menjadi 2 yaitu prasarana perkakas dan fasilitas. Prasarana perkakas merupakan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran PJOK, semi permanen atau sulit dipindahkan. Contohnya seperti matras, trampolin, meja tenis meja, peti lompat, dan palang tunggal. Idealnya perkakas ini tidak dipindahkan agar tidak mudah rusak kecuali harus bongkar pasang karena kondisi tempat yang kurang memadai. Sedangkan prasarana fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran PJOK yang bersifat permanen atau tidak dapat dipindahkan, seperti lapangan, aula, dan kolam renang. Prasarana fasilitas harus memiliki standar minimal untuk pembelajaran yaitu ukuran sesuai dengan kebutuhan, bersih, terang, adanya pergantian udara, dan tidak membahayakan.

Dengan adanya prasarana yang memadai pasti akan menambah semangat dan kemauan peserta didik dalam proses pembelajaran dan dapat membuat peserta didik menjadi lebih fokus dan jelas. Karena peserta didik akan lebih mudah memahami apa yang dijelaskan karena bentuknya menjadi tidak abstrak. Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa prasarana PJOK memiliki sifat yang sulit atau tidak dapat dipindahkan dan menjadi penunjang proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan lebih mudah dan efektif baik di luar ruangan atau di dalam ruangan.

3. Standar Sarana dan Prasarana PJOK

Sarana dan prasarana PJOK merupakan salah satu alat dan tempat pembelajaran yang mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Sarana dan prasarana olahraga merupakan sesuatu yang tidak bisa dilepaskan satu sama lain dalam hal pendidikan. Dimana antara keduanya terdapat suatu keterkaitan yang sama (Kune, 2021). Proses pembelajaran akan tersendat dan tidak dapat berjalan dengan maksimal apabila sarana dan prasarana yang tersedia tidak mencukupi atau tidak memenuhi persyaratan (Ghiffary, 2020). Kurangnya sarana dan prasarana PJOK yang ada di sekolah, maka seorang guru dituntut untuk berkreaitivitas dalam penyampaian materi pengajaran dengan sarana yang kurang memadai.

Sarana dan prasarana PJOK di Indonesia masih menjadi salah satu masalah karena ditinjau dari kualitas dan kuantitasnya yang masih terbatas dan belum merata. Mata pelajaran PJOK sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran

PJOK tapi sarana dan prasarana ini juga menjadi masalah yang kerap kali ditemui di sebagian besar sekolah-sekolah di Indonesia. Ketersediaan sarana dan prasarana olahraga dirasakan sangat kurang dan tidak memadai baik dalam segi kuantitas maupun kualitasnya. Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab minimnya sarana dan prasarana olahraga yang ada di sekolah-sekolah, seperti kurangnya anggaran dana untuk penyediaan sarana dan prasarana olahraga, atau dapat juga sempit/kurangnya lahan sekolah, sehingga sekolah tidak mungkin membuat lapangan olahraga di area sekolah(Jaya dkk., 2021) . Pengembangan materi media ajar tidak semua guru pendidikan jasmani membuat dengan baik. Oleh karena diperlukan sarana dan prasarana jasmani dan model-model pembelajaran yang menarik dan memotivasi anak-anak untuk beraktifitas dan memperhatikan kesehatan mereka (Prasetyo, 2020).

Banyak sekolah yang sarana dan prasarana PJOK yang dimiliki masih jauh dari standar minimal yang ada. Sarana dan prasarana olahraga yang tidak terawat dan rusak akan mempersulit pelaksanaan pembelajaran luring(Soleh, 2021). Keberadaan sarana dan prasarana diperlukan dalam pembelajaran PJOK. Pengalaman belajar pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis secara lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat (Febrianto dkk., 2022). Setiap jenjang sekolah mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas memiliki standar sarana dan prasarana masing-masing yang

sudah diatur oleh pemerintah dalam (Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007).

Berikut tabel Jenis, Rasio, dan Deskripsi sarana tempat bermain/ berolahraga untuk jenjang sekolah menengah pertama.

Tabel 4. Jenis, rasio, dan deskripsi sarana tempat bermain/ berolahraga

No.	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Peralatan Pendidikan		
1.1.	Tiang bendera	1 buah/sekolah	Tinggi sesuai ketentuan yang berlaku
1.2.	bendera	1 buah/sekolah	Ukuran sesuai ketentuan yang berlaku
1.3.	Peralatan bola voli	2 buah/sekolah	Minimum 6 bola
1.4.	Peralatan sepak bola	1 set/sekolah	Minimum 6 bola
1.5.	Peralatan basket	1 set/sekolah	Minimum 6 bola
1.6.	Peralatan senam	1 set/sekolah	Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang.
1.7.	Peralatan atletik	1 set/sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat.
1.8.	Peralatan seni budaya	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing satuan pendidikan.
1.9.	Peralatan ketrampilan	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing satuan pendidikan
2.	Perlengkapan lain		
2.1.	Pengeras suara	1 set/sekolah	
2.2.	Tape recorder	1 buah/sekolah	

(Sumber: Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007)

Di sekolah juga wajib memiliki sarana dan prasarana kesehatan salah satunya yaitu dengan adanya UKS. Ruang UKS ini berfungsi sebagai tempat penanganan pertama peserta didik yang mengalami masalah kesehatan ketika

di sekolah. UKS yang berapa di sekolah juga ada standarnya sesuai dengan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 mengenai standar sarana dan prasarana untuk sekolah. Yaitu dengan luas minimum 12 m² dan dilengkapi dengan berbagai sarana yang tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 5. Jenis, rasio, dan deskripsi sarana kesehatan di sekolah

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1.	Tempat tidur	1 set/ruang	Kuat, stabil, dan aman
1.2.	Lemari	1 buah/ruang	Kuat, stabil, dan aman. Dapat dikunci
1.3.	Meja	1 buah/ruang	Kuat, stabil, dan aman
1.4.	Kursi	2 buah/ruang	Kuat, stabil, dan aman
2.	Perlengkapan Lain		
2.1.	Catatan kesehatan peserta didik	1 set/ruang	
2.2.	Perlengkapan P3K	1 set/ruang	Tidak kadaluwarsa
2.3.	Tandu		
2.4.	Selimut	1 buah/ruang	
2.5.	Tensimeter	1 buah/ruang	
2.6.	Termometer badan	1 buah/ruang	
2.7.	Timbangan badan	1 buah/ruang	
2.8.	Pengukuran tinggi badan	1 buah/ruang	
2.9.	Tempat sampah	1 buah/ruang	
2.10	Tempat cuci tangan	1 buah/ruang	
2.11	Jam dinding	1 buah/ruang	

(Sumber: Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007)

B. Penelitian yang Relevan

Berikut ini terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini mengenai survei sarana dan prasarana PJOK. Penelitian yang relevan ini digunakan untuk mendukung kajian teori dan digunakan sebagai landasan kerangka berpikir, antara lain:

1. Dewi. (2016)., dengan judul penelitian Kesesuaian Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Prambanan Sleman Berdasarkan Permendiknas No 24 Tahun 2007. Hasil penelitian kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP se-Kecamatan Prambanan Sleman menunjukkan tingkat kesesuaian tiap sekolah yaitu SMP N 1 Prambanan sebesar 77,27%. SMP N 2 Prambanan 72,72%. SMP N 3 Prambanan 77,27%. SMP N 4 Prambanan 40,9%. SMP Muh *Boarding School* 40,9%. MTs N 1 Prambanan 86,36%. SMP IT Baitussalam 72,72%. Keseluruhan sarana dan prasarana di SMP se-Kecamatan Prambanan sebesar 62,68%. Peneliti memilih penelitian ini sebagai penelitian yang relevan karena tempat yang digunakan dalam penelitian ini relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.
2. Wulandari. (2023)., dengan judul penelitian Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga Se-Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo. Berdasarkan hasil penelitian Sarana dan Prasarana SMP se-Kecamatan Lendah menunjukkan cukup memadai. Sarana/peralatan SMP se-Kecamatan Lendah tertinggi SMP Negeri 1 Lendah 36% dan terendah SMP Muhammadiyah 1 Lendah 18%, kondisi sarana/peralatan tertinggi SMP

Negeri 1 Lendah 35% dan terendah SMP Muhammadiyah 1 Lendah 18%, jumlah kepemilikan sarana/peralatan tertinggi SMP Negeri 1 Lendah 36% dan terendah SMP Muhammadiyah 1 Lendah 18%. Jumlah keberadaan prasarana/perkakas SMP se-Kecamatan Lendah tertinggi SMP Negeri 1 Lendah 35% dan terendah 20% SMP IT Al-Ghifari dan SMP Muhammadiyah 1 Lendah, kondisi prasarana/perkakas tertinggi SMP N 1 Lendah 34% dan terendah 20% SMP IT Al-Ghifari dan SMP Muhammadiyah 1 Lendah, jumlah kepemilikan prasarana/perkakas tertinggi SMP Negeri 1 Lendah 35% dan terendah 20% SMP IT Al-Ghifari dan SMP Muhammadiyah 1 Lendah. Jumlah keberadaan prasarana/fasilitas SMP se-Kecamatan Lendah tertinggi SMP IT Al-Ghifari 29% dan terendah SMP Muhammadiyah 1 Lendah 21%, kondisi prasarana/fasilitas tertinggi SMP IT AlGhifari 29% dan terendah SMP Muhammadiyah 1 Lendah 20%, jumlah kepemilikan prasarana/fasilitas tertinggi SMP IT Al-Ghifari 24% dan terendah SMP Muhammadiyah 1 Lendah 18%. Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada bagian Instrumen penelitian yang digunakan dalam bentuk lembar observasi.

3. Edyaswara. (2021)., dengan judul Survei Kondisi Sarpras Penunjang PJOK di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kajoran. Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa komposisi keadaan sarpras dari keseluruhan sampel SD Negeri di Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang. Terbaik yaitu SD N Pucungroto dalam kategori sangat baik dengan persentase 9,1%. Kemudian terdapat 2 sekolah

dalam kategori baik dengan persentase 18,2% di antaranya SD N 2 kajoran dan SDN N Sukomulyo. Kemudian terdapat 4 sekolah dalam kategori sedang dengan persentase 36,4% di antaranya SD N Sidowangi, SD N Sambak, SD N Bangsri, dan SD N Banjaragung. Lalu ada 4 sekolah dalam kategori kurang dengan persentase 36,4% di antaranya SD N 1 Kajoran, SD N Bumiayu, SD N Banjaretno, SD N Bambusari. Serta tidak terdapat satupun sekolah dalam kategori kurang sekali. Penelitian ini relevan dengan desain penelitian yang akan digunakan.

C. Kerangka Pikir

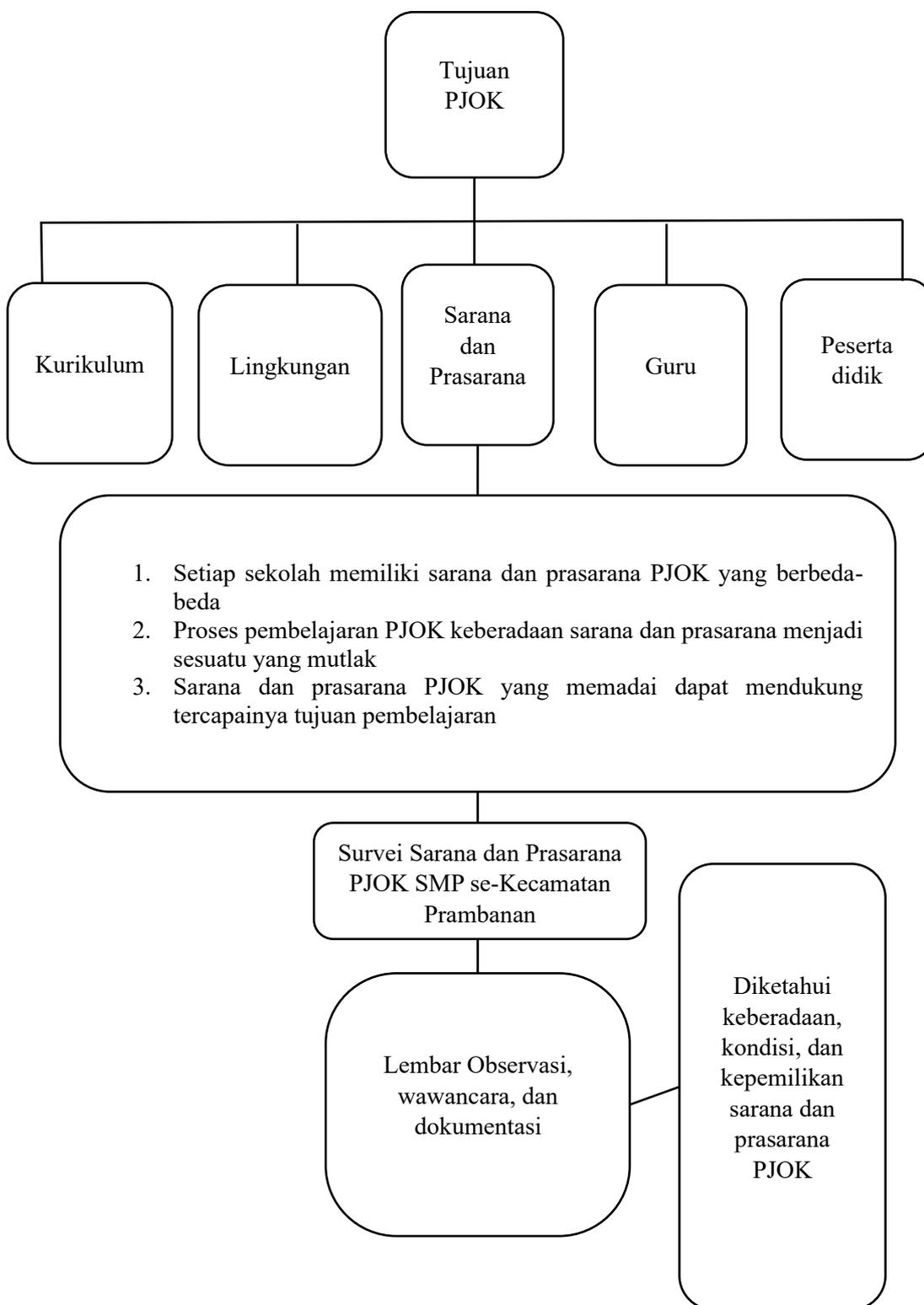
Sarana dan prasarana PJOK merupakan media yang digunakan dalam pembelajaran dan berguna untuk memotivasi peserta didik dan memudahkan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Adanya sarana dan prasarana yang memadai dan ditambah dengan SDM guru PJOK yang berkualitas diharapkan peserta didik dapat mendapat pembelajaran yang efektif dan efisien dan tentunya dapat mencapai tujuan pembelajaran. Disekolah-sekolah saat ini masih banyak yang belum memiliki sarana dan prasarana PJOK sesuai standar yang sudah ditentukan namun untuk mengatasi hasil tersebut sekolah bisa membina guru-guru PJOK di setiap sekolah untuk lebih kreatif dalam mengajar yaitu dengan memodifikasi pembelajaran PJOK sesuai dengan kondisi setiap sekolah dan memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada.

Sarana menjadi peralatan yang mendukung pembelajaran secara langsung dan mudah dipindahkan. Sedangkan prasarana merupakan perangkat atau tempat yang mendukung proses pembelajaran dan relatif sulit atau tidak bisa dipindahkan. Pada kurikulum saat ini memang sebaiknya sarana dan prasarana

ini harus lengkap di setiap sekolah. Cara untuk mengatasi hal tersebut dapat dilakukan modifikasi sarana dan prasarana yang ada. Bisa dengan memodifikasi ukuran, berat, bentuk, bahan, metode, dan penilaiannya. Sehingga pembelajaran dapat tetap berjalan dengan efektif dan efisien. Guru-guru PJOK harus bisa kreatif agar peserta didik lebih semangat mengikuti proses pembelajaran dan proses pembelajaran berlangsung dengan rasa senang, memiliki tantangan, dapat saling berinteraksi, dan bisa mengekspresikan diri. Tentunya berlandaskan dengan pendidikan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai kepercayaan diri, sportif, jujur, disiplin, kerja sama, pengembangan diri, kepemimpinan, dan demokratis dalam proses pembelajaran aktivitas jasmani.

Dengan adanya penelitian ini juga diharapkan peneliti dapat memberikan pemahaman kepada pembaca dan mengetahui bagaimana kondisi sarana dan prasarana PJOK saat ini agar dapat menunjang pembelajaran dengan baik. Pada kurikulum merdeka saat ini guru dan peserta didik harus bisa saling terlibat dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman langsung dan otentik. Dengan begitu peserta didik mampu meningkatkan kreativitas, bernalar kritis, memiliki kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi, dan membuat peserta didik lebih berpikir ketika melakukan aktivitas jasmani.

Gambar 1. Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan bagaimana keadaan sarana dan prasarana PJOK yang ada di SMP se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Tahun 2024. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu dengan survei. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu dengan menggunakan lembar observasi. Penelitian survei merupakan teknik penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi dalam penelitian ini yaitu jumlah keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 9 sekolah menengah pertama se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman yaitu: SMP N 1 Prambanan, SMP N 2 Prambanan, SMP N 3 Prambanan, SMP N 4 Prambanan, SMP Muh 1 Prambanan, SMP Muh 2 Prambanan, SMP MBS, SMP IT Baitussalam, dan MTS N 8 Sleman. Dengan waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan April Tahun 2024 secara bergantian dari masing-masing sekolah.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Peneliti menggunakan metode survei dengan sampel penelitian seluruh populasi atau disebut dengan penelitian populasi karena penelitian ini memiliki populasi yang relatif kecil maka dengan menggunakan total sampling peneliti dapat memastikan bahwa seluruh elemen dalam populasi dijadikan sebagai sampel, sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih representatif dan valid (Sugiyono, 2016). Penelitian ini dilaksanakan di SMP se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman. Berikut data populasi penelitian:

Tabel 6. Populasi Penelitian

	SMP NEGERI	SMP SWASTA
Jumlah Sekolah	SMP Negeri 1 Prambanan	SMP Muhammadiyah 1 Prambanan
	SMP Negeri 2 Prambanan	SMP Muhammadiyah 2 Prambanan
	SMP Negeri 3 Prambanan	SMP Muhammadiyah <i>Boarding School</i>
	SMP Negeri 4 Prambanan	SMP IT Baitussalam
	MTs N 8 Sleman	
Jumlah	5 Sekolah	4 Sekolah
Total	9 Sekolah	

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian ini adalah *survei* sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah menengah pertama di Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman. Penelitian ini dilakukan dengan lembar observasi yang akan digunakan untuk mencatat hasil observasi langsung di lapangan mengenai jumlah, kondisi, dan status kepemilikannya. Aspek jumlah

berdasarkan berapa banyak sarana dan prasarana yang dimiliki. Pada aspek kondisi dilihat dari baik buruknya kondisi sarana dan prasarana yang ada. Sedangkan status kepemilikan berdasarkan pada sarana dan prasarana yang digunakan termasuk milik sendiri, meminjam atau menyewa.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik survei ketika mengumpulkan data. Survei dilakukan secara langsung dengan mengunjungi sekolah-sekolah dalam mengamati secara langsung keberadaan jumlah, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana PJOK di SMP se-Kecamatan Prambanan. Peneliti mencatat data sarana dan prasarana PJOK di setiap sekolah dalam lembar observasi yang sudah disiapkan sebagai alat pengumpulan data.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menggunakan alat pengambilan data yaitu lembar observasi yang dilakukan langsung oleh peneliti di lapangan sebagai media pencatatan. Berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 dan Bahan ajar PJOK SMP (Muhajir & Gunawan, 2021; Syarifudin & Mikrojo, 2021; Warsito & Susilo, 2022) peneliti membuat instrumen penelitian ini dan telah divalidasi oleh Dr. Tri Ani Hastuti, M.Pd. Berikut instrumen penelitian yang akan digunakan untuk penelitian:

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Sarana dan Prasarana PJOK	1. Alat	1.1. Permainan Invasi	1 s/d 5	5
		1.2. Permainan Net	6 s/d 10	5
		1.3. Permainan Lapangan	11 s/d 15	5
		1.4. Olahraga Bela diri	16 s/d 19	4
		1.5. Aktivitas Atletik	20 s/d 27	8
		1.6. Olahraga Tradisional	28 s/d 29	2
		1.7. Senam Lantai	-	-
		1.8. Aktivitas Berirama	30	1
		1.9. Aktivitas/Olahraga Air*	31 s/d 33	3
		1.10. Peralatan Kesehatan	34 s/d 43	10
		1.11. Lain-lain	44 s/d 54	10
	2. Perkakas	2.1. Permainan Invasi	55 s/d 56	2
		2.2. Permainan Net	57 s/d 58	2
		2.3. Permainan Lapangan	-	-
		2.4. Olahraga Bela diri	59 s/d 60	2
		2.5. Aktivitas Atletik	61 s/d 62	2
		2.6. Olahraga Tradisional	-	-
		2.7. Senam Lantai	63 s/d 65	3
		2.8. Aktivitas Berirama	-	-
		2.9. Aktivitas/Olahraga Air*	-	-
		2.10. Perkakas Kesehatan	66 s/d 70	5
		2.11. Lain-lain	-	1
	3. Fasilitas	3.1. Permainan Invasi	71 s/d 72	2
		3.2. Permainan Net	73 s/d 74	2
		3.3. Permainan Lapangan	75 s/d 76	2
		3.4. Olahraga Bela diri	77	1
		3.5. Aktivitas Atletik	78 s/d 81	4
		3.6. Olahraga Tradisional	-	-
		3.7. Senam Lantai	82	1
		3.8. Aktivitas Berirama	-	-
		3.9. Aktivitas/Olahraga Air*	83	1
		3.10. Fasilitas Kesehatan	84	1
		3.11. Lain-lain	85 s/d 88	4
Total				88

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Tujuan analisis pada penelitian ini untuk mengetahui seberapa baik sarana dan prasarana PJOK se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman. (Sudijono, 2010) statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas, mengenai sesuatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian dan makna tertentu. Caranya dengan mengklasifikasikan jenis data yang diperoleh dari lembar observasi yang sudah dikategorikan pada jumlah keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana PJOK. Berikut ini rumus klasifikasi yang akan digunakan dalam penelitian:

Tabel 8. Rumus Klasifikasi

Rentang Norma	Kategori
$X > M + 1,5 SD$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
$X \leq M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

Hasil data yang sudah dikategorikan kemudian diubah menjadi persentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Skor

M = Mean/ Nilai rata-rata

SD = Standar Deviasi

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Frekuensi

(Sumber: Sudijono. 2010: 175)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai survei sarana dan prasarana PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan. Data hasil penelitian ini diperoleh melalui pengamatan langsung di lokasi oleh peneliti yaitu 9 sekolah yang meliputi 5 sekolah negeri dan 4 sekolah swasta kemudian dicatat dalam lembar observasi antara lain: SMP N 1 Prambanan, SMP N 2 Prambanan, SMP N 3 Prambanan, SMP N 4 Prambanan, SMP Muh 1 Prambanan, SMP Muh 2 Prambanan, SMP Muh *Boarding School*, SMP IT Baitussalam, dan MTS N 8 Sleman. Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis sesuai dengan kriteria yaitu mengenai peralatan, perkakas, dan fasilitas pada setiap aspek materi permainan invasi, permainan net, permainan lapangan, olahraga beladiri, aktivitas atletik, olahraga tradisional, senam lantai, aktivitas berirama, aktivitas air, kesehatan, dan lain-lain yang diidentifikasi mengenai jumlah, keadaan, dan status kepemilikan.

1. Hasil keberadaan peralatan PJOK se-Kecamatan Prambanan

Setelah dilakukan penelitian menggunakan lembar observasi yang datanya sudah disertakan pada lampiran. Hasil keberadaan peralatan PJOK pada SMP se-Kecamatan Prambanan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Berikut uraian data hasil keberadaan peralatan PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan:

Tabel 9. Jumlah Keberadaan Peralatan PJOK SMP Se-Kecamatan Prambanan

No	Nama Sekolah	Jumlah Keberadaan Peralatan PJOK
1.	SMP Negeri 1 Prambanan	200
2.	SMP Negeri 2 Prambanan	222
3.	SMP Negeri 3 Prambanan	128
4.	SMP Negeri 4 Prambanan	92
5.	SMP Muhammadiyah 1 Prambanan	91
6.	SMP Muhammadiyah 2 Prambanan	41
7.	SMP MBS Yogyakarta	342
8.	SMP IT Baitussalam	118
9.	MTS Negeri 8 Sleman	348
Total		

Diketahui:

Mean : 176

Standar Deviasi : 111

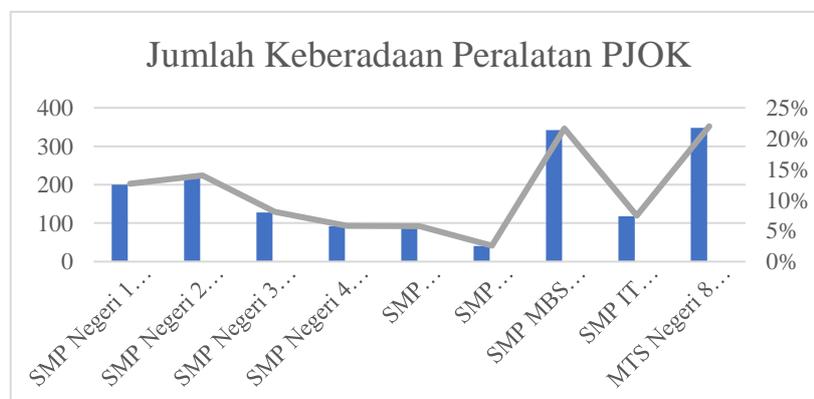
Kategori	Interval
Sangat Baik	$X > 342$
Baik	$231 < X \leq 342$
Sedang	$120 < X \leq 231$
Kurang	$10 < X < 120$
Kurang Sekali	$X \leq 10$

Tabel 10. Hasil Jumlah Keberadaan Peralatan PJOK SMP Se-Kecamatan Prambanan

No	Nama Sekolah	Jumlah Keberadaan Peralatan PJOK	Kategori	Persen
1.	SMP N 1 Prambanan	200	Sedang	13%
2.	SMP N 2 Prambanan	222	Sedang	14%
3.	SMP N 3 Prambanan	128	Sedang	8%
4.	SMP N 4 Prambanan	92	Kurang	6%
5.	SMP Muh 1 Prambanan	91	Kurang	6%
6.	SMP Muh 2 Prambanan	41	Kurang	3%
7.	SMP MBS Yogyakarta	342	Baik	22%
8.	SMP IT Baitussalam	118	Kurang	7%
9.	MTS N 8 Sleman	348	Sangat Baik	22%
Total		1582		100%

Berdasarkan perhitungan pada tabel 10 di atas maka dapat diketahui jumlah keberadaan peralatan PJOK di SMP se-Kecamatan Prambanan. Diantaranya SMP Negeri 1 Prambanan masuk dalam kategori “sedang” dengan jumlah 200 buah sebesar 13%, SMP Negeri 2 Prambanan masuk dalam kategori “sedang” dengan jumlah 222 buah sebesar 14%, SMP Negeri 3 Prambanan masuk dalam kategori “sedang” dengan jumlah 128 buah sebesar 8%, SMP Negeri 4 Prambanan masuk dalam kategori “kurang” dengan jumlah 92 buah sebesar 6%, SMP Muhammadiyah 1 Prambanan masuk dalam kategori “kurang” dengan jumlah 91 buah sebesar 6%, SMP Muhammadiyah 2 Prambanan masuk dalam kategori “kurang” sebesar 3%, SMP MBS Yogyakarta masuk dalam kategori “baik” dengan jumlah 342 buah sebesar 22%, SMP IT Baitussalam masuk dalam kategori “kurang” dengan jumlah 118 buah sebesar 7%, dan MTS Negeri 8 Sleman masuk dalam kategori “sangat baik” dengan jumlah 348 buah sebesar 22%. Berikut ini grafik sebagai pembandingan antar kategori pada masing-masing sekolah:

Gambar 2. Diagram jumlah keberadaan peralatan PJOK se-Kecamatan Prambanan



2. Hasil kondisi Peralatan PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan

Setelah dilakukan penelitian menggunakan lembar observasi yang tertera pada lampiran di SMP se-Kecamatan Prambanan peneliti mendapatkan hasil kondisi peralatan yang berbeda-beda. Terdapat peralatan dengan total 1582 buah yang dimana 1377 buah dalam kondisi baik dan 205 dalam kondisi rusak. Berikut ini tabel uraian hasil kondisi peralatan PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan:

Tabel 11. Kondisi peralatan PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan

No	Nama Sekolah	Kondisi	
		Baik	Rusak
1.	SMP Negeri 1 Prambanan	182	18
2.	SMP Negeri 2 Prambanan	147	75
3.	SMP Negeri 3 Prambanan	114	14
4.	SMP Negeri 4 Prambanan	91	1
5.	SMP Muhammadiyah 1 Prambanan	81	10
6.	SMP Muhammadiyah 2 Prambanan	38	3
7.	SMP MBS Yogyakarta	342	0
8.	SMP IT Baitussalam	100	18
9.	MTS Negeri 8 Sleman	282	66
Jumlah		1377	205
Total		1582	

Skala Perhitungan:

Baik : Skor 2

Rusak : Skor 1

Setelah hasil kondisi peralatan PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan ditemukan maka dihitung sesuai skala perhitungan yang sudah ditentukan. Berikut tabel hasil perhitungan kondisi peralatan PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan:

Tabel 12. Perhitungan kondisi Peralatan PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan

No	Nama Sekolah	Kondisi(Skor)		Jumlah
		Baik	Rusak	
1.	SMP Negeri 1 Prambanan	364	18	382
2.	SMP Negeri 2 Prambanan	294	75	369
3.	SMP Negeri 3 Prambanan	228	14	242
4.	SMP Negeri 4 Prambanan	182	1	183
5.	SMP Muhammadiyah 1 Prambanan	162	10	172
6.	SMP Muhammadiyah 2 Prambanan	76	3	79
7.	SMP MBS Yogyakarta	684	0	684
8.	SMP IT Baitussalam	200	18	218
9.	MTS Negeri 8 Sleman	564	66	630
Total		2754	410	3164

Diketahui:

Mean : 329

Standar Deviasi : 228

Kategori	Interval
Sangat Baik	$X > 670$
Baik	$443 < X \leq 670$
Sedang	$215 < X \leq 443$
Kurang	$0 < X \leq 215$
Kurang Sekali	$X \leq 0$

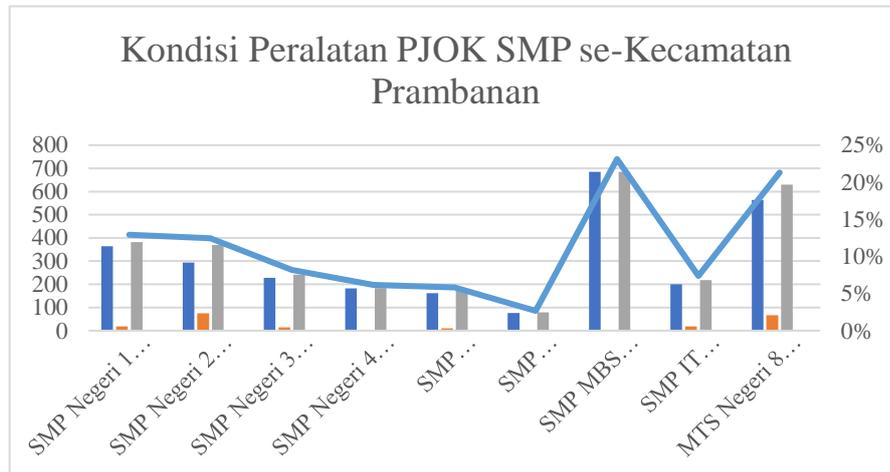
Tabel 13. Hasil kondisi peralatan PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan

No	Nama Sekolah	Kondisi		Jumlah	Kategori	Persen
		Baik	Rusak			
1.	SMP N 1 Prambanan	364	36	400	Sedang	13%
2.	SMP N 2 Prambanan	294	150	444	Sedang	12%
3.	SMP N 3 Prambanan	228	28	256	Sedang	8%
4.	SMP N 4 Prambanan	182	2	184	Kurang	6%
5.	SMP Muh 1 Prambanan	162	20	182	Kurang	6%
6.	SMP Muh 2 Prambanan	76	6	82	Kurang	3%
7.	SMP MBS Yogyakarta	684	0	684	Sangat Baik	23%
8.	SMP IT Baitussalam	200	36	236	Sedang	7%
9.	MTS N 8 Sleman	564	132	696	Baik	21%
Total		2754	205	2959		100%

Berdasarkan hasil kondisi peralatan PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan pada tabel 13 sudah melalui analisis yang dilakukan oleh peneliti sehingga diketahui bahwa SMP Negeri 1 Prambanan dengan jumlah 382 masuk dalam kategori “sedang” sebesar 13%, SMP Negeri 2 Prambanan dengan jumlah 369 masuk dalam kategori “sedang” sebesar 12%, SMP Negeri 3 Prambanan dengan jumlah 242 masuk dalam kategori “sedang” sebesar 8%, SMP Negeri 4 Prambanan dengan jumlah 183 masuk dalam kategori “kurang” sebesar 6%, SMP Muhammadiyah 1 Prambanan dengan jumlah 172 masuk dalam kategori “kurang” sebesar 6%, SMP Muhammadiyah 2 Prambanan dengan jumlah 79 masuk dalam kategori “kurang” sebesar 3%, SMP MBS Yogyakarta dengan jumlah 684 masuk dalam kategori “sangat baik” sebesar 23%, SMP IT Baitussalam dengan jumlah 218 masuk dalam kategori “sedang” sebesar 7%, dan MTS Negeri 8 Sleman dengan jumlah 630 masuk dalam kategori “baik” sebesar 21%.

Berikut ini grafik sebagai pembandingan antar kategori pada masing-masing sekolah:

Gambar 3. Diagram kondisi peralatan PJOK se-Kecamatan Prambanan



3. Hasil status kepemilikan peralatan PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan

Setelah dilakukan penelitian pada SMP se-Kecamatan Prambanan menggunakan lembar observasi yang tertera pada lampiran maka dapat diketahui jumlah status kepemilikan peralatan pada setiap sekolah. Setiap sekolah yang digunakan untuk penelitian memiliki kepemilikan peralatan yang berbeda-beda. Berikut ini tabel jumlah peralatan PJOK dan status kepemilikan peralatan yang ada:

Tabel 14. Jumlah status kepemilikan peralatan PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan

No	Nama Sekolah	Jumlah Peralatan PJOK	Status Kepemilikan	
			Milik Sendiri	Meminjam/ Menyewa
1.	SMP Negeri 1 Prambanan	200	200	0
2.	SMP Negeri 2 Prambanan	222	220	2
3.	SMP Negeri 3 Prambanan	128	128	0
4.	SMP Negeri 4 Prambanan	92	92	0
5.	SMP Muhammadiyah 1 Prambanan	91	91	0
6.	SMP Muhammadiyah 2 Prambanan	41	41	0
7.	SMP MBS Yogyakarta	342	342	0
8.	SMP IT Baitussalam	118	118	0
9.	MTS Negeri 8 Sleman	348	348	0
Total		1582	1580	2

Skala perhitungan:

Milik sendiri : Skor 2

Meminjam/Menyewa : Skor 1

Dari tabel 14 di atas dapat diketahui bahwa terdapat 1582 peralatan yang ada di SMP se-Kecamatan Prambanan. Dari 1582 peralatan yang ada terdapat 1580 peralatan milik sendiri dan 2 peralatan yang meminjam/menyewa. Kemudian data akan dianalisis menggunakan skala perhitungan yang sudah ditentukan. Berikut ini tabel perhitungan status kepemilikan sesuai skala perhitungan yang sudah ditentukan:

Tabel 15. Perhitungan Jumlah status kepemilikan peralatan PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan

No	Nama Sekolah	Status Kepemilikan		Jumlah (Skor)
		Milik Sendiri	Meminjam/ Menyewa	
1.	SMP N 1 Prambanan	400	0	400
2.	SMP N 2 Prambanan	440	2	442
3.	SMP N 3 Prambanan	256	0	256
4.	SMP N 4 Prambanan	184	0	184
5.	SMP Muh 1 Prambanan	182	0	182
6.	SMP Muh 2 Prambanan	82	0	82
7.	SMP MBS Yogyakarta	684	0	684
8.	SMP IT Baitussalam	236	0	236
9.	MTS N 8 Sleman	696	0	696
Total		3160	2	316

Setelah diketahui tabel sesuai perhitungan skala yang sudah ditentukan maka peneliti dapat mengategorikan setiap sekolah sesuai dengan interval kelas.

Diketahui:

Mean : 351

Standar Deviasi : 222

Kategori	Interval
Sangat Baik	$X > 684$
Baik	$462 < X \leq 684$
Sedang	$240 < X \leq 462$
Kurang	$19 < X \leq 240$
Kurang Sekali	$X \leq 19$

Tabel 16. Hasil jumlah status kepemilikan peralatan PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan

No	Nama Sekolah	Status Kepemilikan		Jumlah (Skor)	Kategori	Persen
		Milik Sendiri	Meminjam/ Menyewa			
1.	SMP N 1 Prambanan	400	0	400	Sedang	13%
2.	SMP N 2 Prambanan	440	2	442	Sedang	14%
3.	SMP N 3 Prambanan	256	0	256	Sedang	8%
4.	SMP N 4 Prambanan	184	0	184	Kurang	6%
5.	SMP Muh 1 Prambanan	182	0	182	Kurang	6%
6.	SMP Muh 2 Prambanan	82	0	82	Kurang	3%
7.	SMP MBS Yogyakarta	684	0	684	Baik	22%
8.	SMP IT Baitussalam	236	0	236	Kurang	7%
9.	MTS N 8 Sleman	696	0	696	Sangat Baik	22%
Total		3160	2	3162		100%

Sesuai dengan tabel 16 status kepemilikan peralatan PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan berbeda-beda dan sudah dianalisis sesuai dengan skala perhitungan yang ditentukan dan mengategorikan sesuai dengan jumlah skor yang didapat dari setiap sekolah. SMP Negeri 1 Prambanan dengan jumlah 400 masuk dalam kategori “sedang” sebesar 13%, SMP Negeri 2 Prambanan dengan jumlah 442 masuk dalam kategori “sedang” sebesar 14%, SMP Negeri 3 Prambanan dengan jumlah 256 masuk dalam kategori “sedang” sebesar 8%, SMP Negeri 4 Prambanan dengan jumlah 184 masuk dalam kategori “kurang” sebesar 6%, SMP Muhammadiyah 1 Prambanan dengan jumlah 182 masuk dalam kategori “kurang” sebesar 6%, SMP Muhammadiyah 2 Prambanan dengan jumlah 82 masuk dalam kategori

“kurang” sebesar 3%, SMP MBS Yogyakarta dengan jumlah 684 masuk dalam kategori “baik” sebesar 22%, SMP IT Baitussalam dengan jumlah 236 masuk dalam kategori “kurang” sebesar 7%, dan MTS Negeri 8 Sleman dengan jumlah 696 masuk dalam kategori “sangat baik” sebesar 22%. Berikut ini grafik sebagai pembandingan antar kategori pada setiap sekolah:

Gambar 4. Diagram status kepemilikan peralatan PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan



4. Hasil keberadaan perkakas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan

Setelah dilakukan penelitian menggunakan lembar observasi yang datanya sudah disertakan pada lampiran. Hasil keberadaan perkakas PJOK pada SMP se-Kecamatan Prambanan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Berikut uraian data hasil keberadaan perkakas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan:

Tabel 17. Jumlah Keberadaan Perkakas PJOK SMP Se-Kecamatan Prambanan

No	Nama Sekolah	Jumlah Keberadaan Perkakas PJOK
1.	SMP Negeri 1 Prambanan	20
2.	SMP Negeri 2 Prambanan	24
3.	SMP Negeri 3 Prambanan	27
4.	SMP Negeri 4 Prambanan	25
5.	SMP Muhammadiyah 1 Prambanan	15
6.	SMP Muhammadiyah 2 Prambanan	14
7.	SMP MBS Yogyakarta	48
8.	SMP IT Baitussalam	16
9.	MTS Negeri 8 Sleman	18
Total		207

Diketahui:

Mean : 23

Standar Deviasi : 10

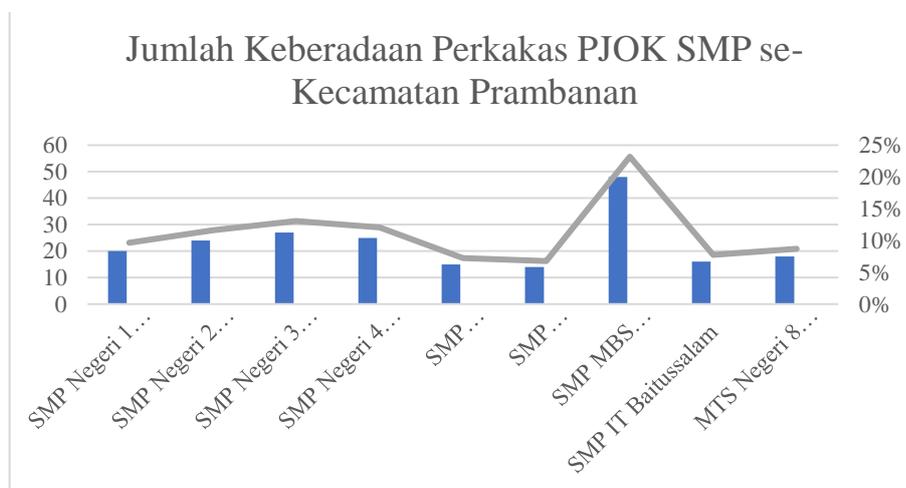
Kategori	Interval
Sangat Baik	$X > 38$
Baik	$28 < X \leq 38$
Sedang	$18 < X \leq 28$
Kurang	$8 < X < 18$
Kurang Sekali	$X \leq 8$

Tabel 18. Hasil Jumlah Keberadaan Perkakas PJOK SMP Se-Kecamatan Prambanan

No	Nama Sekolah	Jumlah Keberadaan Perkakas PJOK	Kategori	Persentase
1.	SMP N 1 Prambanan	20	Sedang	10%
2.	SMP N 2 Prambanan	24	Sedang	12%
3.	SMP N 3 Prambanan	27	Sedang	13%
4.	SMP N 4 Prambanan	25	Sedang	12%
5.	SMP Muh 1 Prambanan	15	Kurang	7%
6.	SMP Muh 2 Prambanan	14	Kurang	7%
7.	SMP MBS Yogyakarta	48	Sangat Baik	23%
8.	SMP IT Baitussalam	16	Kurang	8%
9.	MTS N 8 Sleman	18	Kurang	9%
Total		207		100%

Berdasarkan perhitungan pada tabel 18 di atas maka dapat diketahui jumlah keberadaan perkakas PJOK di SMP se-Kecamatan Prambanan. Diantaranya SMP SMP Negeri 1 Prambanan masuk dalam kategori “sedang” dengan jumlah 20 buah sebesar 10%, SMP Negeri 2 Prambanan masuk dalam kategori “sedang” dengan jumlah 24 buah sebesar 12%, SMP Negeri 3 Prambanan masuk dalam kategori “sedang” dengan jumlah 27 buah sebesar 13%, SMP Negeri 4 Prambanan masuk dalam kategori “sedang” dengan jumlah 25 buah sebesar 12%, SMP Muhammadiyah 1 Prambanan masuk dalam kategori “kurang” dengan jumlah 15 buah sebesar 7%, SMP Muhammadiyah 2 Prambanan masuk dalam kategori “kurang” sebesar 7%, SMP MBS Yogyakarta masuk dalam kategori “sangat baik” dengan jumlah 48 buah sebesar 23%, SMP IT Baitussalam masuk dalam kategori “kurang” dengan jumlah 16 buah sebesar 8%, dan MTS Negeri 8 Sleman masuk dalam kategori “kurang” dengan jumlah 18 buah sebesar 9%. Berikut ini grafik sebagai pembandingan antar kategori pada masing-masing sekolah:

Gambar 5. Diagram jumlah keberadaan perkakas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan



5. Hasil kondisi perkakas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan

Setelah dilakukan penelitian menggunakan lembar observasi yang tertera pada lampiran di SMP se-Kecamatan Prambanan peneliti mendapatkan hasil kondisi perkakas yang berbeda-beda. Terdapat perkakas dengan total 207 buah yang dimana 196 buah dalam kondisi baik dan 11 buah dalam kondisi rusak. Berikut ini tabel uraian hasil kondisi peralatan PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan:

Tabel 19. Jumlah kondisi perkakas SMP se-Kecamatan Prambanan

No	Nama Sekolah	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1.	SMP Negeri 1 Prambanan	20	20	0
2.	SMP Negeri 2 Prambanan	24	21	3
3.	SMP Negeri 3 Prambanan	27	27	0
4.	SMP Negeri 4 Prambanan	25	24	1
5.	SMP Muhammadiyah 1 Prambanan	15	13	2
6.	SMP Muhammadiyah 2 Prambanan	14	14	0
7.	SMP MBS Yogyakarta	48	48	0
8.	SMP IT Baitussalam	16	16	0
9.	MTS Negeri 8 Sleman	18	13	5
Jumlah		207	196	11
Total		207		

Skala Perhitungan:

Baik : Skor 2

Rusak : Skor 1

Setelah hasil kondisi perkakas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan ditemukan maka dihitung sesuai skala perhitungan yang sudah ditentukan. Berikut tabel hasil perhitungan kondisi peralatan PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan:

Tabel 20. Perhitungan Kondisi Perkakas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan

No	Nama Sekolah	Kondisi(Skor)		Jumlah
		Baik	Rusak	
1.	SMP Negeri 1 Prambanan	40	0	40
2.	SMP Negeri 2 Prambanan	42	3	45
3.	SMP Negeri 3 Prambanan	54	0	54
4.	SMP Negeri 4 Prambanan	48	1	49
5.	SMP Muhammadiyah 1 Prambanan	26	2	28
6.	SMP Muhammadiyah 2 Prambanan	28	0	28
7.	SMP MBS Yogyakarta	96	0	96
8.	SMP IT Baitussalam	32	0	32
9.	MTS Negeri 8 Sleman	26	5	31
Total		392	11	403

Diketahui:

Mean : 45

Standar Deviasi : 24

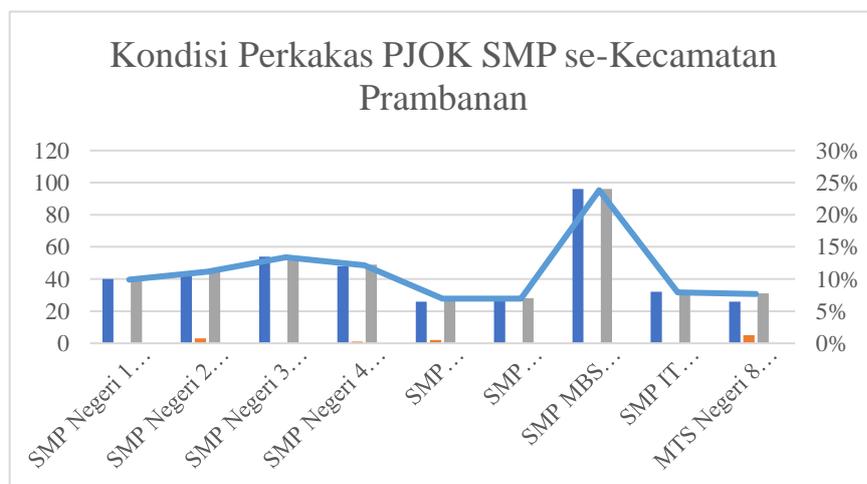
Kategori	Interval
Sangat Baik	$X > 81$
Baik	$57 < X \leq 81$
Sedang	$33 < X \leq 57$
Kurang	$9 < X \leq 33$
Kurang sekali	$X \leq 9$

Tabel 21. Hasil Kondisi Perkakas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan

No	Nama Sekolah	Kondisi(Skor)		Jumlah	Kategori	Persen
		Baik	Rusak			
1.	SMP N 1 Prambanan	40	0	40	Sedang	10%
2.	SMP N 2 Prambanan	42	3	45	Sedang	11%
3.	SMP N 3 Prambanan	54	0	54	Sedang	13%
4.	SMP N 4 Prambanan	48	1	49	Sedang	12%
5.	SMP Muh 1 Prambanan	26	2	28	Kurang	7%
6.	SMP Muh 2 Prambanan	28	0	28	Kurang	7%
7.	SMP MBS Yogyakarta	96	0	96	Sangat Baik	24%
8.	SMP IT Baitussalam	32	0	32	Kurang	8%
9.	MTS N 8 Sleman	26	5	31	Kurang	8%
Total		392	11	403		100%

Berdasarkan hasil kondisi perkakas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan pada tabel 21 yang sudah melalui analisis yang dilakukan oleh peneliti sehingga diketahui bahwa SMP Negeri 1 Prambanan dengan jumlah 40 masuk dalam kategori “sedang” sebesar 10%, SMP Negeri 2 Prambanan dengan jumlah 45 masuk dalam kategori “sedang” sebesar 11%, SMP Negeri 3 Prambanan dengan jumlah 54 masuk dalam kategori “sedang” sebesar 13%, SMP Negeri 4 Prambanan dengan jumlah 49 masuk dalam kategori “sedang” sebesar 12%, SMP Muhammadiyah 1 Prambanan dengan jumlah 28 masuk dalam kategori “kurang” sebesar 7%, SMP Muhammadiyah 2 Prambanan dengan jumlah 28 masuk dalam kategori “kurang” sebesar 7%, SMP MBS Yogyakarta dengan jumlah 96 masuk dalam kategori “sangat baik” sebesar 24%, SMP IT Baitussalam dengan jumlah 32 masuk dalam kategori “kurang” sebesar 8%, dan MTS Negeri 8 Sleman dengan jumlah 31 masuk dalam kategori “sedang” sebesar 8%. Berikut ini grafik sebagai pembandingan antar kategori pada masing-masing sekolah:

Gambar 6. Diagram kondisi perkakas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan



6. Hasil status kepemilikan perkakas PJOK se-Kecamatan Prambanan

Setelah dilakukan penelitian pada SMP se-Kecamatan Prambanan menggunakan lembar observasi yang tertera pada lampiran maka dapat diketahui jumlah status kepemilikan perkakas pada setiap sekolah. Setiap sekolah yang digunakan untuk penelitian memiliki kepemilikan perkakas yang berbeda-beda. Berikut ini tabel jumlah peralatan PJOK dan status kepemilikan peralatan yang ada:

Tabel 22. Jumlah status kepemilikan perkakas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan

No	Nama Sekolah	Jumlah Keberadaan Perkakas PJOK	Status Kepemilikan	
			Milik Sendiri	Meminjam/ Menyewa
1.	SMP N 1 Prambanan	20	20	0
2.	SMP N 2 Prambanan	24	24	0
3.	SMP N 3 Prambanan	27	27	0
4.	SMP N 4 Prambanan	25	25	0
5.	SMP Muh 1 Prambanan	15	15	0
6.	SMP Muh 2 Prambanan	14	14	0
7.	SMP MBS Yogyakarta	48	48	0
8.	SMP IT Baitussalam	16	16	0
9.	MTS N 8 Sleman	18	18	0
Total		207	207	0

Skala perhitungan:

Milik sendiri : Skor 2

Meminjam/Menyewa : Skor 1

Dari tabel 22 di atas dapat diketahui bahwa terdapat 207 perkakas yang ada di SMP se-Kecamatan Prambanan yang digunakan untuk penelitian. Dari 207 perkakas yang ada terdapat 207 perkakas milik sendiri dan 0 perkakas yang meminjam/menyewa. Berikut ini tabel perhitungan status kepemilikan perkakas sesuai skala perhitungan yang sudah ditentukan:

Tabel 23. Perhitungan jumlah status kepemilikan perkakas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan

No	Nama Sekolah	Status Kepemilikan		Jumlah (Skor)
		Milik Sendiri	Meminjam/ Menyewa	
1.	SMP Negeri 1 Prambanan	40	0	40
2.	SMP Negeri 2 Prambanan	48	0	48
3.	SMP Negeri 3 Prambanan	54	0	54
4.	SMP Negeri 4 Prambanan	50	0	50
5.	SMP Muhammadiyah 1 Prambanan	30	0	30
6.	SMP Muhammadiyah 2 Prambanan	28	0	28
7.	SMP MBS Yogyakarta	96	0	96
8.	SMP IT Baitussalam	32	0	32
9.	MTS Negeri 8 Sleman	36	0	36
Total		414	0	414

Setelah diketahui tabel sesuai perhitungan skala yang sudah ditentukan

maka peneliti dapat mengategorikan setiap sekolah sesuai dengan interval kelas.

Diketahui:

Mean : 46
Standar Deviasi : 21

Kategori	Interval
Sangat Baik	$X > 77$
Baik	$56 < X \leq 77$
Sedang	$36 < X \leq 56$
Kurang	$15 < X \leq 36$
Kurang Sekali	$X \leq 15$

Tabel 24. Hasil jumlah status kepemilikan perkakas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan

No	Nama Sekolah	Status Kepemilikan		Jmlh (Skor)	Kategori	Persen
		MS	MM			
1.	SMP N 1 Prambanan	40	0	40	Sedang	10%
2.	SMP N 2 Prambanan	48	0	48	Sedang	12%
3.	SMP N 3 Prambanan	54	0	54	Sedang	13%
4.	SMP N 4 Prambanan	50	0	50	Sedang	12%
5.	SMP Muh 1 Prambanan	30	0	30	Kurang	7%
6.	SMP Muh 2 Prambanan	28	0	28	Kurang	7%
7.	SMP MBS Yogyakarta	96	0	96	Sangat Baik	23%
8.	SMP IT Baitussalam	32	0	32	Kurang	8%
9.	MTS N 8 Sleman	36	0	36	Kurang	9%
Total		414	0	414		100%

Ket:

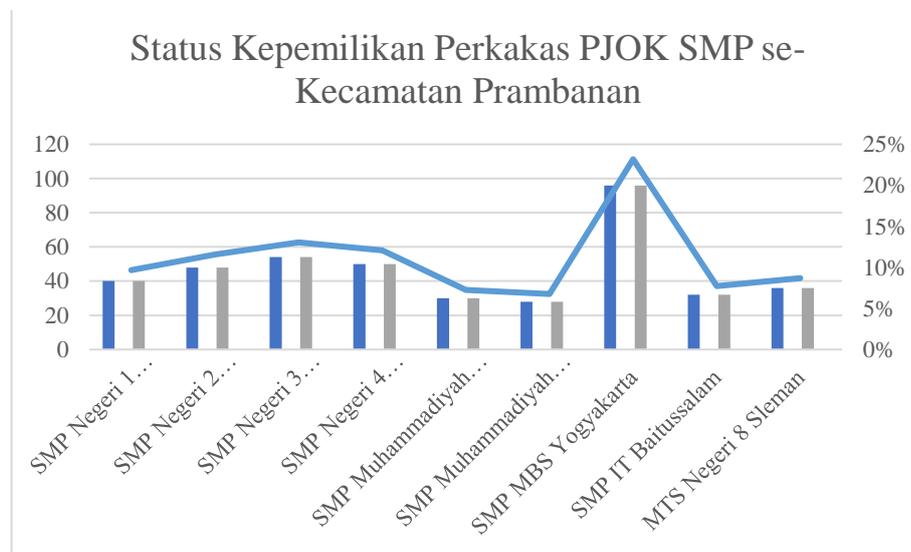
MS : Milik Sendiri

MM : Meminjam/Menyewa

Sesuai dengan tabel 24 status kepemilikan perkakas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan berbeda-beda dan sudah dianalisis sesuai dengan skala perhitungan yang ditentukan dan mengategorikan sesuai dengan jumlah skor yang didapat dari setiap sekolah. SMP Negeri 1 Prambanan dengan jumlah 40 masuk dalam kategori “sedang” sebesar 10%, SMP Negeri 2 Prambanan dengan jumlah 48 masuk dalam kategori “sedang” sebesar 12%, SMP Negeri 3 Prambanan dengan jumlah 54 masuk dalam kategori “sedang” sebesar 13%, SMP Negeri 4 Prambanan dengan jumlah 50 masuk dalam kategori “sedang” sebesar 12%, SMP Muhammadiyah 1 Prambanan dengan jumlah 30 masuk dalam kategori “kurang” sebesar 7%, SMP Muhammadiyah 2 Prambanan dengan jumlah 28 masuk dalam kategori “kurang” sebesar 7%, SMP MBS Yogyakarta dengan jumlah 96 masuk dalam kategori “sangat baik”

sebesar 23%, SMP IT Baitussalam dengan jumlah 32 masuk dalam kategori “kurang” sebesar 8%, dan MTS Negeri 8 Sleman dengan jumlah 36 masuk dalam kategori “kurang” sebesar 9%. Berikut ini grafik sebagai pembandingan antar kategori pada setiap sekolah:

Gambar 7. Diagram status kepemilikan perkakas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan



7. Hasil keberadaan fasilitas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan

Setelah dilakukan penelitian menggunakan lembar observasi yang datanya sudah disertakan pada lampiran. Hasil keberadaan fasilitas PJOK pada SMP se-Kecamatan Prambanan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Berikut uraian data hasil keberadaan perkakas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan:

Tabel 25. Jumlah keberadaan fasilitas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan

No	Nama Sekolah	Jumlah Keberadaan Fasilitas PJOK
1.	SMP Negeri 1 Prambanan	10
2.	SMP Negeri 2 Prambanan	14
3.	SMP Negeri 3 Prambanan	13
4.	SMP Negeri 4 Prambanan	11
5.	SMP Muhammadiyah 1 Prambanan	12
6.	SMP Muhammadiyah 2 Prambanan	3
7.	SMP MBS Yogyakarta	20
8.	SMP IT Baitussalam	16
9.	MTS Negeri 8 Sleman	18

Diketahui:

Mean : 13*Standar Deviasi* : 5

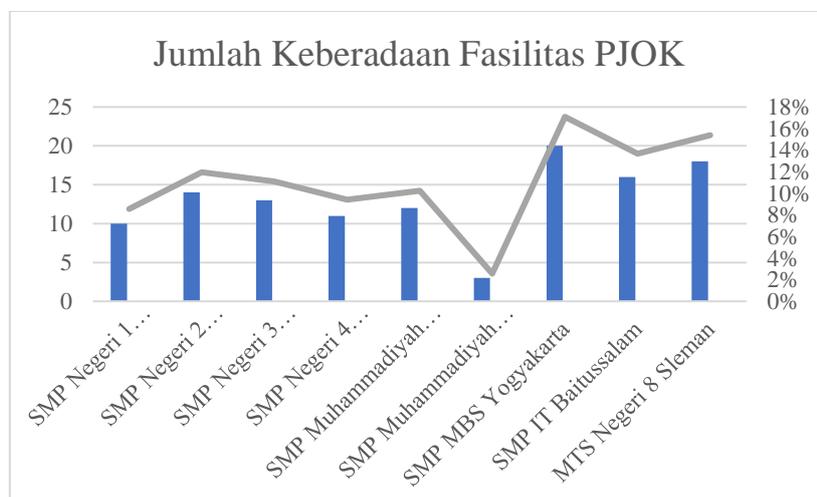
Kategori	Interval
Sangat Baik	$X > 21$
Baik	$16 < X \leq 21$
Sedang	$11 < X \leq 16$
Kurang	$6 < X < 11$
Kurang Sekali	$X \leq 6$

Tabel 26. Hasil Jumlah Keberadaan Fasilitas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan

No	Nama Sekolah	Jumlah Keberadaan Fasilitas PJOK	Kategori	Persentase
1.	SMP N 1 Prambanan	10	Kurang	9%
2.	SMP N 2 Prambanan	14	Sedang	12%
3.	SMP N 3 Prambanan	13	Sedang	11%
4.	SMP N 4 Prambanan	11	Kurang	9%
5.	SMP Muh 1 Prambanan	12	Sedang	10%
6.	SMP Muh 2 Prambanan	3	Kurang Sekali	3%
7.	SMP MBS Yogyakarta	20	Baik	17%
8.	SMP IT Baitussalam	16	Sedang	14%
9.	MTS N 8 Sleman	18	Baik	15%
Total		117	100%	

Berdasarkan perhitungan pada tabel 26 di atas maka dapat diketahui jumlah keberadaan fasilitas PJOK di SMP se-Kecamatan Prambanan. Diantaranya SMP Negeri 1 Prambanan masuk dalam kategori “kurang” dengan jumlah 10 buah sebesar 9%, SMP Negeri 2 Prambanan masuk dalam kategori “sedang” dengan jumlah 14 buah sebesar 12 persen%, SMP Negeri 3 Prambanan masuk dalam kategori “sedang” dengan jumlah 13 buah sebesar 12%, SMP Negeri 4 Prambanan dengan jumlah 11 buah masuk dalam kategori “kurang” sebesar 9%, SMP Muhammadiyah 1 Prambanan dengan jumlah 12 buah masuk dalam kategori “sedang” sebesar 10%, SMP Muhammadiyah 2 Prambanan dengan jumlah 3 masuk dalam kategori “kurang sekali” sebesar 3%, SMP MBS Yogyakarta masuk dalam kategori “baik” dengan jumlah 20 buah sebesar 17%, SMP IT Baitussalam masuk dalam kategori “sedang” dengan jumlah 16 buah sebesar 14%, dan MTS Negeri 8 Sleman masuk dalam kategori “baik” dengan jumlah 18 buah sebesar 15%. Berikut ini grafik sebagai pembandingan antar kategori pada masing-masing sekolah:

Gambar 8. Diagram jumlah Keberadaan Fasilitas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan



8. Hasil kondisi fasilitas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan

Setelah dilakukan penelitian menggunakan lembar observasi yang tertera pada lampiran di SMP se-Kecamatan Prambanan peneliti mendapatkan hasil kondisi fasilitas yang berbeda-beda. Terdapat fasilitas dengan total 117 buah yang dimana 113 buah dalam kondisi baik dan 4 dalam kondisi rusak. Berikut ini tabel uraian hasil kondisi peralatan PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan:

Tabel 27. Kondisi Fasilitas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan

No	Nama Sekolah	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1.	SMP Negeri 1 Prambanan	10	10	0
2.	SMP Negeri 2 Prambanan	14	14	0
3.	SMP Negeri 3 Prambanan	13	9	4
4.	SMP Negeri 4 Prambanan	11	11	0
5.	SMP Muhammadiyah 1 Prambanan	12	12	0
6.	SMP Muhammadiyah 2 Prambanan	3	3	0
7.	SMP MBS Yogyakarta	20	20	0
8.	SMP IT Baitussalam	16	16	0
9.	MTS Negeri 8 Sleman	18	18	0
Jumlah		117	113	4
Total		117		

Skala Perhitungan:

Baik : Skor 2

Rusak : Skor 1

Setelah hasil kondisi fasilitas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan ditemukan maka dihitung sesuai skala perhitungan yang sudah ditentukan. Berikut tabel hasil perhitungan kondisi peralatan PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan:

Tabel 28. Perhitungan kondisi fasilitas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan

No	Nama Sekolah	Kondisi(Skor)		Jumlah
		Baik	Rusak	
1.	SMP Negeri 1 Prambanan	20	0	20
2.	SMP Negeri 2 Prambanan	28	0	28
3.	SMP Negeri 3 Prambanan	18	4	22
4.	SMP Negeri 4 Prambanan	22	0	22
5.	SMP Muhammadiyah 1 Prambanan	24	0	24
6.	SMP Muhammadiyah 2 Prambanan	6	0	6
7.	SMP MBS Yogyakarta	40	0	40
8.	SMP IT Baitussalam	32	0	32
9.	MTS Negeri 8 Sleman	36	0	36
Total		226	4	234

Diketahui:

Mean : 26

Standar Deviasi : 12

Kategori	Interval
Sangat Baik	$X > 43$
Baik	$31 < X \leq 43$
Sedang	$20 < X \leq 31$
Kurang	$8 < X \leq 20$
Kurang Sekali	$X \leq 8$

Tabel 29. Hasil kondisi Fasilitas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan

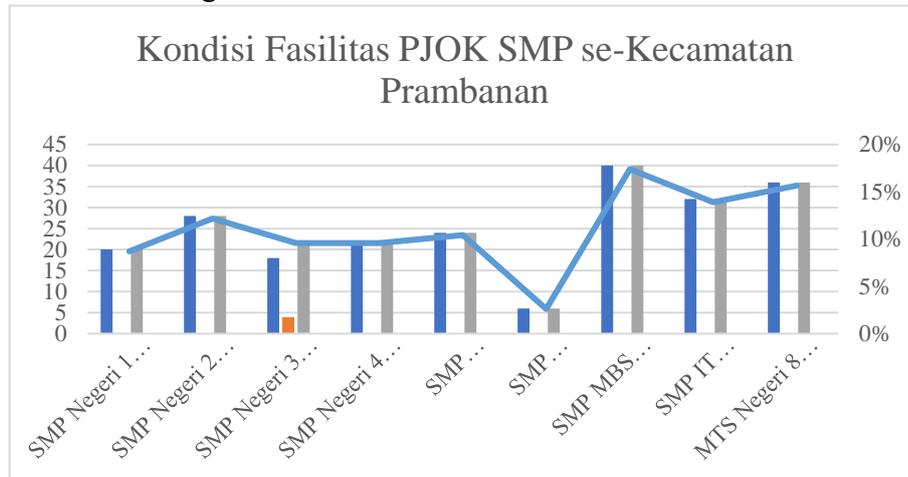
No	Nama Sekolah	Kondisi(Skor)		Jmlh	Ktgr	Persen
		B	R			
1.	SMP N 1 Prambanan	20	0	20	Kurang	9%
2.	SMP N 2 Prambanan	28	0	28	Sedang	12%
3.	SMP N 3 Prambanan	18	4	22	Sedang	10%
4.	SMP N 4 Prambanan	22	0	22	Sedang	10%
5.	SMP Muh 1 Prambanan	24	0	24	Sedang	10%
6.	SMP Muh 2 Prambanan	6	0	6	Kurang Sekali	3%
7.	SMP MBS Yogyakarta	40	0	40	Baik	17%
8.	SMP IT Baitussalam	32	0	32	Baik	14%
9.	MTS Negeri 8 Sleman	36	0	36	Baik	16%
Total		226	4	230		100%

Ket:

B : Baik
R : Rusak
Jmlh : Jumlah
Ktgr : Kategori

Berdasarkan hasil kondisi fasilitas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan pada tabel 29 sudah melalui analisis yang dilakukan oleh peneliti sehingga diketahui bahwa SMP Negeri 1 Prambanan dengan jumlah 20 masuk dalam kategori “kurang” sebesar 9%, SMP Negeri 2 Prambanan dengan jumlah 28 masuk dalam kategori “sedang” sebesar 12%, SMP Negeri 3 Prambanan dengan jumlah 22 masuk dalam kategori “sedang” sebesar 10%, SMP Negeri 4 Prambanan dengan jumlah 22 masuk dalam kategori “sedang” sebesar 10%, SMP Muhammadiyah 1 Prambanan dengan jumlah 24 masuk dalam kategori “sedang” sebesar 10%, SMP Muhammadiyah 2 Prambanan dengan jumlah 6 masuk dalam kategori “kurang sekali” sebesar 3%, SMP MBS Yogyakarta dengan jumlah 40 masuk dalam kategori “baik” sebesar 17%, SMP IT Baitussalam dengan jumlah 32 masuk dalam kategori “baik” sebesar 14%, dan MTS Negeri 8 Sleman dengan jumlah 36 masuk dalam kategori “baik” sebesar 16%. Berikut ini grafik sebagai pembandingan antar kategori pada masing-masing sekolah:

Gambar 9. Diagram kondisi fasilitas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan



9. Hasil status kepemilikan fasilitas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan

Setelah dilakukan penelitian pada SMP se-Kecamatan Prambanan menggunakan lembar observasi yang tertera pada lampiran maka dapat diketahui jumlah status kepemilikan fasilitas pada setiap sekolah. Setiap sekolah yang digunakan untuk penelitian memiliki kepemilikan fasilitas yang berbeda-beda. Berikut ini tabel jumlah fasilitas PJOK dan status kepemilikan peralatan yang ada:

Tabel 30. Jumlah status kepemilikan fasilitas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan

No	Nama Sekolah	Jumlah Keberadaan Fasilitas PJOK	Status Kepemilikan	
			Milik Sendiri	Meminjam/ Menyewa
1.	SMP N 1 Prambanan	10	10	0
2.	SMP N 2 Prambanan	14	14	0
3.	SMP N 3 Prambanan	13	9	4
4.	SMP N 4 Prambanan	11	11	0
5.	SMP Muh 1 Prambanan	12	10	2
6.	SMP Muh 2 Prambanan	3	3	0
7.	SMP MBS Yogyakarta	20	20	0
8.	SMP IT Baitussalam	16	15	1
9.	MTS Negeri 8 Sleman	18	14	4
Total		117	106	11

Skala perhitungan:

Milik sendiri : Skor 2
Meminjam/Menyewa : Skor 1

Dari tabel 30 di atas dapat diketahui bahwa terdapat 117 fasilitas yang ada di SMP se-Kecamatan Prambanan. Dari 117 fasilitas yang ada terdapat 106 peralatan milik sendiri dan 11 fasilitas yang meminjam/menyewa. Kemudian data akan dianalisis menggunakan skala perhitungan yang sudah ditentukan. Berikut ini tabel perhitungan status kepemilikan sesuai skala perhitungan yang sudah ditentukan:

Tabel 31. Perhitungan Jumlah status kepemilikan fasilitas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan

No	Nama Sekolah	Status Kepemilikan		Jumlah (Skor)
		Milik Sendiri	Meminjam/Menyewa	
1.	SMP Negeri 1 Prambanan	20	0	20
2.	SMP Negeri 2 Prambanan	28	0	28
3.	SMP Negeri 3 Prambanan	18	4	22
4.	SMP Negeri 4 Prambanan	22	0	22
5.	SMP Muhammadiyah 1 Prambanan	20	2	22
6.	SMP Muhammadiyah 2 Prambanan	6	0	6
7.	SMP MBS Yogyakarta	40	0	40
8.	SMP IT Baitussalam	30	1	31
9.	MTS Negeri 8 Sleman	28	4	32
Total		212	11	223

Setelah diketahui tabel sesuai perhitungan skala yang sudah ditentukan maka peneliti dapat mengategorikan setiap sekolah sesuai dengan interval kelas.

Diketahui:

Mean : 25
Standar Deviasi : 11

Kategori	Interval
Sangat Baik	$X > 42$
Baik	$30 < X \leq 42$
Sedang	$19 < X \leq 30$
Kurang	$8 < X \leq 19$
Kurang Sekali	$X \leq 8$

Tabel 32. Hasil jumlah status kepemilikan peralatan PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan

No	Nama Sekolah	Status Kepemilikan		Jmlh (Skor)	Kategori	Persen
		MS	MM			
1.	SMP N 1 Prambanan	20	0	20	Sedang	9%
2.	SMP N 2 Prambanan	28	0	28	Sedang	13%
3.	SMP N 3 Prambanan	18	4	22	Sedang	10%
4.	SMP N 4 Prambanan	22	0	22	Sedang	10%
5.	SMP Muh 1 Prambanan	20	2	22	Sedang	10%
6.	SMP Muh 2 Prambanan	6	0	6	Kurang Sekali	3%
7.	SMP MBS Yogyakarta	40	0	40	Baik	18%
8.	SMP IT Baitussalam	30	1	31	Baik	14%
9.	MTS N 8 Sleman	28	4	32	Baik	14%
Total		212	11	223		100%

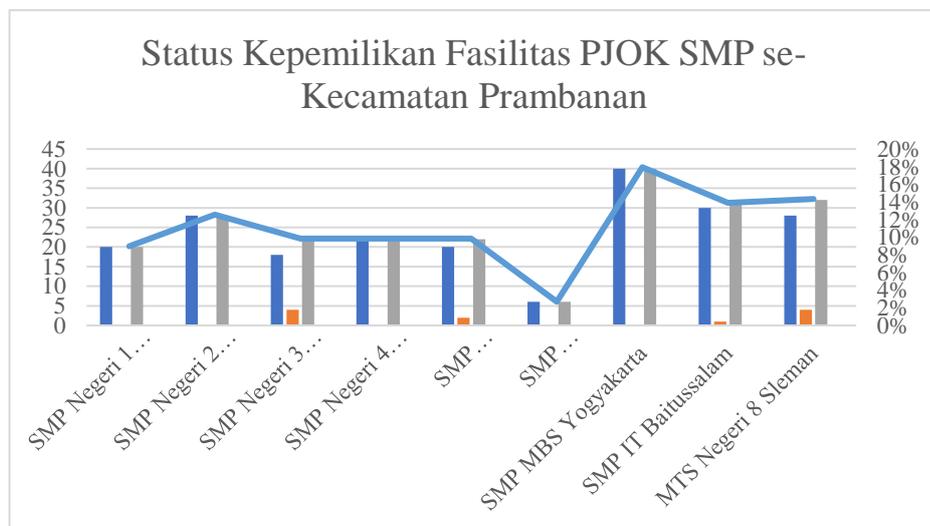
Ket:

- MS : Milik Sendiri
MM : Meminjam/Menyewa
Jmlh : Jumlah

Sesuai dengan tabel 32 status kepemilikan peralatan PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan berbeda-beda dan sudah dianalisis sesuai dengan skala perhitungan yang ditentukan dan mengategorikan sesuai dengan jumlah skor yang didapat dari setiap sekolah. SMP Negeri 1 Prambanan dengan jumlah 20 masuk dalam kategori “sedang” sebesar 9%, SMP Negeri 2 Prambanan dengan jumlah 28 masuk dalam kategori “sedang” sebesar 13%, SMP Negeri 3 Prambanan dengan jumlah 22 masuk dalam kategori “sedang”

sebesar 10%, SMP Negeri 4 Prambanan dengan jumlah 22 masuk dalam kategori “sedang” sebesar 10%, SMP Muhammadiyah 1 Prambanan dengan jumlah 22 masuk dalam kategori “sedang” sebesar 10%, SMP Muhammadiyah 2 Prambanan dengan jumlah 6 masuk dalam kategori “kurang sekali” sebesar 3%, SMP MBS Yogyakarta dengan jumlah 40 masuk dalam kategori “baik” sebesar 18%, SMP IT Baitussalam dengan jumlah 31 masuk dalam kategori “sedang” sebesar 14%, dan MTS Negeri 8 Sleman dengan jumlah 32 masuk dalam kategori “baik” sebesar 14%. Berikut ini grafik sebagai pembandingan antar kategori pada setiap sekolah:

Gambar 10. Diagram status Kepemilikan fasilitas PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan



10. Hasil keberadaan peralatan PJOK di SMP Negeri dan Swasta

Setelah dilakukan penelitian di SMP se-Kecamatan Prambanan dengan menggunakan lembar observasi yang tertera di lampiran maka dapat diketahui jumlah keberadaan peralatan PJOK di SMP Negeri dan Swasta. Jumlah keberadaan peralatan PJOK di SMP Negeri dan Swasta memiliki

perbedaan. Berikut ini tabel jumlah keberadaan peralatan PJOK di SMP Negeri dan Swasta se-Kecamatan Prambanan:

Tabel 33. Jumlah keberadaan peralatan PJOK di SMP Negeri dan Swasta

No	Nama Sekolah	Jumlah Keberadaan Peralatan PJOK
1.	SMP Negeri	990
2.	SMP Swasta	592
Total		1582

Diketahui:

Mean : 791

Standar Deviasi : 281

Kategori	Interval
Sangat Baik	$X > 1213$
Baik	$932 < X \leq 1213$
Sedang	$651 < X \leq 932$
Kurang	$370 < X < 651$
Kurang Sekali	$X \leq 370$

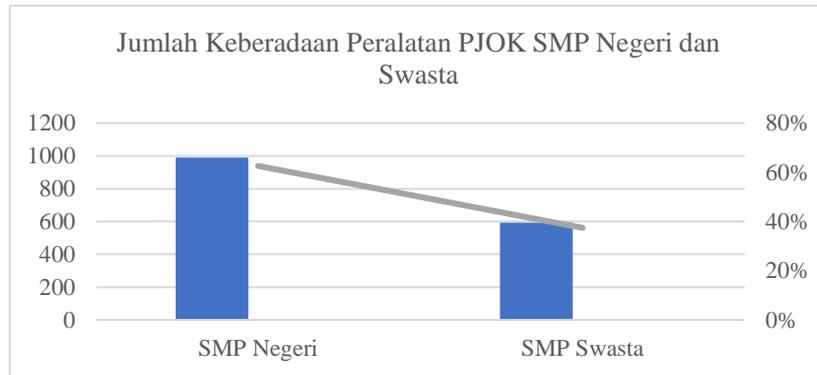
Tabel 34. Hasil jumlah keberadaan peralatan PJOK di SMP Negeri dan Swasta

No	Nama Sekolah	Jumlah Keberadaan Peralatan PJOK	Kategori	Persentase
1.	SMP Negeri	990	Baik	63%
2.	SMP Swasta	592	Kurang	37%
Total		1582		100%

Berdasarkan hasil jumlah keberadaan peralatan PJOK di SMP se-Kecamatan Prambanan pada SMP Negeri dan Swasta maka dapat diketahui bahwa SMP negeri memiliki jumlah keberadaan peralatan PJOK sebanyak 990 buah dan masuk kategori “baik” sebesar 63% sedangkan SMP swasta memiliki jumlah keberadaan peralatan PJOK sebanyak 592 buah sehingga

masuk kategori “kurang” sebesar 37%. Berikut ini grafik sebagai pembandingan antara sekolah Negeri dan Swasta:

Gambar 11. Diagram jumlah peralatan PJOK sekolah Negeri dan Swasta



11. Hasil kondisi peralatan PJOK di SMP Negeri dan Swasta

Setelah dilakukan penelitian di SMP se-Kecamatan Prambanan dengan menggunakan lembar observasi yang tertera di lampiran maka dapat diketahui kondisi peralatan PJOK di SMP Negeri dan Swasta. Kondisi peralatan PJOK di SMP Negeri dan Swasta memiliki perbedaan. Berikut ini tabel jumlah kondisi peralatan PJOK di SMP Negeri dan Swasta se-Kecamatan Prambanan:

Tabel 35. Jumlah Kondisi peralatan PJOK di SMP Negeri dan Swasta

No	Nama Sekolah	Kondisi	
		Baik	Rusak
1.	SMP Negeri	816	174
2.	SMP Swasta	561	31
Jumlah		1377	205
Total		1582	

Skala perhitungan:

Baik : skor 2

Rusak : skor 1

Setelah diketahui kondisi peralatan PJOK di SMP Negeri dan Swasta maka dihitung sesuai skala perhitungan yang sudah ditentukan. Berikut ini tabel perhitungan kondisi peralatan PJOK di SMP Negeri dan Swasta:

Tabel 36. Perhitungan kondisi peralatan PJOK di SMP Negeri dan Swasta

No	Nama Sekolah	Kondisi(Skor)		Jumlah
		Baik	Rusak	
1.	SMP Negeri	1632	174	1806
2.	SMP Swasta	1122	31	1153
Total		2754	205	2959

Diketahui:

Mean : 1480

Standar Deviasi : 462

Kategori	Interval
Sangat Baik	$X > 2172$
Baik	$1710 < X \leq 2172$
Sedang	$1249 < X \leq 1710$
Kurang	$787 < X \leq 1249$
Sangat Kurang	$X \leq 787$

Tabel 37. Hasil kondisi peralatan PJOK SMP Negeri dan Swasta

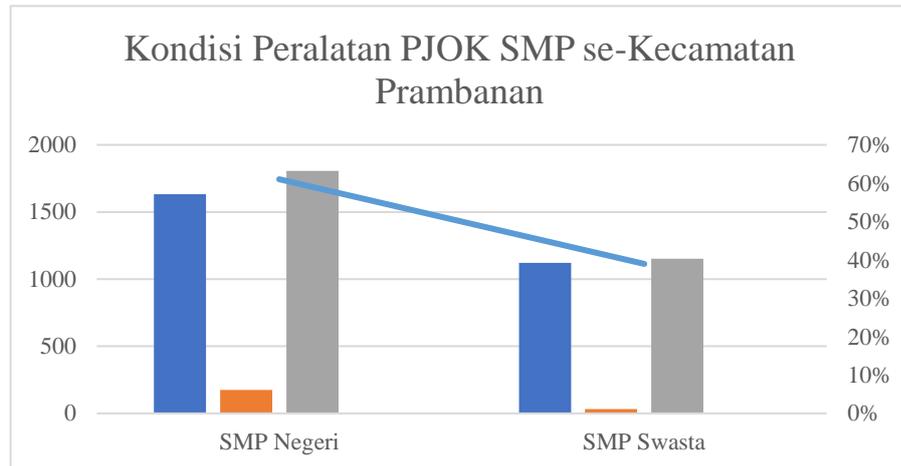
No	Nama Sekolah	Kondisi(Skor)		Jumlah	Kategori	Persentase
		Baik	Rusak			
1.	SMP Negeri	1632	174	1806	Baik	61%
2.	SMP Swasta	1122	31	1153	Kurang	39%
Total		2754	205	2959		100%

Berdasarkan hasil kondisi peralatan PJOK SMP Negeri dan Swasta yang tertera di tabel 37. Maka dapat diketahui bahwa SMP Negeri dengan jumlah 1806 masuk dalam kategori “baik” sebesar 61% sedangkan SMP

swasta dengan jumlah 1153 masuk dalam kategori “kurang” sebesar 39%.

Berikut ini grafik sebagai pembandingan antara sekolah Negeri dan Swasta:

Gambar 12. Diagram kondisi peralatan PJOK SMP Negeri dan Swasta



12. Hasil status kepemilikan peralatan PJOK di SMP Negeri dan Swasta

Setelah dilakukan penelitian pada SMP se-Kecamatan Prambanan menggunakan lembar observasi yang tertera di lampiran. Maka dapat diketahui jumlah status kepemilikan peralatan PJOK di SMP Negeri dan Swasta. Berikut ini tabel jumlah status kepemilikan peralatan PJOK di SMP Negeri dan Swasta se-Kecamatan Prambanan:

Tabel 38. Jumlah status kepemilikan peralatan PJOK di SMP Negeri dan Swasta

No	Nama Sekolah	Jumlah Keberadaan Peralatan PJOK	Status Kepemilikan	
			Milik Sendiri	Meminjam/ Menyewa
1.	SMP Negeri	990	988	2
2.	SMP Swasta	592	592	0
Total		1582	1580	2

Skala perhitungan:

Milik sendiri : Skor 2

Meminjam/Menyewa : Skor 1

Setelah diketahui jumlah status kepemilikan peralatan PJOK di SMP Negeri dan Swasta dilanjutkan dengan menganalisis sesuai dengan skala perhitungan yang sudah ditentukan. Berikut ini tabel perhitungan jumlah status kepemilikan peralatan PJOK di SMP Negeri dan Swasta se-Kecamatan Prambanan:

Tabel 39. Perhitungan jumlah status kepemilikan peralatan PJOK di SMP Negeri dan Swasta

No	Nama Sekolah	Status Kepemilikan		Jumlah (Skor)
		Milik Sendiri	Meminjam/ Menyewa	
1.	SMP Negeri	1976	2	1978
2.	SMP Swasta	1184	0	1184
Total		3160	2	3162

Diketahui:

Mean : 1581

Standar Deviasi : 561

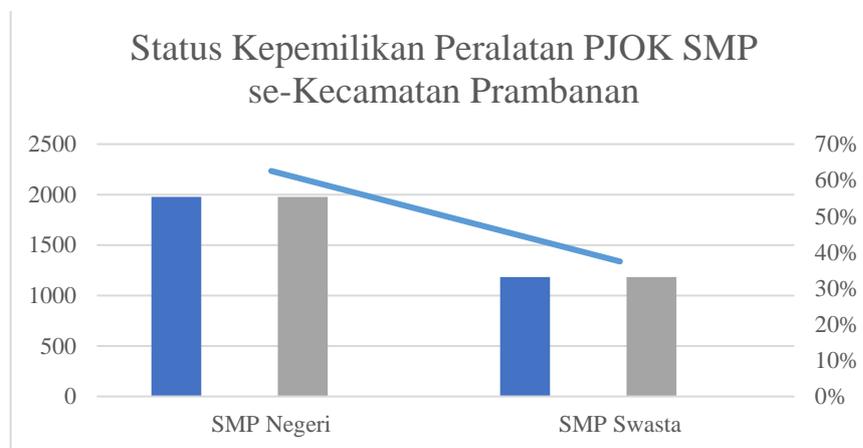
Kategori	Interval
Sangat Baik	$X > 2423$
Baik	$1862 < X \leq 2423$
Sedang	$1300 < X \leq 1862$
Kurang	$739 < X \leq 1300$
Kurang Sekali	$X \leq 739$

Tabel 40. Hasil jumlah status kepemilikan peralatan PJOK SMP Negeri dan Swasta

No	Nama Sekolah	Status Kepemilikan		Jumlah (Skor)	Kategori	Persentase
		Milik Sendiri	Meminjam/ Menyewa			
1.	SMP Negeri	1976	2	1978	Baik	63%
2.	SMP Swasta	1184	0	1184	Kurang	37%
Total		3160	2	3162		100%

Sesuai dengan tabel 40 maka dapat diketahui hasil jumlah status kepemilikan peralatan PJOK sesuai dengan interval kelas yang sudah ditentukan. SMP negeri dengan jumlah 1978 masuk dalam kategori “baik” sebesar 63% sedangkan SMP swasta dengan jumlah 1184 masuk dalam kategori “kurang” sebesar 37%. Berikut ini grafik sebagai pembandingan antara sekolah Negeri dan Swasta:

Gambar 13. Diagram status kepemilikan peralatan SMP Negeri dan Swasta



13. Hasil keberadaan perkakas PJOK di SMP Negeri dan Swasta

Setelah dilakukan penelitian di SMP se-Kecamatan Prambanan dengan menggunakan lembar observasi yang tertera di lampiran maka dapat diketahui jumlah keberadaan perkakas PJOK di SMP Negeri dan Swasta. Jumlah keberadaan peralatan PJOK di SMP Negeri dan Swasta memiliki perbedaan. Berikut ini tabel jumlah keberadaan peralatan PJOK di SMP Negeri dan Swasta se-Kecamatan Prambanan:

Tabel 41. Jumlah keberadaan perkakas PJOK di SMP Negeri dan Swasta

No	Nama Sekolah	Jumlah Keberadaan Perkakas PJOK
1.	SMP Negeri	114
2.	SMP Swasta	93
Total		

Diketahui:

Mean : 103

Standar Deviasi : 15

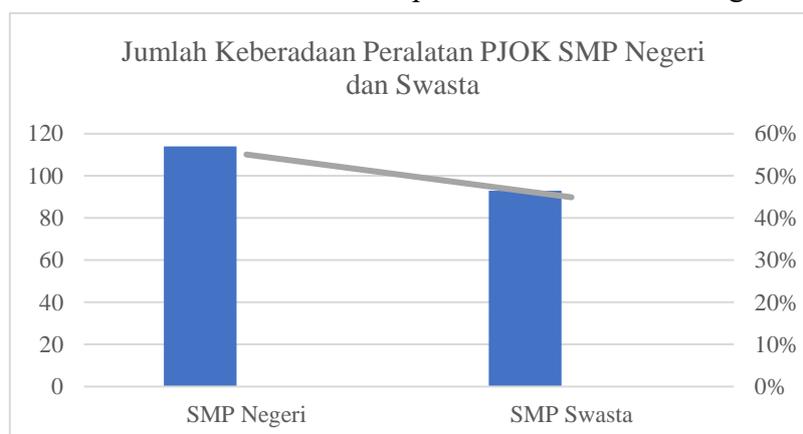
Kategori	Interval
Sangat Baik	$X > 126$
Baik	$111 < X \leq 126$
Sedang	$96 < X \leq 111$
Kurang	$81 < X < 96$
Kurang Sekali	$X \leq 81$

Tabel 42. Hasil jumlah keberadaan perkakas PJOK di SMP Negeri dan Swasta

No	Nama Sekolah	Jumlah Keberadaan Perkakas PJOK	Kategori	Persentase
1.	SMP Negeri	114	Baik	55%
2.	SMP Swasta	93	Kurang	45%
Total		207		100%

Berdasarkan hasil jumlah keberadaan perkakas PJOK di SMP se-Kecamatan Prambanan pada SMP Negeri dan Swasta maka dapat diketahui bahwa SMP negeri memiliki jumlah keberadaan peralatan PJOK sebanyak 114 buah dan masuk kategori “baik” sebesar 55% sedangkan SMP swasta memiliki jumlah keberadaan peralatan PJOK sebanyak 93 buah sehingga masuk kategori “kurang” sebesar 45%. Berikut ini grafik sebagai pembandingan antara sekolah Negeri dan Swasta:

Gambar 14. Jumlah keberadaan perkakas PJOK SMP Negeri dan Swasta



14. Hasil kondisi perkakas PJOK di SMP Negeri dan Swasta

Setelah dilakukan penelitian di SMP se-Kecamatan Prambanan dengan menggunakan lembar observasi yang tertera di lampiran maka dapat diketahui kondisi perkakas PJOK di SMP Negeri dan Swasta. Kondisi perkakas PJOK di SMP Negeri dan Swasta memiliki perbedaan. Berikut ini tabel kondisi peralatan PJOK di SMP Negeri dan Swasta se-Kecamatan Prambanan:

Tabel 43. Jumlah kondisi perkakas PJOK SMP Negeri dan Swasta

No	Nama Sekolah	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1.	SMP Negeri	114	105	9
2.	SMP Swasta	93	91	2
Total		207	196	11

Skala perhitungan:

Baik : Skor 2

Rusak : Skor 1

Setelah diketahui kondisi perkakas PJOK di SMP Negeri dan Swasta maka dihitung sesuai skala perhitungan yang sudah ditentukan. Berikut ini tabel perhitungan kondisi peralatan PJOK di SMP Negeri dan Swasta:

Tabel 44. Perhitungan kondisi perkakas PJOK di SMP Negeri dan Swasta

No	Nama Sekolah	Kondisi(Skor)		Jumlah
		Baik	Rusak	
1.	SMP Negeri	210	9	219
2.	SMP Swasta	182	2	184
Total		392	11	403

Diketahui:

Mean : 202

Standar Deviasi : 25

Kategori	Interval
Sangat Baik	$X > 239$
Baik	$214 < X \leq 239$
Sedang	$189 < X \leq 214$
Kurang	$164 < X \leq 189$
Sangat Kurang	$X \leq 164$

Tabel 45. Hasil jumlah kondisi perkakas PJOK SMP Negeri dan Swasta

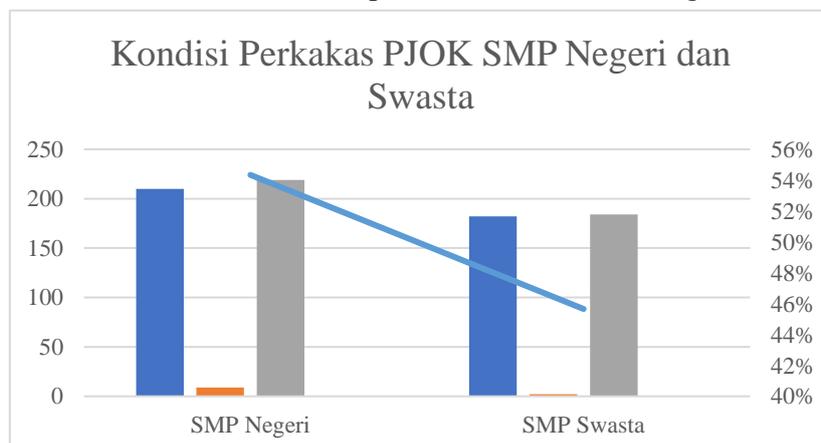
No	Nama Sekolah	Kondisi(Skor)		Jumlah	Kategori	Persentase
		Baik	Rusak			
1.	SMP Negeri	210	9	219	Baik	54%
2.	SMP Swasta	182	2	184	Kurang	46%
Total		392	11	403		100%

Berdasarkan hasil kondisi perkakas PJOK SMP Negeri dan Swasta

yang tertera di tabel 45. Maka dapat diketahui bahwa SMP Negeri dengan jumlah 219 masuk dalam kategori “baik” sebesar 54% sedangkan SMP swasta dengan jumlah 184 masuk dalam kategori “kurang” sebesar 46%.

Berikut ini grafik sebagai pembandingan antara sekolah Negeri dan Swasta:

Gambar 15. Jumlah kondisi perkakas PJOK SMP Negeri dan Swasta



15. Hasil status kepemilikan perkakas PJOK di SMP Negeri dan Swasta

Setelah dilakukan penelitian pada SMP se-Kecamatan Prambanan menggunakan lembar observasi yang tertera di lampiran. Maka dapat diketahui jumlah status kepemilikan perkakas PJOK di SMP Negeri dan Swasta. Berikut ini tabel jumlah status kepemilikan perkakas PJOK di SMP Negeri dan Swasta se-Kecamatan Prambanan:

Tabel 46. Jumlah status kepemilikan perkakas PJOK SMP Negeri dan Swasta

No	Nama Sekolah	Jumlah Keberadaan Perkakas PJOK	Status Kepemilikan	
			Milik Sendiri	Meminjam/Menyewa
1.	SMP Negeri	114	114	0
2.	SMP Swasta	93	93	0
Total		207	207	0

Skala perhitungan:

Milik sendiri : Skor 2

Meminjam/Menyewa : Skor 1

Setelah diketahui jumlah status kepemilikan perkakas PJOK di SMP Negeri dan Swasta dilanjutkan dengan menganalisis sesuai dengan skala perhitungan yang sudah ditentukan. Berikut ini tabel perhitungan jumlah status kepemilikan peralatan PJOK di SMP Negeri dan Swasta se-Kecamatan Prambanan:

Tabel 47. Perhitungan jumlah status kepemilikan perkakas PJOK SMP Negeri dan Swasta

No	Nama Sekolah	Status Kepemilikan		Jumlah (Skor)
		Milik Sendiri	Meminjam/ Menyewa	
1.	SMP Negeri	228	0	228
2.	SMP Swasta	186	0	186
Total		414	0	414

Diketahui:

Mean : 207

Standar Deviasi : 30

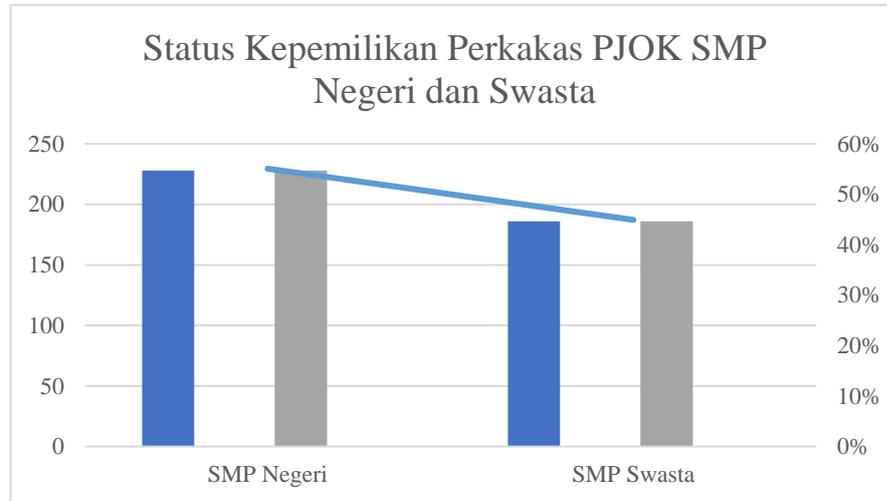
Kategori	Interval
Sangat Baik	$X > 252$
Baik	$222 < X \leq 252$
Sedang	$192 < X \leq 222$
Kurang	$162 < X \leq 192$
Sangat Kurang	$X \leq 162$

Tabel 48. Hasil jumlah status kepemilikan perkakas PJOK SMP Negeri dan Swasta

No	Nama Sekolah	Status Kepemilikan		Jumlah (Skor)	Kategori	Persentase
		Milik Sendiri	Meminjam/ Menyewa			
1.	SMP Negeri	228	0	228	Baik	55%
2.	SMP Swasta	186	0	186	Kurang	45%
Total		414	0	414		100%

Sesuai dengan tabel 48 maka dapat diketahui hasil jumlah status kepemilikan perkakas PJOK sesuai dengan interval kelas yang sudah ditentukan. SMP negeri dengan jumlah 228 masuk dalam kategori “baik” sebesar 55% sedangkan SMP swasta dengan jumlah 186 masuk dalam kategori “kurang” sebesar 45%. Berikut ini grafik sebagai pembanding antara sekolah Negeri dan Swasta:

Gambar 16. Diagram status kepemilikan perkakas SMP Negeri dan Swasta



16. Hasil keberadaan fasilitas PJOK di SMP Negeri dan Swasta

Setelah dilakukan penelitian di SMP se-Kecamatan Prambanan dengan menggunakan lembar observasi yang tertera di lampiran maka dapat diketahui jumlah keberadaan fasilitas PJOK di SMP Negeri dan Swasta. Jumlah keberadaan peralatan PJOK di SMP Negeri dan Swasta memiliki perbedaan. Berikut ini tabel jumlah keberadaan peralatan PJOK di SMP Negeri dan Swasta se-Kecamatan Prambanan:

Tabel 49. Jumlah keberadaan fasilitas PJOK SMP Negeri dan Swasta

No	Nama Sekolah	Jumlah Keberadaan Fasilitas PJOK
1.	SMP Negeri	66
2.	SMP Swasta	51
Total		117

Diketahui:

Mean : 58

Standar Deviasi : 11

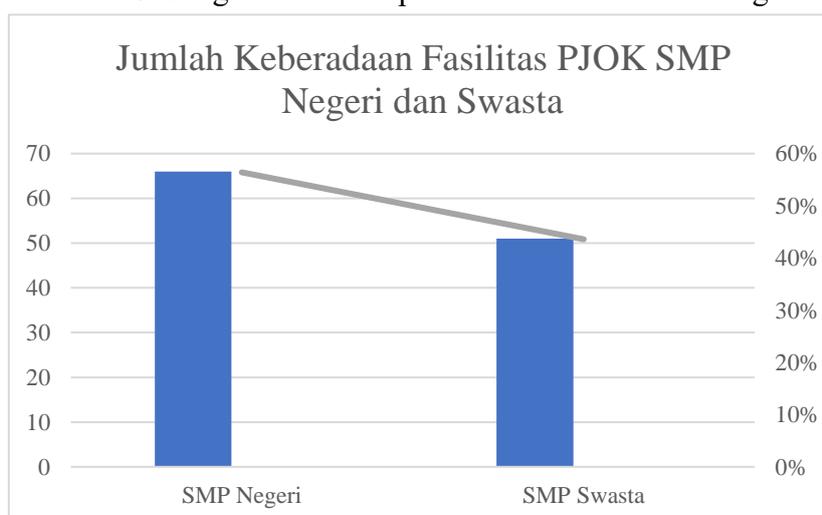
Kategori	Interval
Sangat Baik	$X > 75$
Baik	$64 < X \leq 75$
Sedang	$53 < X \leq 64$
Kurang	$42 < X < 53$
Kurang Sekali	$X \leq 42$

Tabel 50. Hasil Jumlah keberadaan fasilitas PJOK SMP Negeri dan Swasta

No	Nama Sekolah	Jumlah Keberadaan Fasilitas PJOK	Kategori	Persentase
1.	SMP Negeri	66	Baik	56%
2.	SMP Swasta	51	Kurang	44%
Total		117		100%

Berdasarkan hasil jumlah keberadaan fasilitas PJOK di SMP se-Kecamatan Prambanan pada SMP Negeri dan Swasta maka dapat diketahui bahwa SMP negeri memiliki jumlah keberadaan peralatan PJOK sebanyak 66 buah dan masuk kategori “baik” sebesar 56% sedangkan SMP swasta memiliki jumlah keberadaan peralatan PJOK sebanyak 51 buah sehingga masuk kategori “kurang” sebesar 44%. Berikut ini grafik sebagai pembandingan antara sekolah Negeri dan Swasta:

Gambar 17. Diagram status kepemilikan fasilitas SMP Negeri dan Swasta



17. Hasil kondisi fasilitas PJOK di SMP Negeri dan Swasta

Setelah dilakukan penelitian di SMP se-Kecamatan Prambanan dengan menggunakan lembar observasi yang tertera di lampiran maka dapat diketahui kondisi perkakas PJOK di SMP Negeri dan Swasta. Kondisi fasilitas PJOK di SMP Negeri dan Swasta memiliki perbedaan. Berikut ini tabel kondisi fasilitas PJOK di SMP Negeri dan Swasta se-Kecamatan Prambanan:

Tabel 51. Jumlah kondisi fasilitas PJOK di SMP Negeri dan Swasta

No	Nama Sekolah	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1.	SMP Negeri	66	58	8
2.	SMP Swasta	51	51	0
Total		117	109	8

Skala perhitungan:

Baik : Skor 2

Rusak : Skor 1

Setelah diketahui kondisi fasilitas PJOK di SMP Negeri dan Swasta maka dihitung sesuai skala perhitungan yang sudah ditentukan. Berikut ini tabel perhitungan kondisi fasilitas PJOK di SMP Negeri dan Swasta:

Tabel 52. Perhitungan jumlah kondisi fasilitas PJOK SMP Negeri dan Swasta.

No	Nama Sekolah	Kondisi(Skor)		Jumlah
		Baik	Rusak	
1.	SMP Negeri	116	8	124
2.	SMP Swasta	102	0	102
Total		218	8	226

Diketahui:

Mean : 113

Standar Deviasi : 16

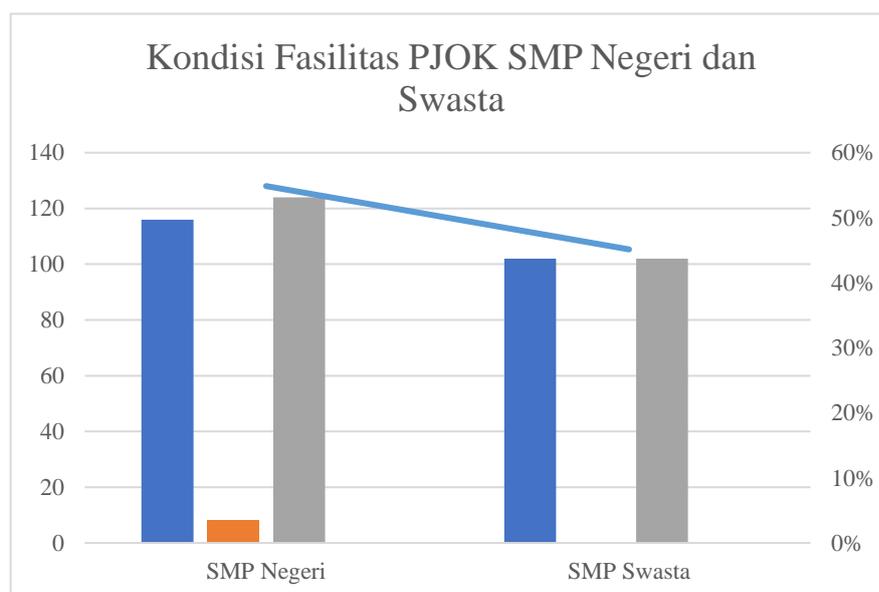
Kategori	Interval
Sangat Baik	$X > 136$
Baik	$121 < X \leq 136$
Sedang	$105 < X \leq 121$
Kurang	$90 < X \leq 105$
Sangat Kurang	$X \leq 90$

Tabel 53. Hasil jumlah kondisi fasilitas PJOK SMP Negeri dan Swasta

No	Nama Sekolah	Kondisi(Skor)		Jumlah	Kategori	Persentase
		Baik	Rusak			
1.	SMP Negeri	116	16	132	Baik	56%
2.	SMP Swasta	102	0	102	Kurang	44%
Total		218	16	234		100%

Berdasarkan hasil kondisi fasilitas PJOK SMP Negeri dan Swasta yang tertera di tabel 53. Maka dapat diketahui bahwa SMP Negeri dengan jumlah 132 masuk dalam kategori “baik” sebesar 56% sedangkan SMP swasta dengan jumlah 102 masuk dalam kategori “kurang” sebesar 44%. Berikut ini grafik sebagai pembandingan antara sekolah Negeri dan Swasta:

Gambar 18. Diagram jumlah kondisi fasilitas PJOK SMP Negeri dan Swasta



18. Hasil status kepemilikan fasilitas PJOK di SMP Negeri dan Swasta

Setelah dilakukan penelitian pada SMP se-Kecamatan Prambanan menggunakan lembar observasi yang tertera di lampiran. Maka dapat diketahui jumlah status kepemilikan fasilitas PJOK di SMP Negeri dan Swasta. Berikut ini tabel jumlah status kepemilikan fasilitas PJOK di SMP Negeri dan Swasta se-Kecamatan Prambanan:

Tabel 54. Jumlah status kepemilikan fasilitas PJOK di SMP Negeri dan Swasta

No	Nama Sekolah	Jumlah Keberadaan Fasilitas PJOK	Status Kepemilikan	
			Milik Sendiri	Meminjam/Menyewa
1.	SMP Negeri	66	58	8
2.	SMP Swasta	51	48	3
Total		117	106	11

Skala perhitungan:

Milik sendiri : Skor 2

Meminjam/Menyewa : Skor 1

Setelah diketahui jumlah status kepemilikan fasilitas PJOK di SMP Negeri dan Swasta dilanjutkan dengan menganalisis sesuai dengan skala perhitungan yang sudah ditentukan. Berikut ini tabel perhitungan jumlah status kepemilikan fasilitas PJOK di SMP Negeri dan Swasta se-Kecamatan Prambanan:

Tabel 55. Perhitungan jumlah status kepemilikan fasilitas PJOK SMP Negeri dan Swasta

No	Nama Sekolah	Status Kepemilikan		Jumlah (Skor)
		Milik Sendiri	Meminjam/ Menyewa	
1.	SMP Negeri 1 Prambanan	116	8	124
2.	SMP Negeri 2 Prambanan	96	3	99
Total		212	11	223

Diketahui:

Mean : 112

Standar Deviasi : 18

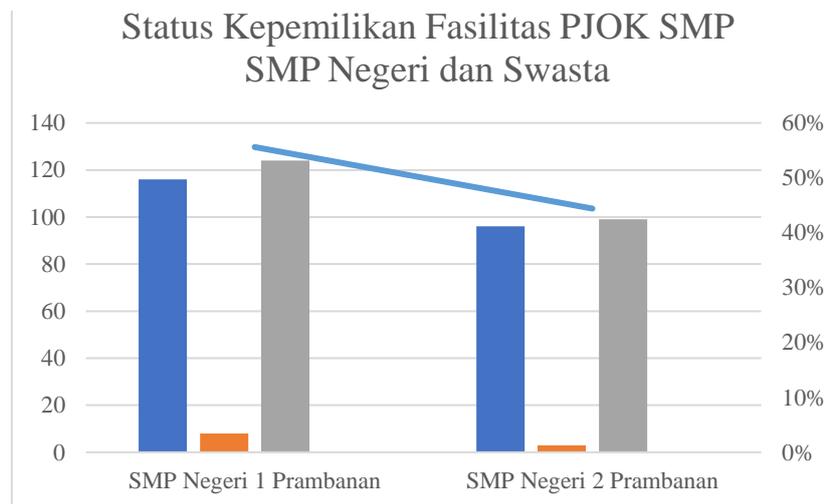
Kategori	Interval
Sangat Baik	$X > 138$
Baik	$120 < X \leq 138$
Sedang	$103 < X \leq 120$
Kurang	$85 < X \leq 103$
Kurang Sekali	$X \leq 85$

Tabel 56. Hasil jumlah status kepemilikan fasilitas PJOK SMP Negeri dan Swasta

No	Nama Sekolah	Status Kepemilikan		Jumlah (Skor)	Kategori	Persentase
		Milik Sendiri	Meminjam/ Menyewa			
1.	SMP Negeri	116	8	124	Baik	56%
2.	SMP Swasta	96	3	99	Kurang	44%
Total		212	11	223		100%

Sesuai dengan tabel 56 maka dapat diketahui hasil jumlah status kepemilikan fasilitas PJOK sesuai dengan interval kelas yang sudah ditentukan. SMP negeri dengan jumlah 124 masuk dalam kategori “baik” sebesar 56% sedangkan SMP swasta dengan jumlah 99 masuk dalam kategori “kurang” sebesar 44%. Berikut ini grafik sebagai pembandingan antara sekolah Negeri dan Swasta:

Gambar 19. Diagram jumlah status kepemilikan fasilitas PJOK SMP Negeri dan Swasta



B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan melalui lembar observasi maka dapat diketahui jumlah kepemilikan, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana PJOK yang ada di SMP se-Kecamatan Prambanan. Sarana dan prasarana dibagi menjadi 3 yaitu peralatan, perkakas, dan fasilitas. Kemendikbud-Ristek Nomor 22 Tahun 2023 pada pasal 5 ayat 1 menjelaskan bahwa sarana merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan perlengkapan dalam mencapai tujuan pembelajaran, seperti bahan pembelajaran, alat pembelajaran, dan perlengkapan.

Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses usaha atau pembangunan. Prasarana sesuatu yang dapat dipakai dan dimanfaatkan dalam mempermudah atau memperlancar tugas atau kegiatan-kegiatan olahraga dan memiliki sifat susah dipindahkan yang

relatif permanen. Prasarana bukan hanya terbatas pada hal-hal yang terkait dengan arena kegiatan olahraga saja, tetapi segala sesuatu yang memperlancar jalannya aktivitas (Ihsan & Badaru, 2017).

Standar sarana dan prasarana PJOK sudah diatur oleh pemerintah dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007. Kenyataannya SMP yang ada di Kecamatan Prambanan memiliki ada yang belum memenuhi standar tersebut sehingga keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana yang berbeda-beda. Hasilnya SMP se-Kecamatan Prambanan yang digunakan untuk penelitian memiliki kategori yang berbeda-beda. Kategori setiap sekolah dari mulai peralatan, perkakas, dan fasilitas dibagi menjadi 5 kategori yaitu kurang sekali, kurang, sedang, baik, dan baik sekali. Kategori ini ditentukan melalui analisa yang dilakukan oleh peneliti menggunakan *ms. Excel*.

Materi yang disampaikan disekolah sudah sesuai dengan (Muhajir & Gunawan, 2021; Syarifudin & Mikrojo, 2021; Warsito & Susilo, 2022) dengan judul Buku Panduan Guru PJOK, Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang termasuk dalam fase D. Setiap materi yang diajarkan disekolah menggunakan potensi sarana dan prasarana disekolah semaksimal mungkin. Beberapa sekolah ada yang memiliki lapangan olahraga namun ada juga sekolah yang masih memanfaatkan halaman sekolah untuk area olahraga dan ada juga sekolah yang peserta didiknya perlu berjalan beberapa meter untuk sampai ke lapangan agar dapat melakukan pembelajaran.

Hal tersebut tidak menjadi masalah meskipun masih di bawah standar Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007. Karena di SMP se-Kecamatan Prambanan

tidak memiliki lahan yang cukup luas dan banyak faktor lainnya seperti kurangnya biaya untuk memenuhi sarana dan prasarana PJOK. Sehingga sekolah berusaha untuk memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada agar pembelajaran PJOK tetap dapat berjalan dengan lancar. Standar tempat bermain/berolahraga berukuran minimum 3m^2 /peserta didik dengan luas $30\text{m} \times 20\text{m}$.

Permainan net kebanyakan sekolah masih menggunakan area yang berada di luar ruangan namun ada 1 sekolah yang memiliki GOR yaitu SMP IT Baitussalam, namun GOR tersebut masih di bawah standar Permenpora Nomor 8 Tahun 2018 sehingga hanya bisa digunakan untuk bulu tangkis, aktivitas berirama, dan senam lantai. Beberapa sekolah juga sudah mengaplikasikan olahraga permainan tradisional namun hanya ada 1 sekolah yang melaksanakan materi takraw pada materi pembelajaran. Materi pilihan seperti aktivitas air dilaksanakan oleh 3 sekolah di SMP se-Kecamatan Prambanan yaitu SMP Muhammadiyah 1 Prambanan, SMP IT Baitussalam, dan MTS Negeri 8 Sleman.

Sekolah-sekolah tersebut memanfaatkan fasilitas kolam renang yang ada di sekitar sekolah untuk melaksanakan pembelajaran. Proses pelaksanaan materi ini peserta didik dan sekolah harus sama-sama sepakat terlebih dahulu untuk melaksanakan materi ini. Peserta didik akan menanggung biaya masuk kolam renang secara mandiri dan sekolah hanya mendampingi serta membimbing peserta didik selama pembelajaran, ada juga sekolah yang mengantarkan peserta didiknya ke lokasi kolam renang menggunakan transportasi bus sekolah yaitu SMP IT Baitussalam.

SMP se-Kecamatan Prambanan mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. SMP Negeri 1 Prambanan pada jenis peralatan jumlah keberadaannya sebanyak 200 masuk dalam kategori “sedang” sebesar 13%, dimana jumlah skor dari kondisi peralatan adalah 382 dengan peralatan berkondisi baik memiliki skor 364 dan berkondisi rusak memiliki skor 18 sehingga masuk dalam kategori “sedang” sebesar 13%, sementara pada status kepemilikan peralatan memiliki skor berjumlah 400 dengan peralatan milik sendiri memiliki skor 400 dan yang meminjam/menyewa memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “sedang” sebesar 13%. Pada jenis perkakas jumlah keberadaannya sebanyak 20 masuk dalam kategori “sedang” sebesar 10%, dimana jumlah skor dari kondisi perkakas adalah 40 dengan perkakas berkondisi baik memiliki skor 40 dan berkondisi rusak memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “sedang” sebesar 10%, sementara pada status kepemilikan perkakas memiliki skor berjumlah 40 dengan perkakas milik sendiri memiliki skor 40 dan yang meminjam/menyewa memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “sedang” sebesar 10%. Pada jenis fasilitas jumlah keberadaannya sebanyak 10 masuk dalam kategori “kurang” sebesar 9%, dimana jumlah skor dari kondisi fasilitas adalah 20 dengan fasilitas berkondisi baik memiliki skor 20 dan berkondisi rusak memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “sedang” sebesar 9%, sementara pada status kepemilikan

fasilitas memiliki skor berjumlah 20 dengan fasilitas milik sendiri memiliki skor 20 dan yang meminjam/menyewa memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “sedang” sebesar 9%.

2. SMP Negeri 2 Prambanan pada jenis peralatan jumlah keberadaannya sebanyak 222 masuk dalam kategori “sedang” sebesar 14%, dimana jumlah skor dari kondisi peralatan adalah 369 dengan peralatan berkondisi baik memiliki skor 294 dan berkondisi rusak memiliki skor 75 sehingga masuk dalam kategori “sedang” sebesar 12%, sementara pada status kepemilikan peralatan memiliki skor berjumlah 442 dengan peralatan milik sendiri memiliki skor 440 dan yang meminjam/menyewa memiliki skor 2 sehingga masuk dalam kategori “sedang” sebesar 14%. Pada jenis perkakas jumlah keberadaannya sebanyak 24 masuk dalam kategori “sedang” sebesar 12%, dimana jumlah skor dari kondisi perkakas adalah 45 dengan perkakas berkondisi baik memiliki skor 42 dan berkondisi rusak memiliki skor 3 sehingga masuk dalam kategori “sedang” sebesar 11%, sementara pada status kepemilikan perkakas memiliki skor berjumlah 48 dengan perkakas milik sendiri memiliki skor 48 dan yang meminjam/menyewa memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “sedang” sebesar 12%. Pada jenis fasilitas jumlah keberadaannya sebanyak 14 masuk dalam kategori “sedang” sebesar 12%, dimana jumlah skor dari kondisi fasilitas adalah 28 dengan fasilitas berkondisi baik memiliki skor 28 dan berkondisi rusak memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “sedang” sebesar 12%, sementara pada status kepemilikan

fasilitas memiliki skor berjumlah 28 dengan fasilitas milik sendiri memiliki skor 28 dan yang meminjam/menyewa memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “sedang” sebesar 13%.

3. SMP Negeri 3 Prambanan pada jenis peralatan jumlah keberadaannya sebanyak 128 masuk dalam kategori “sedang” sebesar 8%, dimana jumlah skor dari kondisi peralatan adalah 242 dengan peralatan berkondisi baik memiliki skor 228 dan berkondisi rusak memiliki skor 14 sehingga masuk dalam kategori “sedang” sebesar 8%, sementara pada status kepemilikan peralatan memiliki skor berjumlah 256 dengan peralatan milik sendiri memiliki skor 256 dan yang meminjam/menyewa memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “sedang” sebesar 8%. Pada jenis perkakas jumlah keberadaannya sebanyak 27 masuk dalam kategori “sedang” sebesar 13%, dimana jumlah skor dari kondisi perkakas adalah 54 dengan perkakas berkondisi baik memiliki skor 54 dan berkondisi rusak memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “sedang” sebesar 13%, sementara pada status kepemilikan perkakas memiliki skor berjumlah 54 dengan perkakas milik sendiri memiliki skor 54 dan yang meminjam/menyewa memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “sedang” sebesar 13%. Pada jenis fasilitas jumlah keberadaannya sebanyak 13 masuk dalam kategori “sedang” sebesar 11%, dimana jumlah skor dari kondisi fasilitas adalah 22 dengan fasilitas berkondisi baik memiliki skor 18 dan berkondisi rusak memiliki skor 4 sehingga masuk dalam kategori “sedang” sebesar 10%, sementara pada status kepemilikan fasilitas memiliki skor berjumlah

22 dengan fasilitas milik sendiri memiliki skor 18 dan yang meminjam/menyewa memiliki skor 4 sehingga masuk dalam kategori “sedang” sebesar 10%.

4. SMP Negeri 4 Prambanan pada jenis peralatan jumlah keberadaannya sebanyak 92 masuk dalam kategori “kurang” sebesar 6%, dimana jumlah skor dari kondisi peralatan adalah 183 dengan peralatan berkondisi baik memiliki skor 182 dan berkondisi rusak memiliki skor 1 sehingga masuk dalam kategori “kurang” sebesar 6%, sementara pada status kepemilikan peralatan memiliki skor berjumlah 184 dengan peralatan milik sendiri memiliki skor 184 dan yang meminjam/menyewa memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “kurang” sebesar 6%. Pada jenis perkakas jumlah keberadaannya sebanyak 25 masuk dalam kategori “sedang” sebesar 12%, dimana jumlah skor dari kondisi perkakas adalah 49 dengan perkakas berkondisi baik memiliki skor 48 dan berkondisi rusak memiliki skor 1 sehingga masuk dalam kategori “sedang” sebesar 12%, sementara pada status kepemilikan perkakas memiliki skor berjumlah 50 dengan perkakas milik sendiri memiliki skor 50 dan yang meminjam/menyewa memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “sedang” sebesar 12%. Pada jenis fasilitas jumlah keberadaannya sebanyak 11 masuk dalam kategori “sedang” sebesar 9%, dimana jumlah skor dari kondisi fasilitas adalah 22 dengan fasilitas berkondisi baik memiliki skor 22 dan berkondisi rusak memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “sedang” sebesar 10%, sementara pada status kepemilikan fasilitas memiliki skor berjumlah

22 dengan fasilitas milik sendiri memiliki skor 22 dan yang meminjam/menyewa memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “sedang” sebesar 10%.

5. SMP Muhammadiyah 1 Prambanan pada jenis peralatan jumlah keberadaannya sebanyak 91 masuk dalam kategori “kurang” sebesar 6%, dimana jumlah skor dari kondisi peralatan adalah 172 dengan peralatan berkondisi baik memiliki skor 162 dan berkondisi rusak memiliki skor 10 sehingga masuk dalam kategori “kurang” sebesar 6%, sementara pada status kepemilikan peralatan memiliki skor berjumlah 182 dengan peralatan milik sendiri memiliki skor 182 dan yang meminjam/menyewa memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “kurang” sebesar 6%. Pada jenis perkakas jumlah keberadaannya sebanyak 15 masuk dalam kategori “kurang” sebesar 7%, dimana jumlah skor dari kondisi perkakas adalah 28 dengan perkakas berkondisi baik memiliki skor 26 dan berkondisi rusak memiliki skor 2 sehingga masuk dalam kategori “kurang” sebesar 7%, sementara pada status kepemilikan perkakas memiliki skor berjumlah 30 dengan perkakas milik sendiri memiliki skor 30 dan yang meminjam/menyewa memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “kurang” sebesar 7%. Pada jenis fasilitas jumlah keberadaannya sebanyak 12 masuk dalam kategori “sedang” sebesar 10%, dimana jumlah skor dari kondisi fasilitas adalah 24 dengan fasilitas berkondisi baik memiliki skor 24 dan berkondisi rusak memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “sedang” sebesar 10%, sementara pada status kepemilikan fasilitas

memiliki skor berjumlah 22 dengan fasilitas milik sendiri memiliki skor 20 dan yang meminjam/menyewa memiliki skor 2 sehingga masuk dalam kategori “sedang” sebesar 10%.

6. SMP Muhammadiyah 2 Prambanan pada jenis peralatan jumlah keberadaannya sebanyak 41 masuk dalam kategori “kurang” sebesar 3%, dimana jumlah skor dari kondisi peralatan adalah 79 dengan peralatan berkondisi baik memiliki skor 76 dan berkondisi rusak memiliki skor 3 sehingga masuk dalam kategori “kurang” sebesar 3%, sementara pada status kepemilikan peralatan memiliki skor berjumlah 82 dengan peralatan milik sendiri memiliki skor 82 dan yang meminjam/menyewa memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “kurang” sebesar 3%. Pada jenis perkakas jumlah keberadaannya sebanyak 14 masuk dalam kategori “kurang” sebesar 7%, dimana jumlah skor dari kondisi perkakas adalah 28 dengan perkakas berkondisi baik memiliki skor 28 dan berkondisi rusak memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “kurang” sebesar 7%, sementara pada status kepemilikan perkakas memiliki skor berjumlah 28 dengan perkakas milik sendiri memiliki skor 28 dan yang meminjam/menyewa memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “kurang” sebesar 7%. Pada jenis fasilitas jumlah keberadaannya sebanyak 3 masuk dalam kategori “kurang sekali” sebesar 3%, dimana jumlah skor dari kondisi fasilitas adalah 6 dengan fasilitas berkondisi baik memiliki skor 6 dan berkondisi rusak memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “kurang sekali” sebesar 3%, sementara pada status kepemilikan

fasilitas memiliki skor berjumlah 6 dengan fasilitas milik sendiri memiliki skor 6 dan yang meminjam/menyewa memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “kurang sekali” sebesar 3%.

7. SMP Muhammadiyah *Boarding School* pada jenis peralatan jumlah keberadaannya sebanyak 342 masuk dalam kategori “baik” sebesar 22%, dimana jumlah skor dari kondisi peralatan adalah 684 dengan peralatan berkondisi baik memiliki skor 684 dan berkondisi rusak memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “sangat baik” sebesar 23%, sementara pada status kepemilikan peralatan memiliki skor berjumlah 684 dengan peralatan milik sendiri memiliki skor 684 dan yang meminjam/menyewa memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “baik” sebesar 22%. Pada jenis perkakas jumlah keberadaannya sebanyak 48 masuk dalam kategori “sangat baik” sebesar 23%, dimana jumlah skor dari kondisi perkakas adalah 96 dengan perkakas berkondisi baik memiliki skor 96 dan berkondisi rusak memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “sangat baik” sebesar 24%, sementara pada status kepemilikan perkakas memiliki skor berjumlah 96 dengan perkakas milik sendiri memiliki skor 96 dan yang meminjam/menyewa memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “sangat baik” sebesar 23%. Pada jenis fasilitas jumlah keberadaannya sebanyak 20 masuk dalam kategori “baik” sebesar 17%, dimana jumlah skor dari kondisi fasilitas adalah 40 dengan fasilitas berkondisi baik memiliki skor 40 dan berkondisi rusak memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “baik” sebesar 17%, sementara pada status

kepemilikan fasilitas memiliki skor berjumlah 40 dengan fasilitas milik sendiri memiliki skor 40 dan yang meminjam/menyewa memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “baik” sebesar 18%.

8. SMP IT Baitussalam pada jenis peralatan jumlah keberadaannya sebanyak 118 masuk dalam kategori “kurang” sebesar 7%, dimana jumlah skor dari kondisi peralatan adalah 218 dengan peralatan berkondisi baik memiliki skor 200 dan berkondisi rusak memiliki skor 18 sehingga masuk dalam kategori “sedang” sebesar 7%, sementara pada status kepemilikan peralatan memiliki skor berjumlah 236 dengan peralatan milik sendiri memiliki skor 236 dan yang meminjam/menyewa memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “kurang” sebesar 7%. Pada jenis perkakas jumlah keberadaannya sebanyak 16 masuk dalam kategori “kurang” sebesar 8%, dimana jumlah skor dari kondisi perkakas adalah 32 dengan perkakas berkondisi baik memiliki skor 32 dan berkondisi rusak memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “kurang” sebesar 8%, sementara pada status kepemilikan perkakas memiliki skor berjumlah 32 dengan perkakas milik sendiri memiliki skor 32 dan yang meminjam/menyewa memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “kurang” sebesar 8%. Pada jenis fasilitas jumlah keberadaannya sebanyak 16 masuk dalam kategori “baik” sebesar 14%, dimana jumlah skor dari kondisi fasilitas adalah 32 dengan fasilitas berkondisi baik memiliki skor 32 dan berkondisi rusak memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “baik” sebesar 14%, sementara pada status kepemilikan fasilitas memiliki skor berjumlah 31

dengan fasilitas milik sendiri memiliki skor 30 dan yang meminjam/menyewa memiliki skor 1 sehingga masuk dalam kategori “baik” sebesar 14%.

9. MTS Negeri 8 Sleman pada jenis peralatan jumlah keberadaannya sebanyak 348 masuk dalam kategori “sangat baik” sebesar 22%, dimana jumlah skor dari kondisi peralatan adalah 630 dengan peralatan berkondisi baik memiliki skor 564 dan berkondisi rusak memiliki skor 66 sehingga masuk dalam kategori “baik” sebesar 21%, sementara pada status kepemilikan peralatan memiliki skor berjumlah 696 dengan peralatan milik sendiri memiliki skor 696 dan yang meminjam/menyewa memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “sangat baik” sebesar 22%. Pada jenis perkakas jumlah keberadaannya sebanyak 18 masuk dalam kategori “kurang” sebesar 9%, dimana jumlah skor dari kondisi perkakas adalah 31 dengan perkakas berkondisi baik memiliki skor 26 dan berkondisi rusak memiliki skor 5 sehingga masuk dalam kategori “kurang” sebesar 8%, sementara pada status kepemilikan perkakas memiliki skor berjumlah 36 dengan perkakas milik sendiri memiliki skor 36 dan yang meminjam/menyewa memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “sedang” sebesar 9%. Pada jenis fasilitas jumlah keberadaannya sebanyak 18 masuk dalam kategori “baik” sebesar 15%, dimana jumlah skor dari kondisi fasilitas adalah 36 dengan fasilitas berkondisi baik memiliki skor 36 dan berkondisi rusak memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “baik” sebesar 16%, sementara pada status kepemilikan fasilitas memiliki

skor berjumlah 32 dengan fasilitas milik sendiri memiliki skor 28 dan yang meminjam/menyewa memiliki skor 4 sehingga masuk dalam kategori “baik” sebesar 14%.

10. SMP Negeri pada jenis peralatan jumlah keberadaannya sebanyak 990 masuk dalam kategori “baik” sebesar 63%, dimana jumlah skor dari kondisi peralatan adalah 1806 dengan peralatan berkondisi baik memiliki skor 1632 dan berkondisi rusak memiliki skor 174 sehingga masuk dalam kategori “baik” sebesar 61%, sementara pada status kepemilikan peralatan memiliki skor berjumlah 1978 dengan peralatan milik sendiri memiliki skor 1976 dan yang meminjam/menyewa memiliki skor 2 sehingga masuk dalam kategori “baik” sebesar 63%. Pada jenis perkakas jumlah keberadaannya sebanyak 114 masuk dalam kategori “baik” sebesar 55%, dimana jumlah skor dari kondisi perkakas adalah 219 dengan perkakas berkondisi baik memiliki skor 210 dan berkondisi rusak memiliki skor 9 sehingga masuk dalam kategori “baik” sebesar 54%, sementara pada status kepemilikan perkakas memiliki skor berjumlah 228 dengan perkakas milik sendiri memiliki skor 228 dan yang meminjam/menyewa memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “baik” sebesar 55%. Pada jenis fasilitas jumlah keberadaannya sebanyak 66 masuk dalam kategori “baik” sebesar 56%, dimana jumlah skor dari kondisi fasilitas adalah 124 dengan fasilitas berkondisi baik memiliki skor 116 dan berkondisi rusak memiliki skor 8 sehingga masuk dalam kategori “baik” sebesar 55%, sementara pada status kepemilikan fasilitas memiliki skor berjumlah 124 dengan fasilitas milik

sendiri memiliki skor 116 dan yang meminjam/menyewa memiliki skor 8 sehingga masuk dalam kategori “baik” sebesar 56%.

11. SMP Swasta pada jenis peralatan jumlah keberadaannya sebanyak 592 masuk dalam kategori “kurang” sebesar 37%, dimana jumlah skor dari kondisi peralatan adalah 1153 dengan peralatan berkondisi baik memiliki skor 1122 dan berkondisi rusak memiliki skor 31 sehingga masuk dalam kategori “kurang” sebesar 39%, sementara pada status kepemilikan peralatan memiliki skor berjumlah 1184 dengan peralatan milik sendiri memiliki skor 1184 dan yang meminjam/menyewa memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “kurang” sebesar 37%. Pada jenis perkakas jumlah keberadaannya sebanyak 93 masuk dalam kategori “kurang” sebesar 45%, dimana jumlah skor dari kondisi perkakas adalah 184 dengan perkakas berkondisi baik memiliki skor 182 dan berkondisi rusak memiliki skor 2 sehingga masuk dalam kategori “kurang” sebesar 46%, sementara pada status kepemilikan perkakas memiliki skor berjumlah 186 dengan perkakas milik sendiri memiliki skor 186 dan yang meminjam/menyewa memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “kurang” sebesar 45%. Pada jenis fasilitas jumlah keberadaannya sebanyak 51 masuk dalam kategori “kurang” sebesar 44%, dimana jumlah skor dari kondisi fasilitas adalah 102 dengan fasilitas berkondisi baik memiliki skor 102 dan berkondisi rusak memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “kurang” sebesar 45%, sementara pada status kepemilikan fasilitas memiliki skor berjumlah 99 dengan fasilitas milik sendiri

memiliki skor 96 dan yang meminjam/menyewa memiliki skor 3 sehingga masuk dalam kategori “kurang” sebesar 44%.

Setelah diketahui hasil penelitian ini mengenai sarana dan prasarana PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan, sekolah-sekolah memiliki sarana dan prasarana yang berbeda-beda bahkan antara 1 sekolah dengan sekolah lain menunjukkan hasil yang sangat berbeda. Hal tersebut dapat terjadi karena ada beberapa sekolah yang memang kesulitan untuk memenuhi standar sarana dan prasarana PJOK yang tertera di Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 dikarenakan kurangnya dukungan pendanaan dari sekolah dan PJOK tidak menjadi sasaran utama pembelajaran di sekolah tersebut. Jika sarana dan prasarana PJOK di sekolah memadai maka peserta didik akan menjadi lebih mudah, leluasa, dan lebih bebas dalam bergerak sehingga membuat pembelajaran PJOK menjadi lebih lancar dan peserta didik mendapatkan pengalaman pembelajaran yang lebih maksimal.

Kondisi sarana dan prasarana PJOK di SMP se-Kecamatan Prambanan juga sangat beragam. Sekolah-sekolah yang sarana dan prasarannya sudah banyak yang rusak biasanya disebabkan oleh penggunaan sarana dan prasarana yang kurang sesuai dan kurangnya tanggung jawab peserta didik dalam menggunakan sarana dan prasarana. Seusai dengan pendapat(Saryono & Sri Hutomo, 2016) pengelolaan sarana dan prasarana yang baik sangat diperlukan supaya tidak mudah rusak. Sarana dan prasarana PJOK digunakan bergantian di setiap kelas sehingga pemeliharaan sarana dan prasarana PJOK sekolah menjadi tanggung jawab seluruh warga sekolah.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan sebaik mungkin oleh peneliti namun pasti tetap memiliki kekurangan dan keterbatasan, antara lain:

- a. Pada saat melakukan penelitian menggunakan lembar observasi disekolah ada beberapa sekolah yang guru PJOK meminta untuk mengisi lembar observasi secara mandiri dan peneliti diminta untuk melihat sarana dan prasarananya secara langsung namun ada juga guru PJOK sekolah yang meminta peneliti untuk mengisi lembar observasi sekaligus melihat sarana dan prasarana PJOK yang ada di sekolah. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan waktu dari masing-masing sekolah.
- b. Sulit untuk mendapatkan izin di sekolah-sekolah terutama yang berbasis asrama dikarenakan penelitian ini dilakukan ketika bulan Ramadhan sehingga jadwal kegiatan disekolah terlalu padat dan sulit untuk meluangkan waktu untuk melakukan penelitian.
- c. Peneliti harus didampingi langsung oleh guru PJOK ketika melakukan penelitian disekolah. Hal tersebut yang diminta oleh pihak sekolah namun ada guru-guru PJOK yang memang memiliki kesibukan yang padat sehingga sulit untuk meluangkan waktu mendampingi melakukan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai survei sarana dan prasarana PJOK SMP se-Kecamatan Prambanan dapat disimpulkan bahwa kondisi sarana dan prasarana PJOK di SMP se-Kecamatan Prambanan memiliki hasil keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan yang berbeda beda di setiap sekolah. Rata-rata SMP di Kecamatan Prambanan masuk dalam kategori sedang.

Pada faktor peralatan MTS Negeri 8 Sleman menjadi yang paling baik dengan jumlah keberadaannya sebanyak 348 masuk dalam kategori “sangat baik” sebesar 22%, dimana jumlah skor dari kondisi peralatan adalah 630 dengan peralatan berkondisi baik memiliki skor 564 dan berkondisi rusak memiliki skor 66 sehingga masuk dalam kategori “baik” sebesar 21%, sementara pada status kepemilikan peralatan memiliki skor berjumlah 696 dengan peralatan milik sendiri memiliki skor 696 dan yang meminjam/menyewa memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “sangat baik” sebesar 22%. Sedangkan SMP Muhammadiyah 2 Prambanan menjadi yang paling kurang dengan jumlah keberadaannya sebanyak 41 masuk dalam kategori “kurang” sebesar 3%, dimana jumlah skor dari kondisi peralatan adalah 79 dengan peralatan berkondisi baik memiliki skor 76 dan berkondisi rusak memiliki skor 3 sehingga masuk dalam kategori “kurang” sebesar 3%, sementara pada status kepemilikan peralatan memiliki skor berjumlah 82 dengan peralatan milik sendiri memiliki skor 82 dan

yang meminjam/menyewa memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “kurang” sebesar 3%.

Pada faktor perkakas SMP Muhammadiyah *Boarding School* menjadi yang paling baik dengan jumlah keberadaannya sebanyak 48 masuk dalam kategori “sangat baik” sebesar 23%, dimana jumlah skor dari kondisi perkakas adalah 96 dengan perkakas berkondisi baik memiliki skor 96 dan berkondisi rusak memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “sangat baik” sebesar 24%, sementara pada status kepemilikan perkakas memiliki skor berjumlah 96 dengan perkakas milik sendiri memiliki skor 96 dan yang meminjam/menyewa memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “sangat baik” sebesar 23%. Sedangkan SMP Muhammadiyah 2 Prambanan menjadi yang paling kurang dengan jumlah keberadaannya sebanyak 14 masuk dalam kategori “kurang” sebesar 7%, dimana jumlah skor dari kondisi perkakas adalah 28 dengan perkakas berkondisi baik memiliki skor 28 dan berkondisi rusak memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “kurang” sebesar 7%, sementara pada status kepemilikan perkakas memiliki skor berjumlah 28 dengan perkakas milik sendiri memiliki skor 28 dan yang meminjam/menyewa memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “kurang” sebesar 7%.

Pada faktor fasilitas SMP Muhammadiyah *Boarding School* menjadi yang paling baik dengan jumlah keberadaannya sebanyak 20 masuk dalam kategori “baik” sebesar 17%, dimana jumlah skor dari kondisi fasilitas adalah 40 dengan fasilitas berkondisi baik memiliki skor 40 dan berkondisi rusak memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “baik” sebesar 17%, sementara pada status

kepemilikan fasilitas memiliki skor berjumlah 40 dengan fasilitas milik sendiri memiliki skor 40 dan yang meminjam/menyewa memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “baik” sebesar 18%. Sedangkan SMP Muhammadiyah 2 Prambanan menjadi yang paling rendah dengan jumlah keberadaannya sebanyak 3 masuk dalam kategori “kurang sekali” sebesar 3%, dimana jumlah skor dari kondisi fasilitas adalah 6 dengan fasilitas berkondisi baik memiliki skor 6 dan berkondisi rusak memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “kurang sekali” sebesar 3%, sementara pada status kepemilikan fasilitas memiliki skor berjumlah 6 dengan fasilitas milik sendiri memiliki skor 6 dan yang meminjam/menyewa memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “kurang sekali” sebesar 3%.

Dapat diketahui bahwa rata-rata SMP Negeri se-Kecamatan Prambanan memiliki sarana dan prasarana yang lebih baik jika dibandingkan dengan SMP Swasta, dengan peralatan jumlah keberadaannya sebanyak 990 masuk dalam kategori “baik” sebesar 63%, dimana jumlah skor dari kondisi peralatan adalah 1806 dengan peralatan berkondisi baik memiliki skor 1632 dan berkondisi rusak memiliki skor 174 sehingga masuk dalam kategori “baik” sebesar 61%, sementara pada status kepemilikan peralatan memiliki skor berjumlah 1978 dengan peralatan milik sendiri memiliki skor 1976 dan yang meminjam/menyewa memiliki skor 2 sehingga masuk dalam kategori “baik” sebesar 63%. Pada jenis perkakas jumlah keberadaannya sebanyak 114 masuk dalam kategori “baik” sebesar 55%, dimana jumlah skor dari kondisi perkakas adalah 219 dengan perkakas berkondisi baik memiliki skor 210 dan berkondisi

rusak memiliki skor 9 sehingga masuk dalam kategori “baik” sebesar 54%, sementara pada status kepemilikan perkakas memiliki skor berjumlah 228 dengan perkakas milik sendiri memiliki skor 228 dan yang meminjam/menyewa memiliki skor 0 sehingga masuk dalam kategori “baik” sebesar 55%. Pada jenis fasilitas jumlah keberadaannya sebanyak 66 masuk dalam kategori “baik” sebesar 56%, dimana jumlah skor dari kondisi fasilitas adalah 124 dengan fasilitas berkondisi baik memiliki skor 116 dan berkondisi rusak memiliki skor 8 sehingga masuk dalam kategori “baik” sebesar 55%, sementara pada status kepemilikan fasilitas memiliki skor berjumlah 124 dengan fasilitas milik sendiri memiliki skor 116 dan yang meminjam/menyewa memiliki skor 8 sehingga masuk dalam kategori “baik” sebesar 56%.

B. Implikasi

Setelah diketahui hasil dan kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti di SMP se-Kecamatan Prambanan, peneliti dapat memberikan implikasi atau dampak sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dapat digunakan sekolah sebagai masukan bagi SMP se-Kecamatan Prambanan untuk lebih memperhatikan sarana dan prasarana PJOK sehingga menjadi lebih memadai dan memperlancar proses pembelajaran.
2. Hasil penelitian dapat membantu sekolah dalam mengidentifikasi keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana PJOK yang ada di SMP se-Kecamatan Prambanan.

3. Hasil penelitian dapat memberikan semangat kepada guru PJOK di SMP se-Kecamatan Prambanan dalam mengatasi kekurangan sarana dan prasarana PJOK dengan cara memodifikasi agar tidak menjadi penghalang dalam proses pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan pada analisis hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran atas sarana dan prasarana PJOK sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah atau instansi terkait dengan diketahuinya keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana PJOK dapat menentukan langkah berikutnya agar masalah keberadaan sarana dan prasarana PJOK di sekolah dapat segera teratasi sehingga kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana dengan baik dan berjalan sesuai yang diharapkan.
2. Bagi guru PJOK penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan langkah dan perencanaan persiapan pembelajaran, serta memperoleh informasi letak keterbatasan sarana dan prasarana PJOK di masing-masing sekolah, sehingga dapat menentukan langkah berikutnya dalam pembelajaran PJOK agar mampu mencapai tingkat keberhasilan dengan cara variasi, inovasi, atau modifikasi.
3. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis, penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana dan tolok ukur untuk dapat dikembangkan dalam instrumen penelitian dan populasi yang lebih luas

DAFTAR PUSTAKA

- Aransyah, A., Herpratiwi, H., Adha, M. M., Nurwahidin, M., & Yuliati, D. (2023). Implementasi Evaluasi Modul Kurikulum Merdeka Sekolah Penggerak Terhadap Peserta Didik SMA Perintis 1 Bandar Lampung. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(1), 136. <https://doi.org/10.33394/jtp.v8i1.6424>
- Arumsari, N. F. D. (2021). PERAN GURU BK DALAM MEMPERSIAPKAN SISWA-SISWI MENGHADAPI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(2), 1–9.
- Bangun, S. Y. (2019). PERAN PELATIH OLAHRAGA EKSTRAKURIKULER DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT DAN MINAT OLAHRAGA PADA PESERTA DIDIK. *JURNAL PRESTASI*, 2(4), 29. <https://doi.org/10.24114/jp.v2i4.11913>
- Dewi, L. A. A. (2016). *KESESUAIAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KECAMATAN PRAMBANAN SLEMAN BERDASARKAN PERMENDIKNAS NO 24 TAHUN 2007*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Edyaswara, F. (2021). *SURVEI KONDISI SARPRAS PENUNJANG PJOK DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KAJORAN*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Febrianto, E., Mutaqin, N. S., & Atmaja, N. M. K. (2022). SURVEI SARANA DAN PRASANA PEMBELAJARAN PJOK SMP SE-KECAMATAN PINOH SELATAN. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (Penjaskesrek)*, 9(1), 29–40.
- Ghiffary, M. (2020). Survei ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) Tingkat SMP di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(1), 34–41.
- Ihsan, A., & Badaru, B. (2017). *SARANA DAN PRASARANA PENJAS DAN OLAHRAGA*.
- Jaya, K. S. K., Kanca, I. N., & Semarayasa, I. K. (2021). Survei Ketersediaan Guru, Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 3(1), 18–25.
- Kartini, R. S. (2023). Metode Permainan untuk Meningkatkan Gerak Dasar Lari pada Siswa Kelas III SDN Oro-Oro Ombo 03 Batu Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 2(3), 1442–1466.

- Kune, D. M. (2021). Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 3(2), 57–62.
- Menteri Pemuda dan Olahraga. (2018). Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2018, tentang Standar Prasarana Olahraga Berupa Bangunan Gedung Olahraga.
- Menteri Pendidikan Nasional. (2007). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007, tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (Sd/Mi), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Smp/Mts), Dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (Sma/Ma).
- Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023, tentang Standar Sarana Dan Prasarana Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah.
- Muhajir, & Gunawan, A. (2021). *Buku Panduan Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan* (Cetakan pertama). Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Prasetyo, D. H. (2020). Pengaruh Minimnya Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Daerah Terpencil. *Seminar Nasional Keolahragaan*, 1.
- Republik Indonesia. (2022). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022*, tentang Keolahragaan.
- Saryono, & Sri Hutomo, B. (2016). MANAJEMEN PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI SE KOTA YOGYAKARTA. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 12(1), 23–33.
- Soleh, A. M. (2021). Sarana Dan Prasarana Olahraga Mata Pelajaran PJOK Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kota Salatiga. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 2(2), 164–171.
- Sriningsih. (2017). Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 2(2), 43–52.
- Sudijono, A. (2010). *Statistik Pendidikan*. PT. RajaGrafindo.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Syarifudin, & Mikrojo, S. (2021). *Buku Panduan Guru Pendidikan, Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

- Tauhidman, H., & Ramadan, G. (2018). Pengembangan Model Latihan Keseimbangan untuk Sekolah Dasar. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 4(1), 133. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v4i1.12012
- Warsito, S. A., & Susilo, I. (2022). *Buku Panduan Guru Pendidikan, Jasmani, Olahraga dan Kesehatan* (R. Purwahida, Ed.; Cetakan pertama). Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Wulandari, S. (2023). *SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA SE-KECAMATAN LENDAH KABUPATEN KULON PROGO*. Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

SEKELAH PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B 919 UN.34.16 PE.01.04/2024

16 Februari 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth. **Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Sleman**
Pelemsari, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, D.I. Yogyakarta 55572

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Razan Nuhad Dzulfaqor
NIM : 20601244069
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI DAN SWASTA SE-
KECAMATAN PRAMBANAN TAHUN 2024
Waktu Penelitian : 19 Februari - 31 Maret 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/77/UN34.16/PT.01.04/2024

1 April 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . SMP IT Baitussalam
Pondok Pesantren Modern Baitussalam, Pulerejo, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Daerah Istimewa
Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Razan Nuhad Dzulfaqor
NIM : 20601244069
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA SE-KECAMATAN PRAMBANAN TAHUN 2024
Waktu Penelitian : Senin - Sabtu, 1 - 6 April 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

01/04/2024, 11.55



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1194/UN34.16/PT.01.04/2024

18 Maret 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

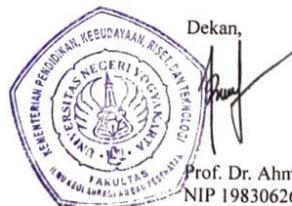
Yth . **Direktur Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta**
Jalan Piyungan KM.2, Marangan, Bokoharjo, Prambanan, Majasem, Bokoharjo, Kec. Prambanan,
Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55572

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Razan Nuhad Dzulfaqor
NIM : 20601244069
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA SE-KECAMATAN PRAMBANAN TAHUN 2024
Waktu Penelitian : 19 - 31 Maret 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/921/UN34.16/PT.01.04/2024

16 Februari 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . SMP MUHAMMADIYAH 2 Prambanan
Ngentak Beloran, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, D.i. Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Razan Nuhad Dzulfaqor
NIM : 20601244069
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI DAN SWASTA SE-
KECAMATAN PRAMBANAN TAHUN 2024
Waktu Penelitian : 19 Februari - 31 Maret 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/922/UN34.16/PT.01.04/2024

16 Februari 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . SMP Muhamadiyah 1 Prambanan
Gathak, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, D.i. Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Razan Nuhad Dzulfaqor
NIM : 20601244069
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI DAN SWASTA SE-
KECAMATAN PRAMBANAN TAHUN 2024
Waktu Penelitian : 19 Februari - 31 Maret 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/924/UN34.16/PT.01.04/2024

16 Februari 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . **SMP Negeri 4 Prambanan**
Jl. Candi Ijo Km 3 Groyokan, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, D.i. Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Razan Nuhad Dzulfaqor
NIM : 20601244069
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAAHRAGA DAN KESEHATAN PADA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI DAN SWASTA SE-
KECAMATAN PRAMBANAN TAHUN 2024
Waktu Penelitian : 19 Februari - 31 Maret 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/925/UN34.16/PT.01.04/2024

16 Februari 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . SMP Negeri 3 Prambanan
Jali, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, D.i. Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Razan Nuhad Dzulfaqor
NIM : 20601244069
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI DAN SWASTA SE-
KECAMATAN PRAMBANAN TAHUN 2024
Waktu Penelitian : 19 Februari - 31 Maret 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/926/UN34.16/PT.01.04/2024

16 Februari 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . **SMP Negeri 2 Prambanan**
Pereng, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, D.i. Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Razan Nuhad Dzulfaqor
NIM : 20601244069
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI DAN SWASTA SE-
KECAMATAN PRAMBANAN TAHUN 2024
Waktu Penelitian : 19 Februari - 31 Maret 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/927/UN34.16/PT.01.04/2024

16 Februari 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . **SMP Negeri 1 Prambanan**
Jl. Prambanan-piyungan Km 4.5, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, D.i.
Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Razan Nuhad Dzulfaqor
NIM : 20601244069
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI DAN SWASTA SE-
KECAMATAN PRAMBANAN TAHUN 2024
Waktu Penelitian : 19 Februari - 31 Maret 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 2. Surat Keterangan dari Sekolah



PONDOK PESANTREN MODERN BAITUSSALAM
ISLAMIC BOARDING SCHOOL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU
SMP IT BAITUSSALAM PRAMBANAN

Alamat : Pulerejo, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta Telp. & Fax : (0274) 497768

No : 001/G/SMPIT-BS/IV/2024
Lamp : -
Hal : Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubungan dengan surat tanggal 1 April 2024 nomor B/77/UN34.16/PT.01.04/2024 perihal permohonan izin penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi (TAS) mahasiswa atas nama Razan Nuhad Dzulfaqor dengan judul "Survei Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Prambanan Tahun 2024".

Kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada dasarnya kami tidak keberatan, maka kami dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan untuk keperluan akademik.
3. Waktu pengambilan data harus dilakukan di waktu hari kerja.

Demikian surat balasan dari kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sleman, 5 April 2024
Kepala Sekolah

Rini Setyaningsih, S.Sos.
NIPY. 200702150045

Website : www.smpit.baitussalam.sch.id
Youtube : SMP IT Baitussalam TV Channel
E-mail : smpit.baitussalam@gmail.com



مدرسة محمدية الإسلامية

**PONDOK PESANTREN MODERN
MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL
(MBS YOGYAKARTA)**

Alamat : Jl. Piyungan Km 2 Marangan, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta, 55572 Tlp. (0274) 4542008
Email : mbs_yogya@yahoo.com Bank Syariah Indonesia No. Rekening 7820012008 a.n MBS Yogyakarta

SURAT KETERANGAN

Nomor : 137.001/MBS-KET/III.4.AU/III/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajar Shodiq
NBM : 1233936
Jabatan : **Mudir PPM MBS Prambanan Sleman D.I. Yogyakarta**

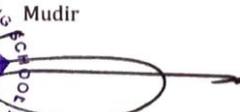
Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Razan Nuhad Dzulfaqor
NIM : 20601244069
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi – S1
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul : "SURVEI SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SE-
KECAMATAN PRAMBANAN TAHUN 2024"
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada tanggal 19 s.d. 31 Maret di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Prambanan, Sleman, D.I. Yogyakarta.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 17 Ramadhan 1445 H
27 Maret 2024 M

Mudir

Fajar Shodiq
NBM. 1233936



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP MUHAMMADIYAH 2 PRAMBANAN
STATUS : TERAKREDITASI B
Alamat : Ngentak Beloran, Sumberharjo, Prambanan 55572; Telp. (0274) 4398625

SURAT KETERANGAN

Nomor : E2.126/2812/e-17/IV/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala sekolah SMP Muhammadiyah 2 Prambanan, menerangkan bahwa sesungguhnya saudara :

Nama : Razan Nuhad Dzulfaqor
NIM : 20601244069
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Prodi / Jurusan : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi – S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar melaksanakan penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Prambanan pada tanggal 1 April 2024. Dengan judul :

“SURVEI SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SE-
KECAMATAN PRAMBANAN TAHUN 2024”

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Prambanan, 4 April 2024

Kepala Sekolah

Dwi Wahuningsih, S.TP
NBM : 108 1824



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH TINGKAT PERTAMA
SMP MUHAMMADIYAH 1 PRAMBANAN
TERAKREDITASI A

Alamat : Gatak, Hokoluhjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta, Telp. 496206 Kode Pos 55572

SURAT KETERANGAN

Nomor : 069/KET/III.4.AU/F/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Daswati Rofiatun Sahifah, S.T., M.Pd.
NBM : 865 854
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Muhammadiyah 1 Prambanan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Razan Nuhad Dzulfaqor
N I M : 20601244069
Program Studi/Semester : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi – S1
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
Waktu Penelitian : 19 Februari – 31 Maret 2024

Telah mengadakan penelitian dengan judul tugas akhir “Survei Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta Se-Kecamatan Prambanan Tahun 2024” dengan lokasi penelitian SMP Muhammadiyah 1 Prambanan.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Prambanan, 28 Maret 2024

Kepala Sekolah



Daswati Rofiatun Sahifah, S.T., M.Pd.
NBM: 865 854



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 8 SLEMAN**

Alamat : Pelemban Bokoharjo Prambanan Sleman D.I Yogyakarta 55572 Telp : 0274-2850164
Website : <https://mitsn8sleman.sch.id> Email : mitsn8sleman78@gmail.com

Nomor : B- 065.1 /MTs.12.04.08/KS.01.2/02/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Pemberian Izin Penelitian

19 Februari 2024

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta Nomor B/919/UN34.16/PT.01.04/2024 Tanggal 16 Februari 2024 perihal Permohonan izin Penelitian, maka yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agus Sholeh S.Ag
NIP : 196906302002121003
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Sleman

memberikan izin kepada,

Nama : Razan Nuhad Dzulfaqor
NIM : 20601244069
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi
Jenjang : S1

untuk melaksanakan penelitian dan mencari data di MTsN 8 Sleman sebagai bahan untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) mulai tanggal 19 Februari s.d 31 Maret 2024.

Demikian surat ini kami sampaikan, untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :
1. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 PRAMBANAN

ꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦱꦭꦺꦩꦤ꧀
ꦢꦶꦤꦱꦥꦺꦝꦶꦢꦶꦏꦤ꧀

Jali, Gayam Harjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta 55572
Laman: www.espegapra.sch.id Surel: smpn3prambanansleman@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 900/106/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 3 Prambanan Kabupaten Sleman menerangkan bahwa :

Nama : Razan Nuhad Dzulfaqor

NIM : 20601244069

Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi – S.1

Telah melaksanakan kegiatan penelitian Survei Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 3 Prambanan mulai tanggal 19 Februari s.d. 31 Februari 2024

Demikianlah surat keterangan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Prambanan, 21 Maret 2024

Kepala Sekolah,



Pembina Tk. I, IV/b

NIP. 19641103 199003 2 007

Lampiran 3. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rasan Nuhad Dzulfaror
 NIM : 20661244069
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Dr. Tri Ani Hastuti, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	12-02-2024	Pengumpulan proposal bab 1-3	
2.	16-02-2024	Bimbingan dan revisi proposal bab 1-3	
3.	27-02-2024	Revisi bab 2, kerangka berpikir, dan kisi-kisi instrumen penelitian	
4.	15-02-2024	ACC Proposal bab 1-3 dan Instrumen Penelitian	
5.	06-05-2024	Revisi bab 4 dan melanjutkan bab 5	
6.	14-05-2024	Melengkapi draft skripsi	
7.	17-05-2024	ACC skripsi	

Ketua Departemen POR,



Dr. Ngatman, M.Pd.
 NIP. 19670605 199403 1 001



Lampiran 4. Surat Validasi Instrumen

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1. Bendel

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Kepada Yth.

Dr. Tri Ani Hastuti, M.Pd

Dosen Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Razan Nuhad Dzulfaoqar
NIM : 20601244069
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul : Survei Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani,
Olahraga, dan Kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama se-Kecamatan Prambanan
Tahun 2024/2025.

Dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, (3) draft instrumen penelitian TA.

Dengan permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 5 Maret 2024
Pemohon,



Razan Nuhad Dzulfaoqar
NIM. 20601244069

Mengetahui,

Koorprodi,



Dr. Ngatman, M.Pd
NIP. 196706051994031001

Dosen Pembimbing TA,



Dr. Tri Ani Hastuti, M.Pd
NIP. 197209042001122001

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

NAMA : Dr. Tri Ani Hastuti, M.Pd

NIP : 197209042001122001

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Razan Nuhad Dzulfaoqar

NIM : 20601244069

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TA : Survei Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani,
Olahraga, dan Kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama se-Kecamatan Prambanan
Tahun 2024/2025.

Setelah dilakukan kajian di atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian

Layak digunakan dengan revisi

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Maret 2024

Validator,



Dr. Tri Ani Hastuti, M.Pd
NIP. 197209042001122001

Catatan:

 Beri tanda v

Nama Mahasiswa : Razan Nuhad Dzulfaoqar

NIM : 20601244069

Judul TA : Survei Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani,
Olahraga, dan Kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama se-Kecamatan Prambanan Tahun
2024/2025.

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Sarana	diperbaiki ds prasarana
2	Prasarana	laya basis partatur & praktik
Komentar Umum/Lain-lain: - sudah cukup memadai		

Yogyakarta, 15 Maret 2024

Validator,



Dr. Tri Ani Hastuti, M.Pd
NIP. 197209042001122001

Lampiran 5. Instrumen Penelitian

Lembar Observasi

Nama Sekolah :
 Alamat :
 Waktu :

I. Peralatan PJOK

Peralatan PJOK	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah	
	Ada	Tidak Ada	Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam/Sewa		
A. Permainan Invasi								
1. Bola sepak								
2. Gawang kecil								
3. Jaring gawang								
4. Bola basket								
5. Jaring basket								
B. Permainan Net								
6. Bola voli								
7. Net voli								
8. <i>Stuttlecock</i>								
9. Raket bulu tangkis								
10. Net bulu tangkis								
C. Permainan Lapangan								
11. Bola kasti								
12. Pemukul kasti								
13. Bola <i>softball</i>								
14. Pemukul <i>softball</i>								
15. <i>Glove</i>								
D. Olahraga Bela diri								
16. Target Pad								
17. Pelindung tulang kering								
18. Pelindung kemaluan								
19. <i>Body Protector</i>								
E. Aktivitas Atletik								
20. <i>Start block</i>								
21. Tongkat estafet								
22. Gawang atletik								

23. Mistar lompat tinggi								
24. Cakram Pa/Pi								
25. Peluru Pa/Pi								
26. Lembing Pa/Pi								
27. Martil Pa/Pi								
F. Olahraga Tradisional								
28. Egrang								
29. Bakiyak								
G. Senam Lantai								
-								
H. Aktivitas berirama								
30. Pemutar musik elektronik								
I. Aktivitas air								
31. Rompi pelampung								
32. Papan pelampung								
33. <i>Pull Buoy</i>								
J. Kesehatan								
34. Catatan kesehatan peserta didik								
35. Perlengkapan P3K								
36. Tandu								
37. Selimut								
38. Tensimeter								
39. Termometer								
40. Timbangan badan								
41. Pengukur tinggi badan								
42. Tempat sampah								
43. Jam dinding								
K. Lain-lain								
44. <i>Cone</i>								
45. Papan score								
46. Bendera kecil								
47. Peluit								
48. <i>Stopwatch</i>								
49. Rompi								
50. Nomor dada								
51. Meteran								
52. Pompa Bola								
53. Simpai								

54. Bola plastik							
------------------	--	--	--	--	--	--	--

II. Perkakas PJOK

Perkakas PJOK	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah
	Ada	Tidak Ada	Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam/Sewa	
A. Permainan Invasi							
55. Gawang besar Sepak bola							
56. Ring bola basket							
B. Permainan Net							
57. Tiang net bola voli							
58. Tiang net bulu tangkis							
C. Permainan Lapangan							
-							
D. Olahraga Bela diri							
59. Samsak bela diri							
60. Matras bela diri							
E. Aktivitas Atletik							
61. Matras lompat tinggi							
62. Tiang lompat tinggi							
F. Olahraga Tradisional							
-							
G. Senam Lantai							
63. Balok Keseimbangan							
64. Peti lompat							
65. Matras senam lantai							
H. Aktivitas berirama							
-							
I. Aktivitas air							
-							
J. Kesehatan							
66. Tempat tidur							
67. Lemari							
68. Meja							
69. Kursi							
70. Tempat cuci tangan							

K. Lain-lain							
-							

III. Fasilitas PJOK

Fasilitas PJOK	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah
	Ada	Tidak Ada	Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam/Sewa	
A. Permainan Invasi							
71. Lapangan sepak bola							
72. Lapangan bola basket							
B. Permainan Net							
73. Lapangan bola voli							
74. Lapangan bulu tangkis							
C. Permainan Lapangan							
75. Lapangan kasti							
76. Lapangan Softball							
D. Olahraga Bela diri							
77. Area latihan bela diri							
E. Aktivitas Atletik							
78. Lintasan dan Bak lompat jauh							
79. Lintasan Lari							
80. Lapangan kategori lempar							
81. Lapangan kategori tolak							
F. Olahraga Tradisional							
-							
G. Senam Lantai							
82. Area latihan senam lantai							
H. Aktivitas berirama							
-							
I. Aktivitas air							
83. Kolam renang							
J. Kesehatan							
84. UKS							
K. Lain-lain							
85. Gudang olahraga							

86. Halaman sekolah							
87. GOR/Hall olahraga							
88. Lapangan olahraga							

Lampiran 6. Hasil Penelitian

Berikut deskripsi data hasil penelitian yang sudah dilakukan:

1. Peralatan PJOK

a. SMP Negeri 1 Prambanan

Peralatan PJOK	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah
	Ada	Tidak Ada	Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam/Sewa	
A. Permainan Invasi							
1. Bola sepak	✓			6	✓		6
2. Gawang kecil	✓			2	✓		2
3. Jaring gawang	✓		2		✓		2
4. Bola basket	✓		10		✓		10
5. Jaring basket	✓			2	✓		2
B. Permainan Net							
6. Bola voli	✓		8		✓		8
7. Net voli	✓		3		✓		3
8. <i>Stuttlecock</i>	✓		1		✓		12
9. Raket bulu tangkis	✓			4	✓		4
10. Net bulu tangkis	✓		1		✓		1
C. Permainan Lapangan							
11. Bola kasti	✓		5		✓		5
12. Pemukul kasti	✓		3		✓		3
13. Bola <i>softball</i>	✓		2		✓		2
14. Pemukul <i>softball</i>		✓					-
15. <i>Glove</i>		✓					-
D. Olahraga Bela diri							
16. Target Pad		✓					-
17. Pelindung tulang kering		✓					-

18. Pelindung kemaluan		✓					-
19. <i>Body Protector</i>		✓					-
E. Aktivitas Atletik							
20. <i>Start block</i>	✓		4		✓		4
21. Tongkat estafet	✓		6		✓		6
22. Gawang atletik		✓					-
23. Mistar lompat tinggi		✓					-
24. Cakram Pa/Pi	✓		12		✓		12
25. Peluru Pa/Pi	✓		12		✓		12
26. Lembing Pa/Pi	✓		15		✓		15
27. Martil Pa/Pi	✓		5		✓		5
F. Olahraga Tradisional							
28. Egrang	✓			2	✓		2
29. Bakiyak	✓		2		✓		2
G. Senam Lantai							
-							-
H. Aktivitas berirama							
30. Pemutar musik elektronik	✓		2		✓		2
I. Aktivitas air							
31. Rompi pelampung		✓					-
32. Papan pelampung		✓					-
33. <i>Pull Buoy</i>		✓					-
J. Kesehatan							
34. Catatan kesehatan peserta didik	✓		12		✓		12
35. Perlengkapan P3K	✓		10		✓		10
36. Tandu	✓		1		✓		1
37. Selimut	✓		3		✓		3
38. Tensimeter	✓		2		✓		2
39. Termometer	✓		2		✓		2

40. Timbangan badan	✓		2		✓		2
41. Pengukur tinggi badan	✓		2		✓		2
42. Tempat sampah	✓		2		✓		2
43. Jam dinding	✓		2		✓		2
K. Lain-lain							
44. Cone	✓		20		✓		20
45. Papan score		✓					-
46. Bendera kecil	✓		2		✓		2
47. Peluit	✓		2		✓		2
48. Stopwatch	✓		2		✓		2
49. Rompi	✓		12		✓		12
50. Nomor dada		✓					-
51. Meteran	✓		1		✓		1
52. Pompa Bola	✓		1		✓		1
53. Simpai		✓					-
54. Bola plastik	✓		2		✓		2

Data yang tertera di atas merupakan hasil analisis yang dilakukan menggunakan lembar observasi secara langsung dilokasi penelitian. Dari 54 macam peralatan terdapat 38 macam peralatan pjok dan 16 diantaranya tidak ada. Dengan total keseluruhan peralatan 200 buah dan 182 buah masuk kategori baik dan 18 diantaranya rusak. Status kepemilikan peralatan pjok disekolah tersebut 200 buah milik sendiri dan 0 buah meminjam/menyewa.

b. SMP Negeri 2 Prambanan

Peralatan PJOK	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah
	Ada	Tidak Ada	Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam/Sewa	
A. Permainan Invasi							
1. Bola sepak	✓		5		✓		5
2. Gawang kecil	✓		2		✓		2
3. Jaring gawang		✓					-
4. Bola basket	✓		5		✓		5
5. Jaring basket	✓		4		✓		4
B. Permainan Net							
6. Bola voli	✓		7		✓		7
7. Net voli	✓		2		✓		2
8. <i>Stuttlecock</i>	✓		40		✓		40

9. Raket bulu tangkis	✓		12		✓		12
10. Net bulu tangkis	✓		1		✓		1
C. Permainan Lapangan							
11. Bola kasti	✓			10	✓		10
12. Pemukul kasti	✓			5	✓		5
13. Bola <i>softball</i>		✓					-
14. Pemukul <i>softball</i>		✓					-
15. <i>Glove</i>		✓					
D. Olahraga Bela diri							
16. Target Pad	✓			1			1
17. Pelindung tulang kering		✓					-
18. Pelindung kemaluan		✓					-
19. <i>Body Protector</i>	✓			2		✓	2
E. Aktivitas Atletik							
20. <i>Start block</i>	✓			5	✓		5
21. Tongkat estafet	✓			18	✓		18
22. Gawang atletik		✓					-
23. Mistar lompat tinggi	✓			2	✓		2
24. Cakram Pa/Pi	✓			19	✓		19
25. Peluru Pa/Pi	✓			13	✓		13
26. Lembing Pa/Pi	✓		5				5
27. Martil Pa/Pi		✓			✓		-
F. Olahraga Tradisional							
28. Egrang		✓					-
29. Bakiyak		✓					-
G. Senam Lantai							
-							-
H. Aktivitas berirama							
30. Pemutar musik elektronik	✓		2		✓		2

I. Aktivitas air							
31. Rompi pelampung		✓					-
32. Papan pelampung		✓					-
33. <i>Pull Buoy</i>		✓					-
J. Kesehatan							
34. Catatan kesehatan peserta didik	✓			1		✓	1
35. Perlengkapan P3K	✓			1		✓	1
36. Tandu	✓			1		✓	1
37. Selimut	✓			2		✓	2
38. Tensimeter	✓			1		✓	1
39. Termometer	✓			1		✓	1
40. Timbangan badan	✓			1		✓	1
41. Pengukur tinggi badan	✓			1		✓	1
42. Tempat sampah	✓			1		✓	1
43. Jam dinding	✓			1		✓	1
K. Lain-lain							
44. <i>Cone</i>	✓			15		✓	15
45. Papan score		✓					-
46. Bendera kecil	✓			4		✓	4
47. Peluit	✓			1		✓	1
48. <i>Stopwatch</i>	✓			1		✓	1
49. Rompi	✓			10		✓	10
50. Nomor dada	✓			10		✓	10
51. Meteran	✓			1		✓	1
52. Pompa Bola	✓			2		✓	2
53. Simpai	✓			5		✓	5
54. Bola plastik	✓			3		✓	3

Data yang tertera di atas merupakan hasil analisis yang dilakukan menggunakan lembar observasi secara langsung dilokasi penelitian. Dari 54 macam peralatan terdapat 40 macam peralatan pjok dan 14 diantaranya tidak ada. Dengan total keseluruhan peralatan 222 buah dan 147 buah masuk kategori baik dan 75

diantaranya rusak. Status kepemilikan peralatan pjok disekolah tersebut 220 buah milik sendiri dan 2 buah meminjam/menyewa.

c. SMP Negeri 3 Prambanan

Peralatan PJOK	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah
	Ada	Tidak Ada	Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam/Sewa	
A. Permainan Invasi							
1. Bola sepak	✓		2	3	✓		5
2. Gawang kecil		✓					-
3. Jaring gawang		✓					-
4. Bola basket	✓		6	2	✓		8
5. Jaring basket		✓					-
B. Permainan Net							
6. Bola voli	✓		1	1	✓		2
7. Net voli	✓		1		✓		1
8. <i>Stuttlecock</i>		✓					-
9. Raket bulu tangkis	✓		18	6	✓		24
10. Net bulu tangkis	✓		2		✓		2
C. Permainan Lapangan							
11. Bola kasti	✓		2		✓		2
12. Pemukul kasti	✓		2		✓		2
13. Bola <i>softball</i>		✓					-
14. Pemukul <i>softball</i>		✓					-
15. <i>Glove</i>		✓					-
D. Olahraga Bela diri							
16. Target Pad		✓					-
17. Pelindung tulang kering		✓					-
18. Pelindung kemaluan		✓					-
19. <i>Body Protector</i>		✓					-

E. Aktivitas Atletik							
20. <i>Start block</i>	✓		7		✓		7
21. Tongkat estafet	✓		13		✓		13
22. Gawang atletik		✓					-
23. Mistar lompat tinggi		✓					-
24. Cakram Pa/Pi	✓		3	2	✓		5
25. Peluru Pa/Pi	✓		5		✓		5
26. Lembing Pa/Pi	✓		3		✓		3
27. Martil Pa/Pi		✓					-
F. Olahraga Tradisional							
28. Egrang		✓					-
29. Bakiyak		✓					-
G. Senam Lantai-							
-							-
H. Aktivitas berirama							
30. Pemutar musik elektronik	✓		1		✓		1
I. Aktivitas air							
31. Rompi pelampung		✓					-
32. Papan pelampung		✓					-
33. <i>Pull Buoy</i>		✓					-
J. Kesehatan							
34. Catatan kesehatan peserta didik		✓					-
35. Perlengkapan P3K	✓		1		✓		1
36. Tandu	✓		1		✓		1
37. Selimut	✓		1		✓		1
38. Tensimeter	✓		1		✓		1
39. Termometer	✓		1		✓		1
40. Timbangan badan	✓		1		✓		1
41. Pengukur tinggi badan		✓					-

42. Tempat sampah	✓		1		✓		1
43. Jam dinding	✓		1		✓		1
K. Lain-lain							
44. Cone	✓		15		✓		15
45. Papan score		✓					-
46. Bendera kecil		✓					-
47. Peluit	✓		1		✓		1
48. Stopwatch	✓		5		✓		5
49. Rompi		✓					-
50. Nomor dada		✓					-
51. Meteran	✓		1		✓		1
52. Pompa Bola	✓		1		✓		1
53. Simpai	✓		6		✓		6
54. Bola plastik	✓		10		✓		10

Data yang tertera di atas merupakan hasil analisis yang dilakukan menggunakan lembar observasi secara langsung dilokasi penelitian. Dari 54 macam peralatan terdapat 29 macam peralatan pjok dan 25 diantaranya tidak ada. Dengan total keseluruhan peralatan 128 buah dan 114 buah masuk kategori baik dan 14 diantaranya rusak. Status kepemilikan peralatan pjok disekolah tersebut 128 buah milik sendiri dan 0 buah meminjam/menyewa.

d. SMP Negeri 4 Prambanan

Peralatan PJOK	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah
	Ada	Tidak Ada	Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam/Sewa	
A. Permainan Invasi							
1. Bola sepak	✓		2		✓		2
2. Gawang kecil		✓					-
3. Jaring gawang	✓		2		✓		2
4. Bola basket	✓		2		✓		2
5. Jaring basket	✓			1	✓		1
B. Permainan Net							
6. Bola voli	✓		2		✓		2
7. Net voli	✓		1		✓		1
8. Shuttlecock	✓		14		✓		14
9. Raket bulu tangkis	✓		4		✓		4
10. Net bulu tangkis	✓		1		✓		1
C. Permainan Lapangan							

11. Bola kasti	✓		3		✓		3
12. Pemukul kasti	✓		1		✓		1
13. Bola <i>softball</i>		✓					-
14. Pemukul <i>softball</i>		✓					-
15. <i>Glove</i>		✓					-
D. Olahraga Bela diri							
16. Target Pad		✓					-
17. Pelindung tulang kering		✓					-
18. Pelindung kemaluan		✓					-
19. <i>Body Protector</i>		✓					-
E. Aktivitas Atletik							
20. <i>Start block</i>		✓					-
21. Tongkat estafet	✓		3		✓		3
22. Gawang atletik		✓					-
23. Mistar lompat tinggi		✓					-
24. Cakram Pa/Pi		✓					-
25. Peluru Pa/Pi	✓		2		✓		2
26. Lembing Pa/Pi		✓					-
27. Martil Pa/Pi		✓					-
F. Olahraga Tradisional							
28. Egrang		✓					-
29. Bakiyak	✓		4		✓		4
G. Senam Lantai-							
-							-
H. Aktivitas berirama							
30. Pemutar musik elektronik	✓		1		✓		1
I. Aktivitas air							
31. Rompi pelampung		✓					-
32. Papan pelampung		✓					-

33. <i>Pull Buoy</i>		✓					-
J. Kesehatan							
34. Catatan kesehatan peserta didik		✓					-
35. Perlengkapan P3K	✓		1		✓		1
36. Tandu	✓		1		✓		1
37. Selimut	✓		2		✓		2
38. Tensimeter	✓		1		✓		1
39. Termometer	✓		2		✓		2
40. Timbangan badan	✓		1		✓		1
41. Pengukur tinggi badan	✓		1		✓		1
42. Tempat sampah	✓		8		✓		8
43. Jam dinding	✓		10		✓		10
K. Lain-lain							
44. <i>Cone</i>	✓		5		✓		5
45. Papan score		✓					-
46. Bendera kecil	✓		4		✓		4
47. Peluit	✓		2		✓		2
48. <i>Stopwatch</i>	✓		1		✓		1
49. Rompi		✓					-
50. Nomor dada		✓					-
51. Meteran	✓		1		✓		1
52. Pompa Bola	✓		1		✓		1
53. Simpai	✓		4		✓		4
54. Bola plastik	✓		6		✓		6

Data yang tertera di atas merupakan hasil analisis yang dilakukan menggunakan lembar observasi secara langsung dilokasi penelitian. Dari 54 macam peralatan terdapat 35 macam peralatan pjok dan 19 diantaranya tidak ada. Dengan total keseluruhan peralatan 92 buah dan 91 buah masuk kategori baik dan 1 diantaranya rusak. Status kepemilikan peralatan pjok disekolah tersebut 92 buah milik sendiri dan 0 buah meminjam/menyewa.

e. SMP Muhammadiyah 1 Prambanan

Peralatan PJOK	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah
	Ada	Tidak Ada	Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam/Sewa	

A. Permainan Invasi							
1. Bola sepak	✓		2	6	✓		8
2. Gawang kecil		✓					-
3. Jaring gawang		✓					-
4. Bola basket	✓		3		✓		3
5. Jaring basket		✓					-
B. Permainan Net							
6. Bola voli	✓		3	4	✓		7
7. Net voli	✓		2		✓		2
8. <i>Stuttlecock</i>	✓		12		✓		12
9. Raket bulu tangkis	✓		3		✓		3
10. Net bulu tangkis	✓		1		✓		1
C. Permainan Lapangan							
11. Bola kasti	✓		7		✓		7
12. Pemukul kasti	✓		4		✓		4
13. Bola <i>softball</i>		✓					-
14. Pemukul <i>softball</i>		✓					-
15. <i>Glove</i>		✓					-
D. Olahraga Bela diri							
16. Target Pad	✓		2		✓		2
17. Pelindung tulang kering		✓					-
18. Pelindung kemaluan		✓					-
19. <i>Body Protector</i>	✓		2		✓		2
E. Aktivitas Atletik							
20. <i>Start block</i>		✓					-
21. Tongkat estafet	✓		2		✓		2
22. Gawang atletik		✓					-
23. Mistar lompat tinggi		✓					-
24. Cakram Pa/Pi		✓					-
25. Peluru Pa/Pi	✓		2		✓		2

26. Lembing Pa/Pi	✓		2		✓		2
27. Martil Pa/Pi		✓					-
F. Olahraga Tradisional							
28. Egrang		✓					-
29. Bakiyak		✓					-
G. Senam Lantai--							
-							-
H. Aktivitas berirama							
30. Pemutar musik elektronik	✓		4		✓		4
I. Aktivitas air							
31. Rompi pelampung		✓					-
32. Papan pelampung		✓					-
33. <i>Pull Buoy</i>		✓					-
J. Kesehatan							
34. Catatan kesehatan peserta didik	✓		1		✓		1
35. Perlengkapan P3K	✓		1		✓		1
36. Tandu		✓					-
37. Selimut	✓		2		✓		2
38. Tensimeter		✓					-
39. Termometer		✓	1		✓		1
40. Timbangan badan	✓		1		✓		1
41. Pengukur tinggi badan	✓		1		✓		1
42. Tempat sampah	✓		1		✓		1
43. Jam dinding	✓		1		✓		1
K. Lain-lain							
44. <i>Cone</i>	✓		13		✓		13
45. Papan score		✓					-
46. Bendera kecil		✓					-
47. Peluit	✓		2		✓		2
48. <i>Stopwatch</i>	✓		1		✓		1

49. Rompi		✓					-
50. Nomor dada		✓					-
51. Meteran	✓		1		✓		1
52. Pompa Bola	✓		1		✓		1
53. Simpai	✓		5		✓		5
54. Bola plastik		✓					-

Data yang tertera di atas merupakan hasil analisis yang dilakukan menggunakan lembar observasi secara langsung dilokasi penelitian. Dari 54 macam peralatan terdapat 28 macam peralatan pjok dan 26 diantaranya tidak ada. Dengan total keseluruhan peralatan 91 buah dan 81 buah masuk kategori baik dan 10 diantaranya rusak. Status kepemilikan peralatan pjok disekolah tersebut 91 buah milik sendiri dan 0 buah meminjam/menyewa.

f. SMP Muhammadiyah 2 Prambanan

Peralatan PJOK	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah
	Ada	Tidak Ada	Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam/Sewa	
A. Permainan Invasi							
1. Bola sepak	✓		1		✓		1
2. Gawang kecil		✓					-
3. Jaring gawang		✓					-
4. Bola basket		✓					-
5. Jaring basket		✓					-
B. Permainan Net							
6. Bola voli		✓					-
7. Net voli		✓					-
8. <i>Stuttlecock</i>	✓		12		✓		12
9. Raket bulu tangkis		✓					-
10. Net bulu tangkis		✓					-
C. Permainan Lapangan							
11. Bola kasti	✓			2	✓		2
12. Pemukul kasti	✓			1	✓		1
13. Bola <i>softball</i>		✓					-
14. Pemukul <i>softball</i>		✓					-
15. <i>Glove</i>		✓					-
D. Olahraga Bela diri							
16. Target Pad		✓					-

17. Pelindung tulang kering		✓					-
18. Pelindung kemaluan		✓					-
19. <i>Body Protector</i>		✓					-
E. Aktivitas Atletik							
20. <i>Start block</i>		✓					-
21. Tongkat estafet		✓					-
22. Gawang atletik		✓					-
23. Mistar lompat tinggi		✓					-
24. Cakram Pa/Pi		✓					-
25. Peluru Pa/Pi		✓					-
26. Lembing Pa/Pi		✓					-
27. Martil Pa/Pi		✓					-
F. Olahraga Tradisional							
28. Egrang		✓					-
29. Bakiyak		✓					-
G. Senam Lantai--							
-							-
H. Aktivitas berirama							
30. Pemutar musik elektronik	✓		1		✓		1
I. Aktivitas air							
31. Rompi pelampung		✓					-
32. Papan pelampung		✓					-
33. <i>Pull Buoy</i>		✓					-
J. Kesehatan							
34. Catatan kesehatan peserta didik		✓					-
35. Perlengkapan P3K	✓		1		✓		1
36. Tandu		✓					-
37. Selimut	✓		3		✓		3

38. Tensimeter		✓					-
39. Termometer	✓		2		✓		2
40. Timbangan badan	✓		1		✓		1
41. Pengukur tinggi badan	✓		1		✓		1
42. Tempat sampah	✓		5		✓		5
43. Jam dinding	✓		2		✓		2
K. Lain-lain							
44. Cone	✓		2		✓		2
45. Papan score		✓					-
46. Bendera kecil	✓		2		✓		2
47. Peluit	✓		2		✓		2
48. Stopwatch	✓		1		✓		1
49. Rompi		✓					-
50. Nomor dada		✓					-
51. Meteran		✓					-
52. Pompa Bola		✓					-
53. Simpai		✓					-
54. Bola plastik	✓		3		✓		3

Data yang tertera di atas merupakan hasil analisis yang dilakukan menggunakan lembar observasi secara langsung dilokasi penelitian. Dari 54 macam peralatan terdapat 17 macam peralatan pjok dan 37 diantaranya tidak ada. Dengan total keseluruhan peralatan 41 buah dan 38 buah masuk kategori baik dan 3 diantaranya rusak. Status kepemilikan peralatan pjok disekolah tersebut 41 buah milik sendiri dan 0 buah meminjam/menyewa.

g. SMP MBS Yogyakarta

Peralatan PJOK	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah
	Ada	Tidak Ada	Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam/Sewa	
A. Permainan Invasi							
1. Bola sepak		✓			✓		-
2. Gawang kecil	✓		6		✓		6
3. Jaring gawang	✓		6		✓		6
4. Bola basket	✓		10		✓		10
5. Jaring basket	✓		4		✓		4
B. Permainan Net							
6. Bola voli	✓		8		✓		8
7. Net voli	✓		2		✓		2

8. <i>Stuttlecock</i>	✓		48		✓		48
9. Raket bulu tangkis	✓		20		✓		20
10. Net bulu tangkis	✓		1		✓		1
C. Permainan Lapangan							
11. Bola kasti	✓		50		✓		50
12. Pemukul kasti	✓		5		✓		5
13. Bola <i>softball</i>	✓		2		✓		2
14. Pemukul <i>softball</i>	✓		1		✓		1
15. <i>Glove</i>	✓		20		✓		20
D. Olahraga Bela diri							
16. Target Pad	✓		10		✓		10
17. Pelindung tulang kering	✓		10		✓		10
18. Pelindung kemaluan	✓		5		✓		5
19. <i>Body Protector</i>	✓		10		✓		10
E. Aktivitas Atletik							
20. <i>Start block</i>	✓		5		✓		5
21. Tongkat estafet	✓		15		✓		15
22. Gawang atletik		✓					-
23. Mistar lompat tinggi		✓					-
24. Cakram Pa/Pi	✓		2		✓		2
25. Peluru Pa/Pi	✓		2		✓		2
26. Lembing Pa/Pi	✓		4		✓		4
27. Martil Pa/Pi		✓					-
F. Olahraga Tradisional							
28. Egrang		✓					-
29. Bakiyak		✓					-
G. Senam Lantai--							
-							-
H. Aktivitas berirama							
30. Pemutar musik elektronik	✓		5		✓		5

I. Aktivitas air							
31. Rompi pelampung		✓					-
32. Papan pelampung		✓					-
33. <i>Pull Buoy</i>		✓					-
J. Kesehatan							
34. Catatan kesehatan peserta didik	✓			1		✓	1
35. Perlengkapan P3K	✓			1		✓	1
36. Tandu	✓			2		✓	2
37. Selimut	✓			4		✓	4
38. Tensimeter	✓			2		✓	2
39. Termometer	✓			2		✓	2
40. Timbangan badan	✓			2		✓	2
41. Pengukur tinggi badan	✓			1		✓	1
42. Tempat sampah	✓			2		✓	2
43. Jam dinding	✓			1		✓	1
K. Lain-lain							
44. <i>Cone</i>	✓			30		✓	30
45. Papan score	✓			1		✓	1
46. Bendera kecil	✓			4		✓	4
47. Peluit	✓			6		✓	6
48. <i>Stopwatch</i>	✓			4		✓	4
49. Rompi	✓			10		✓	10
50. Nomor dada	✓			10		✓	10
51. Meteran	✓			2		✓	2
52. Pompa Bola	✓			3		✓	3
53. Simpai	✓			3		✓	3
54. Bola plastik	✓			2		✓	2

Data yang tertera di atas merupakan hasil analisis yang dilakukan menggunakan lembar observasi secara langsung dilokasi penelitian. Dari 54 macam peralatan terdapat 45 macam peralatan pjok dan 9 diantaranya tidak ada. Dengan total keseluruhan peralatan 342 buah dan 342 buah masuk kategori baik dan 0

diantaranya rusak. Status kepemilikan peralatan pjok disekolah tersebut 342 buah milik sendiri dan 0 buah meminjam/menyewa.

h. SMP IT Baitussalam

Peralatan PJOK	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah
	Ada	Tidak Ada	Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam/Sewa	
A. Permainan Invasi							
1. Bola sepak	✓		4				4
2. Gawang kecil		✓					-
3. Jaring gawang	✓		2				2
4. Bola basket	✓		4				4
5. Jaring basket	✓		2				2
B. Permainan Net							
6. Bola voli	✓		4				4
7. Net voli	✓		1				1
8. <i>Stuttlecock</i>	✓		24				24
9. Raket bulu tangkis	✓		8				8
10. Net bulu tangkis	✓		2				2
C. Permainan Lapangan							
11. Bola kasti	✓		20				20
12. Pemukul kasti	✓		5				5
13. Bola <i>softball</i>		✓					-
14. Pemukul <i>softball</i>		✓					-
15. <i>Glove</i>	✓		1				1
D. Olahraga Bela diri							
16. Target Pad	✓						1
17. Pelindung tulang kering		✓					
18. Pelindung kemaluan		✓					

19. <i>Body Protector</i>		✓					
E. Aktivitas Atletik							
20. <i>Start block</i>		✓					
21. Tongkat estafet	✓		8				8
22. Gawang atletik		✓					
23. Mistar lompat tinggi		✓					
24. Cakram Pa/Pi	✓			2			2
25. Peluru Pa/Pi	✓			4			4
26. Lembing Pa/Pi		✓					
27. Martil Pa/Pi		✓					
F. Olahraga Tradisional							
28. Egrang		✓					
29. Bakiyak		✓					
G. Senam Lantai--							
-							-
H. Aktivitas berirama							
30. Pemutar musik elektronik	✓		1				1
I. Aktivitas air							
31. Rompi pelampung		✓					
32. Papan pelampung	✓		4				4
33. <i>Pull Buoy</i>		✓					
J. Kesehatan							
34. Catatan kesehatan peserta didik	✓		1				1
35. Perlengkapan P3K	✓		2				2
36. Tandu	✓		1				1
37. Selimut	✓		8				8
38. Tensimeter	✓		2				2
39. Termometer	✓		2				2
40. Timbangan badan	✓		2				2

41. Pengukur tinggi badan	✓		2				2
42. Tempat sampah	✓		1				1
43. Jam dinding	✓		1				1
K. Lain-lain							
44. Cone	✓		1				1
45. Papan score		✓					-
46. Bendera kecil	✓		4				4
47. Peluit	✓		2				2
48. Stopwatch	✓		1				1
49. Rompi	✓		12				12
50. Nomor dada		✓					-
51. Meteran	✓		1				1
52. Pompa Bola	✓		1				1
53. Simpai		✓					-
54. Bola plastik		✓					-

Data yang tertera di atas merupakan hasil analisis yang dilakukan menggunakan lembar observasi secara langsung dilokasi penelitian. Dari 54 macam peralatan terdapat 35 macam peralatan pjok dan 19 diantaranya tidak ada. Dengan total keseluruhan peralatan 118 buah dan 100 buah masuk kategori baik dan 18 diantaranya rusak. Status kepemilikan peralatan pjok disekolah tersebut 118 buah milik sendiri dan 0 buah meminjam/menyewa.

i. MTS N 8 Sleman

Peralatan PJOK	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah
	Ada	Tidak Ada	Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam/Sewa	
A. Permainan Invasi							
1. Bola sepak	✓		15	5	✓		20
2. Gawang kecil		✓					-
3. Jaring gawang	✓		2	2	✓		4
4. Bola basket	✓		5	3	✓		8
5. Jaring basket	✓			2	✓		2
B. Permainan Net							
6. Bola voli	✓		9	4	✓		13
7. Net voli	✓		3	2	✓		5
8. Stuttlecock	✓		96	24	✓		120
9. Raket bulu tangkis	✓		23	4	✓		27

10. Net bulu tangkis	✓			1	✓		1
C. Permainan Lapangan							
11. Bola kasti	✓		5		✓		5
12. Pemukul kasti	✓		2		✓		2
13. Bola <i>softball</i>	✓		1		✓		1
14. Pemukul <i>softball</i>		✓					-
15. <i>Glove</i>		✓					-
D. Olahraga Bela diri							
16. Target Pad	✓		4		✓		4
17. Pelindung tulang kering	✓		4		✓		4
18. Pelindung kemaluan	✓		2		✓		2
19. <i>Body Protector</i>	✓		2		✓		2
E. Aktivitas Atletik							
20. <i>Start block</i>	✓		2		✓		2
21. Tongkat estafet	✓		10		✓		10
22. Gawang atletik		✓					-
23. Mistar lompat tinggi		✓					-
24. Cakram Pa/Pi	✓			20	✓		20
25. Peluru Pa/Pi	✓			15	✓		15
26. Lembing Pa/Pi	✓		16		✓		16
27. Martil Pa/Pi		✓					-
F. Olahraga Tradisional							
28. Egrang		✓					-
29. Bakiyak		✓					-
G. Senam Lantai--							
-							-
H. Aktivitas berirama							
30. Pemutar musik elektronik	✓		1		✓		1
I. Aktivitas air							
31. Rompi pelampung		✓					-

32. Papan pelampung		✓					-
33. <i>Pull Buoy</i>		✓					-
J. Kesehatan							
34. Catatan kesehatan peserta didik	✓		1		✓		1
35. Perlengkapan P3K	✓		1		✓		1
36. Tandu	✓		1		✓		1
37. Selimut	✓		4		✓		4
38. Tensimeter	✓		1		✓		1
39. Termometer	✓		1		✓		1
40. Timbangan badan	✓		2	1	✓		3
41. Pengukur tinggi badan	✓		2		✓		2
42. Tempat sampah	✓		1		✓		1
43. Jam dinding	✓		1		✓		1
K. Lain-lain							
44. <i>Cone</i>	✓		75		✓		75
45. Papan score	✓		1		✓		1
46. Bendera kecil	✓		2		✓		2
47. Peluit	✓		5		✓		5
48. <i>Stopwatch</i>	✓		2		✓		2
49. Rompi	✓		24		✓		24
50. Nomor dada	✓		32		✓		32
51. Meteran	✓		1		✓		1
52. Pompa Bola	✓		1		✓		1
53. Simpai	✓		10	5	✓		15
54. Bola plastik	✓		3		✓		3

Data yang tertera di atas merupakan hasil analisis yang dilakukan menggunakan lembar observasi secara langsung dilokasi penelitian. Dari 54 macam peralatan terdapat 46 macam peralatan pjok dan 8 diantaranya tidak ada. Dengan total keseluruhan peralatan 348 buah dan 282 buah masuk kategori baik dan 66 diantaranya rusak. Status kepemilikan peralatan pjok disekolah tersebut 348 buah milik sendiri dan 0 buah meminjam/menyewa.

2. Perkakas PJOK
a. SMP Negeri 1 Prambanan

Perkakas PJOK	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah
	Ada	Tidak Ada	Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam/ Sewa	
A. Permainan Invasi							
55. Gawang besar Sepak bola		✓					-
56. Ring bola basket	✓		2		✓		2
B. Permainan Net							
57. Tiang net bola voli	✓		4				4
58. Tiang net bulu tangkis		✓			✓		-
C. Permainan Lapangan							
-							
D. Olahraga Bela diri							
59. Samsak bela diri		✓			✓		-
60. Matras bela diri		✓			✓		-
E. Aktivitas Atletik							
61. Matras lompat tinggi		✓			✓		-
62. Tiang lompat tinggi		✓			✓		-
F. Olahraga Tradisional							
-							-
G. Senam Lantai							
63. Balok Keseimbangan		✓					-
64. Peti lompat	✓		1		✓		1
65. Matras senam lantai	✓		2		✓		2
H. Aktivitas berirama							

-							-
I. Aktivitas air							
-							-
J. Kesehatan							
66. Tempat tidur	✓		3		✓		3
67. Lemari	✓		2		✓		2
68. Meja	✓		2		✓		2
69. Kursi	✓		2		✓		2
70. Tempat cuci tangan	✓		2		✓		2
K. Lain-lain							
-							-

Data yang tertera di atas merupakan hasil analisis yang dilakukan menggunakan lembar observasi secara langsung dilokasi penelitian. Dari 16 macam perkakas, disekolah tersebut terdapat 9 macam perkakas pjok dan 7 diantaranya tidak ada. Dengan total keseluruhan perkakas 20 buah dan 20 buah masuk kategori baik dan 0 diantaranya rusak. Status kepemilikan perkakas pjok disekolah tersebut 20 buah milik sendiri dan 0 buah meminjam/menyewa.

b. SMP Negeri 2 Prambanan

Perkakas PJOK	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah
	Ada	Tidak Ada	Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam/ Sewa	
A. Permainan Invasi							
55. Gawang besar Sepak bola		✓					
56. Ring bola basket	✓		4		✓		4
B. Permainan Net							
57. Tiang net bola voli	✓		2		✓		2
58. Tiang net bulu tangkis		✓					
C. Permainan Lapangan							
-							
D. Olahraga Bela diri							
59. Samsak bela diri		✓					
60. Matras bela diri		✓					
E. Aktivitas Atletik							

61. Matras lompat tinggi	✓		4		✓		4
62. Tiang lompat tinggi	✓		2		✓		2
F. Olahraga Tradisional							
-							-
G. Senam Lantai							
63. Balok Keseimbangan		✓					
64. Peti lompat	✓		1		✓		1
65. Matras senam lantai	✓		4		✓		4
H. Aktivitas berirama							
-							-
I. Aktivitas air							
-							-
J. Kesehatan							
66. Tempat tidur	✓		2		✓		2
67. Lemari	✓		1		✓		1
68. Meja	✓		1		✓		1
69. Kursi	✓		2		✓		2
70. Tempat cuci tangan	✓		1		✓		1
K. Lain-lain							
-							-

Data yang tertera di atas merupakan hasil analisis yang dilakukan menggunakan lembar observasi secara langsung dilokasi penelitian. Dari 16 macam perkakas, disekolah tersebut terdapat 11 macam perkakas pjok dan 5 diantaranya tidak ada. Dengan total keseluruhan perkakas 24 buah dan 21 buah masuk kategori baik dan 3 diantaranya rusak. Status kepemilikan perkakas pjok disekolah tersebut 24 buah milik sendiri dan 0 buah meminjam/menyewa.

c. SMP Negeri 3 Prambanan

Perkakas PJOK	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah
	Ada	Tidak Ada	Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam/ Sewa	
A. Permainan Invasi							
55. Gawang besar Sepak bola	✓		2		✓		2
56. Ring bola basket	✓		2		✓		2

B. Permainan Net							
57. Tiang net bola voli	✓		2		✓		2
58. Tiang net bulu tangkis		✓					-
C. Permainan Lapangan							
-							-
D. Olahraga Bela diri							
59. Samsak bela diri		✓					-
60. Matras bela diri		✓					-
E. Aktivitas Atletik							
61. Matras lompat tinggi		✓					-
62. Tiang lompat tinggi		✓					-
F. Olahraga Tradisional							
-							-
G. Senam Lantai							
63. Balok Keseimbangan		✓					-
64. Peti lompat		✓					-
65. Matras senam lantai	✓		2		✓		2
H. Aktivitas berirama							
-							-
I. Aktivitas air							
-							-
J. Kesehatan							
66. Tempat tidur	✓		6		✓		6
67. Lemari	✓		1		✓		1
68. Meja	✓		1		✓		1
69. Kursi	✓		10		✓		10
70. Tempat cuci tangan	✓		1		✓		1
K. Lain-lain							
-							-

Data yang tertera di atas merupakan hasil analisis yang dilakukan menggunakan lembar observasi secara langsung dilokasi penelitian. Dari 16 macam

perkakas, disekolah tersebut terdapat 9 macam perkakas pjok dan 7 diantaranya tidak ada. Dengan total keseluruhan perkakas 27 buah dan 27 buah masuk kategori baik dan 0 diantaranya rusak. Status kepemilikan perkakas pjok disekolah tersebut 27 buah milik sendiri dan 0 buah meminjam/menyewa.

d. SMP Negeri 4 Prambanan

Perkakas PJOK	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah
	Ada	Tidak Ada	Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam/ Sewa	
A. Permainan Invasi							
55. Gawang besar Sepak bola	✓		2		✓		2
56. Ring bola basket	✓			1	✓		1
B. Permainan Net							
57. Tiang net bola voli	✓		1		✓		1
58. Tiang net bulu tangkis	✓		1		✓		1
C. Permainan Lapangan							
-							-
D. Olahraga Bela diri							
59. Samsak bela diri		✓					-
60. Matras bela diri		✓					-
E. Aktivitas Atletik							
61. Matras lompat tinggi		✓					-
62. Tiang lompat tinggi		✓					-
F. Olahraga Tradisional							
-							-
G. Senam Lantai							
63. Balok Keseimbangan	✓		1		✓		1
64. Peti lompat	✓		1		✓		1
65. Matras senam lantai	✓		2		✓		2
H. Aktivitas berirama							
-							-

I. Aktivitas air							
-							-
J. Kesehatan							
66. Tempat tidur	✓		2		✓		2
67. Lemari	✓		2		✓		2
68. Meja	✓		2		✓		2
69. Kursi	✓		2		✓		2
70. Tempat cuci tangan	✓		8		✓		8
K. Lain-lain							
-							-

Data yang tertera di atas merupakan hasil analisis yang dilakukan menggunakan lembar observasi secara langsung dilokasi penelitian. Dari 16 macam perkakas, disekolah tersebut terdapat 12 macam perkakas pjok dan 4 diantaranya tidak ada. Dengan total keseluruhan perkakas 25 buah dan 24 buah masuk kategori baik dan 1 diantaranya rusak. Status kepemilikan perkakas pjok disekolah tersebut 25 buah milik sendiri dan 0 buah meminjam/menyewa.

e. SMP Muhammadiyah 1 Prambanan

Perkakas PJOK	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah
	Ada	Tidak Ada	Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam/ Sewa	
A. Permainan Invasi							
55. Gawang besar Sepak bola	✓		2			✓	2
56. Ring bola basket	✓		1		✓		1
B. Permainan Net							
57. Tiang net bola voli	✓		2				2
58. Tiang net bulu tangkis	✓		2				2
C. Permainan Lapangan							
-							-
D. Olahraga Bela diri							
59. Samsak bela diri		✓					-
60. Matras bela diri		✓					-
E. Aktivitas Atletik							

61. Matras lompat tinggi		✓						-
62. Tiang lompat tinggi		✓						-
F. Olahraga Tradisional								
-								-
G. Senam Lantai								
63. Balok Keseimbangan		✓						-
64. Peti lompat		✓						-
65. Matras senam lantai	✓		2		✓			2
H. Aktivitas berirama								
-								-
I. Aktivitas air								
-								-
J. Kesehatan								
66. Tempat tidur	✓		2		✓			2
67. Lemari	✓		1		✓			1
68. Meja	✓		2		✓			2
69. Kursi	✓		2		✓			2
70. Tempat cuci tangan	✓		1		✓			1
K. Lain-lain								
-								-

Data yang tertera di atas merupakan hasil analisis yang dilakukan menggunakan lembar observasi secara langsung dilokasi penelitian. Dari 16 macam perkakas, disekolah tersebut terdapat 10 macam perkakas pjok dan 8 diantaranya tidak ada. Dengan total keseluruhan perkakas 15 buah dan 13 buah masuk kategori baik dan 2 diantaranya rusak. Status kepemilikan perkakas pjok disekolah tersebut 15 buah milik sendiri dan 0 buah meminjam/menyewa.

f. SMP Muhammadiyah 2 Prambanan

Perkakas PJOK	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah
	Ada	Tidak Ada	Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam/ Sewa	
A. Permainan Invasi							
55. Gawang besar Sepak bola		✓					-
56. Ring bola basket		✓					-

B. Permainan Net							
57. Tiang net bola voli		✓					-
58. Tiang net bulu tangkis		✓					-
C. Permainan Lapangan							
-							-
D. Olahraga Bela diri							
59. Samsak bela diri		✓					-
60. Matras bela diri		✓					-
E. Aktivitas Atletik							
61. Matras lompat tinggi		✓					-
62. Tiang lompat tinggi		✓					-
F. Olahraga Tradisional							
-							-
G. Senam Lantai							
63. Balok Keseimbangan		✓					-
64. Peti lompat		✓					-
65. Matras senam lantai		✓					-
H. Aktivitas berirama							
-							-
I. Aktivitas air							
-							-
J. Kesehatan							
66. Tempat tidur	✓		2		✓		2
67. Lemari	✓		2		✓		2
68. Meja	✓		1		✓		1
69. Kursi	✓		4		✓		4
70. Tempat cuci tangan	✓		5		✓		5
K. Lain-lain							
-							-

Data yang tertera di atas merupakan hasil analisis yang dilakukan menggunakan lembar observasi secara langsung dilokasi penelitian. Dari 16 macam perkakas, disekolah tersebut terdapat 5 macam perkakas pjok dan 11 diantaranya

tidak ada. Dengan total keseluruhan perkakas 14 buah dan 14 buah masuk kategori baik dan 0 diantaranya rusak. Status kepemilikan perkakas pjok disekolah tersebut 14 buah milik sendiri dan 0 buah meminjam/menyewa.

g. SMP MBS Yogyakarta

Perkakas PJOK	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah
	Ada	Tidak Ada	Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam/Sewa	
A. Permainan Invasi							
55. Gawang besar Sepak bola		✓					-
56. Ring bola basket	✓		4		✓		4
B. Permainan Net							
57. Tiang net bola voli	✓		4		✓		4
58. Tiang net bulu tangkis	✓		2		✓		2
C. Permainan Lapangan							
-							-
D. Olahraga Bela diri							
59. Samsak bela diri	✓		10		✓		10
60. Matras bela diri	✓		1		✓		1
E. Aktivitas Atletik							
61. Matras lompat tinggi	✓		4		✓		4
62. Tiang lompat tinggi		✓					-
F. Olahraga Tradisional							
-							-
G. Senam Lantai							
63. Balok Keseimbangan			✓				-
64. Peti lompat			✓				-
65. Matras senam lantai	✓		4		✓		4
H. Aktivitas berirama							

-							-
I. Aktivitas air							
-							-
J. Kesehatan							
66. Tempat tidur	✓		4		✓		4
67. Lemari	✓		3		✓		3
68. Meja	✓		5		✓		5
69. Kursi	✓		5		✓		5
70. Tempat cuci tangan	✓		2		✓		2
K. Lain-lain							
-							-

Data yang tertera di atas merupakan hasil analisis yang dilakukan menggunakan lembar observasi secara langsung dilokasi penelitian. Dari 16 macam perkakas, disekolah tersebut terdapat 12 macam perkakas pjok dan 4 diantaranya tidak ada. Dengan total keseluruhan perkakas 48 buah dan 48 buah masuk kategori baik dan 0 diantaranya rusak. Status kepemilikan perkakas pjok disekolah tersebut 48 buah milik sendiri dan 0 buah meminjam/menyewa.

h. SMP IT Baitussalam

Perkakas PJOK	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah
	Ada	Tidak Ada	Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam/ Sewa	
A. Permainan Invasi							
55. Gawang besar Sepak bola	✓		2		✓		2
56. Ring bola basket	✓		2		✓		2
B. Permainan Net							
57. Tiang net bola voli	✓		2		✓		2
58. Tiang net bulu tangkis	✓		2		✓		2
C. Permainan Lapangan							
-							-
D. Olahraga Bela diri							
59. Samsak bela diri		✓					-
60. Matras bela diri		✓					-
E. Aktivitas Atletik							

61. Matras lompat tinggi		✓						-
62. Tiang lompat tinggi		✓						-
F. Olahraga Tradisional								
-								-
G. Senam Lantai								
63. Balok Keseimbangan		✓						-
64. Peti lompat		✓						-
65. Matras senam lantai		✓						-
H. Aktivitas berirama								
-								-
I. Aktivitas air								
-								-
J. Kesehatan								
66. Tempat tidur	✓		2		✓			2
67. Lemari	✓		1		✓			1
68. Meja	✓		2		✓			2
69. Kursi	✓		2		✓			2
70. Tempat cuci tangan	✓		1		✓			1
K. Lain-lain								
-								-

Data yang tertera di atas merupakan hasil analisis yang dilakukan menggunakan lembar observasi secara langsung dilokasi penelitian. Dari 16 macam perkakas, disekolah tersebut terdapat 9 macam perkakas pjok dan 7 diantaranya tidak ada. Dengan total keseluruhan perkakas 16 buah dan 16 buah masuk kategori baik dan 0 diantaranya rusak. Status kepemilikan perkakas pjok disekolah tersebut 16 buah milik sendiri dan 0 buah meminjam/menyewa.

i. MTS Negeri 8 Sleman

Perkakas PJOK	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah
	Ada	Tidak Ada	Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam/ Sewa	
A. Permainan Invasi							
55. Gawang besar Sepak bola	✓		4		✓		4
56. Ring bola basket	✓		2		✓		2

B. Permainan Net							
57. Tiang net bola voli	✓				✓		
58. Tiang net bulu tangkis		✓					
C. Permainan Lapangan							
-							-
D. Olahraga Bela diri							
59. Samsak bela diri	✓		1		✓		1
60. Matras bela diri	✓		20		✓		20
E. Aktivitas Atletik							
61. Matras lompat tinggi	✓		3	4	✓		7
62. Tiang lompat tinggi	✓		2		✓		2
F. Olahraga Tradisional							
-							-
G. Senam Lantai							
63. Balok Keseimbangan		✓					
64. Peti lompat	✓		4		✓		4
65. Matras senam lantai		✓					
H. Aktivitas berirama							
-							-
I. Aktivitas air							
-							-
J. Kesehatan							
66. Tempat tidur	✓		4		✓		4
67. Lemari	✓		3		✓		3
68. Meja	✓		4		✓		4
69. Kursi	✓		5		✓		5
70. Tempat cuci tangan	✓		2		✓		2
K. Lain-lain							
-							-

Data yang tertera di atas merupakan hasil analisis yang dilakukan menggunakan lembar observasi secara langsung dilokasi penelitian. Dari 16 macam perkakas, disekolah tersebut terdapat 13 macam perkakas pjok dan 3 diantaranya

tidak ada. Dengan total keseluruhan perkakas 18 buah dan 13 buah masuk kategori baik dan 5 diantaranya rusak. Status kepemilikan perkakas pjok disekolah tersebut 18 buah milik sendiri dan 0 buah meminjam/menyewa.

3. Fasilitas PJOK

a. SMP Negeri 1 Prambanan

Fasilitas PJOK	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah
	Ada	Tidak Ada	Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam/ Sewa	
A. Permainan Invasi							
71. Lapangan sepak bola		✓					-
72. Lapangan bola basket	✓		1		✓		1
B. Permainan Net							
73. Lapangan bola voli	✓		1		✓		1
74. Lapangan bulu tangkis		✓					-
C. Permainan Lapangan							
75. Lapangan kasti	✓		1		✓		1
76. Lapangan Softball		✓					-
D. Olahraga Bela diri							
77. Area latihan bela diri	✓		1		✓		1
E. Aktivitas Atletik							
78. Lintasan dan Bak lompat jauh	✓		1		✓		1
79. Lintasan Lari		✓					-
80. Lapangan kategori lempar		✓					-
81. Lapangan kategori tolak		✓					-
F. Olahraga Tradisional							
-							-

G. Senam Lantai							
82. Area latihan senam lantai	✓		1		✓		1
H. Aktivitas berirama							
-							-
I. Aktivitas air							
83. Kolam renang		✓					-
J. Kesehatan							
84. UKS	✓		1		✓		1
K. Lain-lain							
85. Gudang olahraga	✓		1		✓		1
86. Halaman sekolah	✓		1		✓		1
87. GOR/Hall olahraga		✓					-
88. Lapangan olahraga	✓		1		✓		1

Data yang tertera di atas merupakan hasil analisis yang dilakukan menggunakan lembar observasi secara langsung dilokasi penelitian. Dari 18 macam fasilitas, disekolah tersebut terdapat 10 macam fasilitas pjok dan 8 diantaranya tidak ada. Dengan total keseluruhan fasilitas 10 buah dan 10 buah masuk kategori baik dan 0 diantaranya rusak. Status kepemilikan fasilitas pjok disekolah tersebut 10 buah milik sendiri dan 0 buah meminjam/menyewa.

b. SMP Negeri 2 Prambanan

Fasilitas PJOK	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah
	Ada	Tidak Ada	Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam/ Sewa	
A. Permainan Invasi							
71. Lapangan sepak bola	✓		1		✓		1
72. Lapangan bola basket	✓		1		✓		1
B. Permainan Net							
73. Lapangan bola voli	✓		1		✓		1
74. Lapangan bulu tangkis	✓		1		✓		1
C. Permainan Lapangan							
75. Lapangan kasti	✓		1		✓		1

76. Lapangan Softball		✓						-
D. Olahraga Bela diri								
77. Area latihan bela diri	✓		1		✓			1
E. Aktivitas Atletik								
78. Lintasan dan Bak lompat jauh	✓		1		✓			1
79. Lintasan Lari		✓						-
80. Lapangan kategori lempar	✓		1		✓			1
81. Lapangan kategori tolak	✓		1		✓			1
F. Olahraga Tradisional								
-								-
G. Senam Lantai								
82. Area latihan senam lantai	✓		1		✓			1
H. Aktivitas berirama								
-								-
I. Aktivitas air								
83. Kolam renang		✓						-
J. Kesehatan								
84. UKS	✓		1		✓			-
K. Lain-lain								
85. Gudang olahraga	✓		1		✓			1
86. Halaman sekolah	✓		1		✓			1
87. GOR/Hall olahraga		✓						-
88. Lapangan olahraga	✓		1		✓			1

Data yang tertera di atas merupakan hasil analisis yang dilakukan menggunakan lembar observasi secara langsung dilokasi penelitian. Dari 18 macam fasilitas, disekolah tersebut terdapat 14 macam fasilitas pjok dan 4 diantaranya tidak ada. Dengan total keseluruhan fasilitas 14 buah dan 14 buah masuk kategori baik

dan 0 diantaranya rusak. Status kepemilikan fasilitas pjok disekolah tersebut 14 buah milik sendiri dan 0 buah meminjam/menyewa.

c. SMP Negeri 3 Prambanan

Fasilitas PJOK	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah
	Ada	Tidak Ada	Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam/ Sewa	
A. Permainan Invasi							
71. Lapangan sepak bola	✓		1			✓	1
72. Lapangan bola basket	✓		1		✓		1
B. Permainan Net							
73. Lapangan bola voli	✓		1		✓		1
74. Lapangan bulu tangkis	✓		1		✓		1
C. Permainan Lapangan							
75. Lapangan kasti	✓		1			✓	1
76. Lapangan Softball		✓					-
D. Olahraga Bela diri							
77. Area latihan bela diri		✓					-
E. Aktivitas Atletik							
78. Lintasan dan Bak lompat jauh	✓		1		✓		1
79. Lintasan Lari		✓					-
80. Lapangan kategori lempar	✓		1			✓	1
81. Lapangan kategori tolak	✓		1			✓	1
F. Olahraga Tradisional							

-							-
G. Senam Lantai							
82. Area latihan senam lantai	✓		1		✓		1
H. Aktivitas berirama							
-							-
I. Aktivitas air							
83. Kolam renang		✓					-
J. Kesehatan							
84. UKS	✓		1		✓		1
K. Lain-lain							
85. Gudang olahraga	✓		1		✓		1
86. Halaman sekolah	✓		1		✓		1
87. GOR/Hall olahraga		✓					-
88. Lapangan olahraga	✓		1		✓		1

Data yang tertera di atas merupakan hasil analisis yang dilakukan menggunakan lembar observasi secara langsung dilokasi penelitian. Dari 18 macam fasilitas, disekolah tersebut terdapat 13 macam fasilitas pjok dan 5 diantaranya tidak ada. Dengan total keseluruhan fasilitas 13 buah dan 9 buah masuk kategori baik dan 4 diantaranya rusak. Status kepemilikan fasilitas pjok disekolah tersebut 9 buah milik sendiri dan 4 buah meminjam/menyewa.

d. SMP Negeri 4 Prambanan

Fasilitas PJOK	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah
	Ada	Tidak Ada	Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam/ Sewa	
A. Permainan Invasi							
71. Lapangan sepak bola		✓					-
72. Lapangan bola basket		✓					-
B. Permainan Net							
73. Lapangan bola voli	✓		1		✓		1
74. Lapangan bulu tangkis	✓		1		✓		1
C. Permainan Lapangan							

75. Lapangan kasti	✓		1			✓	1
76. Lapangan Softball		✓					-
D. Olahraga Bela diri							
77. Area latihan bela diri	✓		1		✓		1
E. Aktivitas Atletik							
78. Lintasan dan Bak lompat jauh		✓					
79. Lintasan Lari		✓					-
80. Lapangan kategori lempar	✓		1			✓	1
81. Lapangan kategori tolak	✓		1			✓	1
F. Olahraga Tradisional							
-							-
G. Senam Lantai							
82. Area latihan senam lantai	✓		1		✓		1
H. Aktivitas berirama							
-							-
I. Aktivitas air							
83. Kolam renang		✓					-
J. Kesehatan							
84. UKS	✓		1		✓		1
K. Lain-lain							
85. Gudang olahraga	✓		1		✓		1
86. Halaman sekolah	✓		1		✓		1
87. GOR/Hall olahraga		✓					-
88. Lapangan olahraga	✓		1		✓		1

Data yang tertera di atas merupakan hasil analisis yang dilakukan menggunakan lembar observasi secara langsung dilokasi penelitian. Dari 18 macam fasilitas, disekolah tersebut terdapat 11 macam fasilitas pjok dan 7 diantaranya tidak

ada. Dengan total keseluruhan fasilitas 11 buah dan 11 buah masuk kategori baik dan 0 diantaranya rusak. Status kepemilikan fasilitas pjok disekolah tersebut 11 buah milik sendiri dan 0 buah meminjam/menyewa.

e. SMP Muhammadiyah 1 Prambanan

Fasilitas PJOK	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah
	Ada	Tidak Ada	Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam/ Sewa	
A. Permainan Invasi							
71. Lapangan sepak bola	✓		1			✓	1
72. Lapangan bola basket	✓		1		✓		1
B. Permainan Net							
73. Lapangan bola voli	✓		1		✓		1
74. Lapangan bulu tangkis	✓		1		✓		1
C. Permainan Lapangan							
75. Lapangan kasti		✓					-
76. Lapangan Softball		✓					-
D. Olahraga Bela diri							
77. Area latihan bela diri	✓		1		✓		1
E. Aktivitas Atletik							
78. Lintasan dan Bak lompat jauh		✓					-
79. Lintasan Lari		✓					-
80. Lapangan kategori lempar		✓					-
81. Lapangan kategori tolak		✓					-
F. Olahraga Tradisional							

-							-
G. Senam Lantai							
82. Area latihan senam lantai	✓		1		✓		1
H. Aktivitas berirama							
-							-
I. Aktivitas air							
83. Kolam renang	✓		1		✓		1
J. Kesehatan							
84. UKS	✓		2		✓		2
K. Lain-lain							
85. Gudang olahraga	✓		1				1
86. Halaman sekolah	✓		1				1
87. GOR/Hall olahraga		✓					-
88. Lapangan olahraga	✓		1				1

Data yang tertera di atas merupakan hasil analisis yang dilakukan menggunakan lembar observasi secara langsung dilokasi penelitian. Dari 18 macam fasilitas, disekolah tersebut terdapat 11 macam fasilitas pjok dan 7 diantaranya tidak ada. Dengan total keseluruhan fasilitas 12 buah dan 12 buah masuk kategori baik dan 0 diantaranya rusak. Status kepemilikan fasilitas pjok disekolah tersebut 10 buah milik sendiri dan 2 buah meminjam/menyewa.

f. SMP Muhammadiyah 2 Prambanan

Fasilitas PJOK	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah
	Ada	Tidak Ada	Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam/ Sewa	
A. Permainan Invasi							
71. Lapangan sepak bola		✓					-
72. Lapangan bola basket		✓					-
B. Permainan Net							
73. Lapangan bola voli		✓					-
74. Lapangan bulu tangkis		✓					-
C. Permainan Lapangan							

75. Lapangan kasti		✓						-
76. Lapangan Softball		✓						-
D. Olahraga Bela diri								
77. Area latihan bela diri	✓		1		✓			1
E. Aktivitas Atletik								
78. Lintasan dan Bak lompat jauh		✓						-
79. Lintasan Lari		✓						-
80. Lapangan kategori lempar		✓						-
81. Lapangan kategori tolak		✓						-
F. Olahraga Tradisional								
-								-
G. Senam Lantai								
82. Area latihan senam lantai		✓						-
H. Aktivitas berirama								
-								-
I. Aktivitas air								
83. Kolam renang		✓						-
J. Kesehatan								
84. UKS	✓		1		✓			1
K. Lain-lain								
85. Gudang olahraga		✓						-
86. Halaman sekolah	✓		1		✓			1
87. GOR/Hall olahraga		✓						-
88. Lapangan olahraga		✓						-

Data yang tertera di atas merupakan hasil analisis yang dilakukan menggunakan lembar observasi secara langsung dilokasi penelitian. Dari 18 macam fasilitas, disekolah tersebut terdapat 3 macam fasilitas pjok dan 15 diantaranya tidak

ada. Dengan total keseluruhan fasilitas 3 buah dan 3 buah masuk kategori baik dan 0 diantaranya rusak. Status kepemilikan fasilitas pjok disekolah tersebut 3 buah milik sendiri dan 0 buah meminjam/menyewa.

g. SMP MBS Yogyakarta

Fasilitas PJOK	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah
	Ada	Tidak Ada	Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam/ Sewa	
A. Permainan Invasi							
71. Lapangan sepak bola		✓					-
72. Lapangan bola basket	✓		2		✓		2
B. Permainan Net							
73. Lapangan bola voli	✓		4		✓		4
74. Lapangan bulu tangkis	✓		1		✓		1
C. Permainan Lapangan							
75. Lapangan kasti	✓		1		✓		1
76. Lapangan Softball		✓					-
D. Olahraga Bela diri							
77. Area latihan bela diri	✓		1		✓		1
E. Aktivitas Atletik							
78. Lintasan dan Bak lompat jauh		✓					-
79. Lintasan Lari		✓					-
80. Lapangan kategori lempar	✓		1		✓		1
81. Lapangan kategori tolak	✓		1		✓		1

F. Olahraga Tradisional							
-							-
G. Senam Lantai							
82. Area latihan senam lantai	✓		1		✓		1
H. Aktivitas berirama							
-							-
I. Aktivitas air							
83. Kolam renang		✓					-
J. Kesehatan							
84. UKS	✓		2		✓		2
K. Lain-lain							
85. Gudang olahraga	✓		1		✓		1
86. Halaman sekolah	✓		2		✓		2
87. GOR/Hall olahraga		✓					-
88. Lapangan olahraga	✓		3		✓		3

Data yang tertera di atas merupakan hasil analisis yang dilakukan menggunakan lembar observasi secara langsung dilokasi penelitian. Dari 18 macam fasilitas, disekolah tersebut terdapat 12 macam fasilitas pjok dan 6 diantaranya tidak ada. Dengan total keseluruhan fasilitas 20 buah dan 20 buah masuk kategori baik dan 0 diantaranya rusak. Status kepemilikan fasilitas pjok disekolah tersebut 20 buah milik sendiri dan 0 buah meminjam/menyewa.

h. SMP IT Baitussalam

Fasilitas PJOK	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah
	Ada	Tidak Ada	Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam/ Sewa	
A. Permainan Invasi							
71. Lapangan sepak bola	✓		1		✓		1
72. Lapangan bola basket	✓		1		✓		1
B. Permainan Net							
73. Lapangan bola voli	✓		1		✓		1
74. Lapangan bulu tangkis	✓		2		✓		2

C. Permainan Lapangan							
75. Lapangan kasti	✓		1		✓		1
76. Lapangan Softball		✓					
D. Olahraga Bela diri							
77. Area latihan bela diri		✓					
E. Aktivitas Atletik							
78. Lintasan dan Bak lompat jauh	✓		1		✓		1
79. Lintasan Lari		✓					
80. Lapangan kategori lempar	✓		1		✓		1
81. Lapangan kategori tolak	✓		1		✓		1
F. Olahraga Tradisional							
-							-
G. Senam Lantai							
82. Area latihan senam lantai	✓		1		✓		1
H. Aktivitas berirama							
-							-
I. Aktivitas air							
83. Kolam renang	✓		1			✓	1
J. Kesehatan							
84. UKS	✓		1		✓		1
K. Lain-lain							
85. Gudang olahraga	✓		1		✓		1
86. Halaman sekolah	✓		1		✓		1
87. GOR/Hall olahraga	✓		1		✓		1
88. Lapangan olahraga	✓		1		✓		1

Data yang tertera di atas merupakan hasil analisis yang dilakukan menggunakan lembar observasi secara langsung dilokasi penelitian. Dari 18 macam

fasilitas, disekolah tersebut terdapat 15 macam fasilitas pjok dan 3 diantaranya tidak ada. Dengan total keseluruhan fasilitas 16 buah dan 16 buah masuk kategori baik dan 0 diantaranya rusak. Status kepemilikan fasilitas pjok disekolah tersebut 15 buah milik sendiri dan 1 buah meminjam/menyewa.

i. MTS Negeri 8 Sleman

Fasilitas PJOK	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah
	Ada	Tidak Ada	Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam/ Sewa	
A. Permainan Invasi							
71. Lapangan sepak bola	✓		1			✓	1
72. Lapangan bola basket	✓		1		✓		1
B. Permainan Net							
73. Lapangan bola voli	✓		3		✓		3
74. Lapangan bulu tangkis	✓		1		✓		1
C. Permainan Lapangan							
75. Lapangan kasti	✓		1		✓		1
76. Lapangan Softball	✓		1		✓		1
D. Olahraga Bela diri							
77. Area latihan bela diri	✓		1		✓		1
E. Aktivitas Atletik							
78. Lintasan dan Bak lompat jauh	✓		1		✓		1
79. Lintasan Lari		✓					-
80. Lapangan kategori lempar	✓		1			✓	1
81. Lapangan kategori tolak	✓		1			✓	1
F. Olahraga Tradisional							

	-							-
G. Senam Lantai								
	82. Area latihan senam lantai	✓		1		✓		1
H. Aktivitas berirama								
	-							-
I. Aktivitas air								
	83. Kolam renang	✓		1	✓		✓	1
J. Kesehatan								
	84. UKS	✓		1		✓		1
K. Lain-lain								
	85. Gudang olahraga	✓		1		✓		1
	86. Halaman sekolah	✓		1		✓		1
	87. GOR/Hall olahraga		✓					-
	88. Lapangan olahraga	✓		1		✓		1

Data yang tertera di atas merupakan hasil analisis yang dilakukan menggunakan lembar observasi secara langsung dilokasi penelitian. Dari 18 macam fasilitas, disekolah tersebut terdapat 16 macam fasilitas pjok dan 2 diantaranya tidak ada. Dengan total keseluruhan fasilitas 17 buah dan 17 buah masuk kategori baik dan 0 diantaranya rusak. Status kepemilikan fasilitas pjok disekolah tersebut 12 buah milik sendiri dan 4 buah meminjam/menyewa.

Lampiran 7. Dokumentasi



Sarana MTS Negeri 8 Sleman



Prasarana MTS Negeri 8 Sleman



Sarana SMP Negeri 1 Prambanan



Prasarana SMP Negeri 1 Prambanan



Prasarana SMP IT Baitussalam



Sarana SMP Muhammadiyah 1 Prambanan



Prasarana SMP Muhammadiyah 1 Prambanan



Prasarana SMP Negeri 3 Prambanan



Prasarana SMP Muhammadiyah *Boarding School*



Sarana SMP Muhammadiyah *Boarding School*



Prasarana SMP Negeri 2 Prambanan



Sarana SMP Negeri 3 Prambanan



Prasarana SMP Negeri 3 Prambanan



Prasarana SMP IT Baitussalam